

BUKU PANDUAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN



**FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA
T.A. 2020/2021**



UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
FAKULTAS KESEHATAN

Jl. Brawijaya, Ring Road Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294
Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542, Website : www.unjaya.ac.id - Email: fkes@unjaya.ac.id



SURAT KEPUTUSAN

Nomor: Skep/006/FKES/I/2021

tentang

**BUKU PANDUAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**

DEKAN,

- Menimbang : bahwa untuk kelancaran operasional pendidikan dan keterbitan administrasi di lingkungan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, perlu mengeluarkan surat keputusan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Memperhatikan : Pertimbangan Pimpinan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengesahkan Buku Panduan Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun Akademik 2020/2021, sebagaimana terlampir.
2. Buku Panduan Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun Akademik 2020/2021 digunakan sebagai acuan proses pembelajaran TA 2020/2021.
3. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
Catatan:
Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan seperuhnya.



KUSWANTO HARDJO, dr., M.Kes.

Tembusan:

1. Rektor Unjaya
2. Wakil Rektor I Unjaya
3. Para Wakil Dekan
4. Para Keprodi
5. Ketua SPM

A. PENGANTAR

Buku Panduan Akademik dan Kemahasiswaan ini disusun sebagai panduan bagi Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Program Studi Keperawatan (S-1), Program Studi Farmasi (S-1), Program Studi Kebidanan (D-3), Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3), dan Program Studi Profesi Kebidanan (S-1).

Buku Panduan ini diterbitkan dengan tujuan sebagai panduan pelaksanaan akademik dan memberikan informasi yang ada di lingkungan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Buku panduan ini diharapkan dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika, maupun bagian administrasi kependidikan dan karyawan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Penerbitan buku panduan ini sangat penting untuk keberlangsungan proses pembelajaran di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, untuk itu kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada tim penyusun buku panduan ini yang telah bekerja keras untuk menyempurnakan Buku Panduan Akademik dan Kemahasiswaan.

Dengan diterbitkannya Buku Panduan Akademik dan Kemahasiswaan ini diharapkan dapat memperlancar dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, maka dari itu dalam rangka perbaikan buku ini untuk digunakan di tahun akademik selanjutnya, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Yogyakarta, 18 Januari 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

1.	Sub Cover	i
2.	Kata Pengantar	iii
3.	Daftar Isi	iv
4.	BAB I PENDAHULUAN	
	A. Profil Unjaya	1
	B. Profil Fkes Unjaya	3
	C. Program Pendidikan	11
5.	BAB II FASILITAS DAN SARANA PRASARANA	
	A. Gedung Kampus.....	13
	B. Fasilitas Pendukung	13
6.	BAB III PERATURAN DAN TATA TERTIB AKADEMIK	
	A. Ketentuan Umum.....	17
	B. Peraturan Kegiatan Akademik.....	19
7.	BAB III PERATURAN DAN TATA TERTIB AKADEMIK	
	A. Prodi Pendidikan Profesi Ners	72
	B. Prodi Keperawatan (S-1)	86
	C. Prodi Farmasi(S-1)	123
	D. Prodi Kebidanan (S-1)	158
	E. Prodi Kebidanan (D-3).....	216
	F. Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3)	235
	G. Prodi Teknologi Bank Darah (D-3)	262
8.	BAB V KODE ETIK AKADEMIK.....	287

BAB I

PENDAHULUAN

A. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

1. Profil

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) merupakan Lembaga Pendidikan di bawah naungan Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP) hasil penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 166/KPP/I/2018 tanggal 2 Februari 2018 dan diresmikan oleh Kepala Staf TNI Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Mulyono pada 26 Maret 2018. Dengan berprinsip pada “Kampus Kejuangan” dan seiring dengan visi YKEP di bidang pendidikan yaitu **“Tersedianya Lembaga Pendidikan yang Mandiri, Terpercaya, Memiliki Keunggulan, Kompetitif, dan Menerapkan Tata Kelola yang Baik, Serta Mewarisi Nilai-NilaiKejuangan Jenderal Achmad Yani”**.

Unjaya memiliki dua kampus yaitu Kampus 1 yang berlokasi di Jl. Siliwangi, Ringroad Barat, Banyuraden, sedangkan Kampus 2 berlokasi di Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang dimana keduanya berada di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman,

Daerah Istimewa Yogyakarta, yang dilengkapi dengan ruang kuliah dan laboratorium yang representatif. Fakultas kesehatan didukung berbagai fasilitas penunjang pendidikan diantaranya: laboratorium komputer, laboratorium CBT, asrama mahasiswa, masjid, area olahraga, *hotspot* area, dan berbagai kerjasama baik dalam maupun luar negeri untuk mendukung pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program Studi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah terakreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes).

2. Visi

Menjadi Universitas Unggul dan Terdepan yang Mandiri, Terpercaya, Kompetitif, dan Memiliki Tata Kelola yang Baik di Tingkat Nasional Pada Tahun 2037 Serta Mewarisi Nilai-Nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani.

3. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.
- b. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi berbasis teknologi.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
- d. Melakukan kerjasama yang berkelanjutan dengan *stakeholder* untuk mewujudkan daya saing global.

- e. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri (*Good University Governance*).
- f. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

4. Tujuan

- a. Mewujudkan proses pembelajaran yang responsif terhadap persaingan global.
- b. Memperkuat kegiatan penelitian dalam persaingan global.
- c. Memperkuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
- d. Meningkatkan jaringan kerjasama untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global.
- e. Memperkuat tata kelola untuk mewujudkan *Good University Governance*.
- f. Mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

B. Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

1. Profil

Fakultas Kesehatan (Fkes) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dahulu bernama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Jenderal Achmad

Yani Yogyakarta yang didirikan pada 15 Juni 2006 berdasarkan SK. Mendiknas Nomor: 084/DE/0/2006. Fkes Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta saat ini menyelenggarakan Program Studi (Prodi) sebagai berikut:

- a. Pendidikan Profesi Ners
- b. Keperawatan (S-1)
- c. Farmasi (S-1)
- d. Kebidanan (D-3)
- e. Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3)
- f. Teknologi Bank Darah (D-3)
- g. Kebidanan (S-1)
- h. Pendidikan Profesi Bidan

Semua Prodi didukung dengan dosen yang berkualitas, kurikulum pembelajaran terbaru, dan terakreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes).

2. Visi

Menjadi Fakultas yang Unggul dan Terdepan di Bidang Kesehatan di Tingkat Nasional Pada Tahun 2037, Serta Mewarisi Nilai-Nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani.

Indikator Visi

a. Unggul dan Terdepan

Yang dimaksud unggul berarti Program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Kesehatan berada pada level teratas dari *input*, proses, produk/*output*, dan *outcome* perguruan tinggi. Terdepan dalam arti berada pada level

tercepat dari *input*, proses, produk/output, dan *outcome* perguruan tinggi.

Berarti unggul dan terdepan yang dimaksud adalah Program Studi yang diselenggarakan oleh Fakultas Kesehatan selalu berada pada level teratas dan tercepat baik dalam *input*, proses, produk/output, dan *outcome* dalam aspek tridharma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).

b. Di Tingkat Nasional Pada Tahun 2037

Yang dimaksud adalah lingkup area dan waktu pencapaian visi yang akan dicapai untuk unggul dan terdepan dalam aspek tridharma perguruan tinggi. Tahapan pencapaian setiap 5 tahun dan diharapkan pada tahun 2037 dapat tercapai.

c. Nilai-nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani

Mewarisi jiwa/semangat dan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dimaksudkan bahwa sebagai perguruan tinggi yang menyandang nama Jenderal Achmad Yani, maka segenap pegawai dan sivitas akademika perguruan tinggi harus mempunyai jiwa/semangat kejuangan Jenderal Achmad Yani dan mampu meneruskannya kepada peserta didik. Fakultas Kesehatan Unjani Yogyakarta menerapkan/mengimplementasikan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang artinya pengabdian Jenderal Achmad Yani di masa hidupnya yang berharga, bermutu,

menunjukkan kualitas, dan berguna bagi bangsa Indonesia.

- d. Nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani yang berhubungan dengan nilai-nilai sejarah TNI AD yang meliputi:
- 1) Gigih dalam mencapai prestasi (berkemauan kuat dalam usaha mencapai cita-cita).
 - 2) Jiwa kepemimpinan yang tinggi (memiliki kemampuan yang tinggi dalam memengaruhi pengikutnya/orang lain).
 - 3) Mengutamakan kemerdekaan (mengutamakan dalam meraih hak kendali penuh atas seluruh wilayah bagian negaranya).
 - 4) Pantang (Tidak kenal) menyerah (tidak mudah putus asa dalam melakukan sesuatu, selalu bersikap optimis, mudah bangkit dari keterpurukan).
 - 5) Patriotisme (memiliki sikap yang berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi bangsa dan negara).
 - 6) Heroisme (Keberanian dalam membela keadilan dan kebenaran; kepahlawanan).
 - 7) Relat dan Ikhlas berkorban (keikhlasan dalam memberikan sesuatu yang dimiliki untuk orang lain, meskipun akan menimbulkan rasa ketidaknyamanan atau kerugian pada diri sendiri).

- 8) Tanpa pamrih (tidak mengharapkan imbalan atau tidak memiliki maksud tersembunyi dalam melakukan sesuatu).
 - 9) Berani/mau mengambil risiko (berani menanggung akibat atau konsekuensi tindakan yang akan diambil).
 - 10) Nasionalisme (kesadaran dan semangat cinta tanah air, memiliki kebanggaan sebagai bangsa, atau memelihara kehormatan bangsa, memiliki rasa solidaritas).
 - 11) Inovatif (memiliki kemampuan seseorang dalam mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya baru).
 - 12) Mengutamakan persatuan (Mengutamakan adanya perkumpulan dari berbagai komponen yang terbentuk menjadi satu)
 - 13) Mengutamakan kebersamaan (menjalin hubungan untuk bersama-sama melaksanakan suatu tindakan)
- e. Komponen nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani tersebut dirangkum menjadi penciri dan karakter lulusan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu:
- 1) **Aditya** (pandai dan bijaksana) : gigih, tanpa pamrih, jiwa kepemimpinan yang tinggi, berani mengambil risiko.
 - 2) **Mahatma** (berjiwa besar) : nasionalis, heroisme, patriotisme, rela dan ikhlas

berkorban, pantang menyerah, mengutamakan kemerdekaan, mengutamakan persatuan, mengutamakan kebersamaan.

3) **Dhaksa** (cakap dan ahli) : inovatif, jiwa kepemimpinan yang tinggi.

3. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.
- b. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi berbasis teknologi.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
- d. Melakukan kerjasama yang berkelanjutan dengan *stakeholder* untuk mewujudkan daya saing global.
- e. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri (*Good University Governance*).
- f. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

4. Tujuan

Untuk pencapaian visi Fakultas Kesehatan Unjani Yogyakarta dirumuskan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

- a. Mewujudkan proses pembelajaran yang responsif terhadap persaingan global

- b. Menguatkan kegiatan penelitian dalam persaingan global
- c. Menguatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
- d. Meningkatkan jaringan kerja sama untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global.
- e. Menguatkan tata kelola untuk mewujudkan *Good University Governance*
- f. Mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

5. Sasaran Strategis

- a. Mewujudkan proses pembelajaran yang responsif terhadap persaingan global

Sasaran:

- 1) Tersedianya kurikulum yang responsif terhadap persaingan global.
- 2) Terlaksananya proses pendidikan yang menghasilkan lulusan berkarakter Jenderal Achmad Yani.
- 3) Tersedianya sistem informasi yang mendukung penyelenggaraan pendidikan.

- b. Menguatkan kegiatan penelitian dalam persaingan global

Sasaran:

- 1) Meningkatnya *income* dana penelitian.
- 2) Meningkatnya publikasi hasil penelitian.
- 3) Meningkatnya perolehan HAKI.

- 4) Meningkatnya *income* dana dari luar institusi melalui inkubator bisnis.
- c. Memperkuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
Sasaran:
- 1) Meningkatnya *income* dana PkM.
 - 2) Meningkatnya publikasi hasil PkM.
- d. Meningkatkan jaringan kerjasama untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global
Sasaran:
- 1) Terselenggaranya kerjasama dalam negeri untuk menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi
 - 2) Terselenggaranya kerjasama luar negeri untuk menunjang proses penyelenggaraan pendidikan.
 - 3) Terselenggaranya kerjasama dalam bidang pengembangan pendidikan.
- e. Memperkuat tata kelola Fakultas Kesehatan menjadi *Good Faculty Governance*
Sasaran:
- 1) Terbentuknya dan berfungsinya organisasi sesuai tugas pokok dan fungsi.
 - 2) Terpenuhinya SDM dengan kualifikasi yang sesuai.
 - 3) Terwujudnya penjaminan mutu yang prima.
 - 4) Terpenuhinya sarana prasarana pendukung penyelenggaraan pendidikan.

- f. Mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

Sasaran:

- 1) Tertanamnya nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam karakter seluruh sivitas akademika.
- 2) Terwujudnya nilai-nilai profesional **Achmad Yani** dalam penyelenggaraan pendidikan..

C. Program Pendidikan

Program pendidikan yang diselenggarakan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah sebagai berikut:

N O	PROGRAM STUDI	SK IZIN PENDIRIAN	NILAI AKREDITASI	SK AKREDITASI
1	Pendidikan Profesi Ners	Keputusan Mendiknas RI nomor 252/E/O/2011	B	0175/LAM-PTKes/Akr/Pro/IV/2019
2	Keperawatan (S-1)	Keputusan Mendiknas RI nomor 84/D/O/2006	B	0174/LAM-PTKes/Akr/Sar/IV/2019
3	Program Studi Farmasi (S-1)	Keputusan Menristekdik ti RI nomor 177/KPT/I/2016	C	0372/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2020
4	Kebidanan (S-1)	Keputusan Menristekdik ti RI nomor 804/KPT/I/2018	C	Sesuai dengan SK izin pendirian

5	Kebidanan (D-3)	Keputusan Mendiknas RI 84/D/O/2006	B	0447/LAM-PTKes/Akr/Dip/VII/2017 tanggal 29 Juli 2017
6	Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3)	Keputusan Mendikbud RI nomor 171/E/O/2013	B	0197/LAMPTKes/Akr/Dip/III/2018 tanggal 17 Maret 2018
7	Teknologi Bank Darah (D-3)	Keputusan Menristekdik ti RI nomor 380/KPT/I/2016	C	0590/LAMPTKes/Akr/Dip/III/2018 tanggal 11 Agustus 2018
8	Pendidikan Profesi Bidan	Keputusan Menristekdik ti RI nomor 804/KPT/I/2018	C	Sesuai dengan SK izin pendirian

BAB II

FASILITAS DAN SARANA PRASARANA

A. GEDUNG KAMPUS

Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terletak di Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Gedung kampus Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dilengkapi dengan Gedung I, Gedung II, *hot spot* area, lapangan dan fasilitas olahraga, fasilitas kesenian, bus kampus dan ambulans, dan perpustakaan.

B. FASILITAS PENDUKUNG

Kampus terpadu terdiri atas :

1. Gedung I: merupakan gedung utama setinggi tiga lantai seluas 8945 m² dengan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain :
 - a. Ruang kelas yang sangat representatif dengan fasilitas AC, LCD Proyektor, Komputer.
 - b. Laboratorium kesehatan lengkap.
Laboratorium kesehatan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dalam praktik keperawatan, kebidanan, farmasi, Teknologi Bank Darah, Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, yang relevan dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

Terdiri atas :

- 1) Laboratorium Keperawatan Dasar
- 2) Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah
- 3) Laboratorium Keperawatan Gawat Darurat
- 4) Laboratorium Keperawatan Anak
- 5) Laboratorium Keperawatan Maternitas
- 6) Laboratorium Keperawatan Komunitas dan Keluarga
- 7) Laboratorium Keperawatan Gerontik
- 8) Laboratorium Keperawatan Jiwa
- 9) Laboratorium Keperawatan Biomedik
- 10) Laboratorium Kebidanan - Keluarga Berencana
- 11) Laboratorium Kebidanan - Pemeriksaan Kehamilan
- 12) Laboratorium Kebidanan - Persalinan
- 13) Laboratorium Kebidanan - Nifas
- 14) Laboratorium Kebidanan - Bayi Baru Lahir (BBL)/Neonatus
- 15) Laboratorium Kebidanan - Komplementer dan Kewirausahaan
- 16) Laboratorium Kebidanan - Kesehatan Reproduksi
- 17) Laboratorium Kebidanan - Patologi Kebidanan
- 18) Laboratorium Kebidanan - Anak
- 19) Laboratorium RMIK 1
- 20) Laboratorium RMIK 2
- 21) Laboratorium RMIK 3 (laboratorium coding)
- 22) Laboratorium TBD - Ilmu Dasar Teknologi Bank Darah (IDTBD)

- 23) Laboratorium TBD - Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD)
 - 24) Laboratorium TBD - Serologi Golongan Darah (SGD)
 - 25) Laboratorium TBD - Seleksi Donor dan Pengambilan Darah
 - 26) Laboratorium TBD - Komponen Darah
 - 27) Laboratorium TBD - Uji Mutu Darah
 - 28) Laboratorium Farmasi -Kimia Farmasi
 - 29) Laboratorium Farmasi - Bio Farmakologi
 - 30) Laboratorium Farmasi - Teknologi Farmasi
 - 31) Laboratorium Farmasi - Bahan Alam
 - 32) Laboratorium Farmasi –KlinikKomunitas
- c. Laboratorium Komputer.

Laboratorium Komputer bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh keterampilan dalam mengoperasikan komputer.

- d. Perpustakaan.

Perpustakaan berfungsi sebagai penunjang program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuannya adalah :

- 1) Menyediakan sumber–sumber informasi yang sesuai dengan masyarakat pemakainya (mahasiswa, staf pengajar, dan masyarakat yang memerlukan informasi mengenai bidang kesehatan dan penunjang).
- 2) Membantu mahasiswa dan staf pengajar dalam menunjang kelancaran proses

pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- 3) Menghimpun dokumen dan karya ilmiah baik yang dihasilkan oleh mahasiswa maupun profesi kesehatan.
2. Gedung II : merupakan gedung baru setinggi 4 lantai dengan luas 3774 m², di dalamnya terdapat sarana prasarana pendukung pembelajaran antara lain :
 - a. Ruang *Computer Base Test* (CBT).
Ruang CBT berfungsi sebagai sarana untuk menyelenggarakan ujian menggunakan media komputer, di antaranya: Ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester.
 - b. Ruang Tutorial pendukung pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).
 - c. Ruang Laboratorium PIK – Skill II dan *Coding* Berfungsi untuk menunjang proses belajar mengajar khususnya bagi mahasiswa Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan (D-3).
3. Lapangan dan fasilitas olahraga (Tenis Meja, Futsal, Bola Voly, Bola Basket).
4. Fasilitas kesenian (alat Band).
5. Bus Kampus dan Ambulans.
6. Asrama
7. Minimarket
8. Fotocopy
9. Kantin
10. Masjid
11. ATM

BAB III
PERATURAN DAN TATA TERTIB AKADEMIK
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

A. KETENTUAN UMUM

Peraturan ini disusun berdasarkan :

1. Undang – Undang RI Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 166/KPT/1/2018 tanggal 2 Februari 2018 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta di Yogyakarta dengan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jenderal Achmad Yani Yogyakarta di Yogyakarta menjadi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta di Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Kartika Eka Paksi.

5. Surat Keputusan Nomor : Kep/001/UNJANI/V/2018 tentang visi, misi, dan sasaran Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
6. Surat Keputusan Nomor : Skep/025/UNJANI/VIII/2018 tentang Nomor Pokok Mahasiswa baru Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
7. Surat Keputusan Nomor : Skep / 013 / UNJANI / VII / 2018 tentang kode etik mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
8. Surat Keputusan Rektor Nomor : Skep/050/UNJANI/VII/2020 tentang Masa Studi dan Status Akademik Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
9. Surat Edaran Nomor: SE/010/UNJANI/IV /2019 tentang prosedur permohonan surat keterangan pengganti ijazah/transkrip akademik hilang atau rusak di lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
10. Surat Keputusan Nomor : Skep /042/FKES/VIII/2018 tentang penentuan kode mata kuliah Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
11. Surat Keputusan Nomor : Skep/002a/FKES/I/2021 tentang status, posisi, dan masa studi mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
12. Surat Keputusan Nomor : Skep/001/FKES/I/2021 tentang nilai batas lulus Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

13. Surat Keputusan Nomor : Skep /053/FKES/V/2019 tentang ketentuan ujian CBT Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
14. Surat Keputusan Nomor : Skep /063/FKES/VI/2019 tentang ketentuan semester pendek Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
15. Surat Keputusan Nomor : Skep /066/FKES/VIII/2019 tentang ketentuan pendaftaran yudisium Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. PERATURAN KEGIATAN AKADEMIK MAHASISWA

1. Pendaftaran Mahasiswa

a. Mahasiswa Baru

- 1) Mahasiswa Baru adalah mahasiswa yang kegiatan studinya dimulai pada semester pertama sesuai dengan rancangan kurikulum pada Program Studi yang akan ditempuh, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 2) Penerimaan mahasiswa baru didasarkan atas hasil seleksi calon mahasiswa baru di tingkat universitas yang diselenggarakan oleh panitia di bawah koordinasi Dekan Fakultas Kesehatan dan Biro Kerjasama Publikasi Promosi yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

b. Registrasi

- 1) Mahasiswa baru yang dinyatakan diterima di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta diwajibkan untuk melakukan registrasi keuangan dan registrasi akademik pada waktu yang telah ditetapkan serta menyerahkan kelengkapan registrasi lain yang ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 2) Bagi mahasiswa yang tidak menyerahkan salah satu atau lebih kelengkapan yang ditetapkan atau memberikan keterangan yang tidak benar, maka statusnya sebagai mahasiswa tidak sah.
- 3) Mahasiswa yang telah melakukan registrasi akan mendapatkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM). NPM terdiri atas 9 digit dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a) Digit pertama dan kedua menyatakan kode tahun angkatan :
 - (1) Mahasiswa angkatan tahun masuk 2019 ditulis 19
 - (2) Mahasiswa angkatan tahun masuk 2020 ditulis 20
 - (3) dan seterusnya.

- b) Digit ketiga menyatakan kode jenjang program :
- (1) Diploma 3 ditulis dengan kode 1
 - (2) Strata 1 ditulis dengan kode 2
 - (3) Profesi ditulis dengan kode 3
- c) Digit keempat menyatakan kode fakultas. Untuk Fakultas Kesehatan ditulis dengan kode 2.
- d) Digit kelima dan keenam menyatakan kode program studi
- (1) Keperawatan = 01
 - (2) Kebidanan = 02
 - (3) Pendidikan Profesi Ners= 03
 - (4) Rekam Medis dan Infokes= 04
 - (5) Farmasi = 05
 - (6) Teknologi Bank Darah= 06
- e) Digit ketujuh, kedelapan, dan kesembilan menyatakan kode nomor urut. Nomor urut diberikan kepada masing-masing mahasiswa per angkatan pada program studi masing-masing. Penulisan nomor urut dimulai dari 001, 002, dan seterusnya.
- f) Contoh Penulisan NPM
Tahun angkatan: 2020
Jenjang program: Strata 1
Fakultas : Kesehatan
Program studi : Keperawatan
Nomor urut : 3

c. **Her-registrasi**

- 1) Her-registrasi adalah kegiatan registrasi ulang bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan akademik pada semester berikutnya.
- 2) Setiap mahasiswa diwajibkan untuk melakukan her-registrasi sesuai jadwal di kalender akademik yang ditetapkan di **pordik.unjaya.ac.id** sebagai persyaratan untuk mengikuti kegiatan akademik pada semester yang bersangkutan.
- 3) Mahasiswa yang diizinkan melakukan her-registrasi adalah mahasiswa aktif, dengan prosedur sebagai berikut :
 - a) Tanpa masalah akademik dan atau keuangan (**LANGSUNG**)
 - (1) Tidak memiliki tunggakan SPP pada semester sebelumnya.
 - (2) Telah membayar minimal SPP Angsuran 1 (SPP Tetap sesuai angkatannya).
 - (3) Hanya mengambil paket mata kuliah semester sesuai tingkatnya.
 - (4) Pengisian KRS dilakukan secara *online* melalui akun web pordik.unjaya.ac.id sesuai jadwal prodi.

(5) Setelah berhasil mengisi KRS, cetak KRS dan serahkan kepada Dosen PA pada saat jadwal pembimbingan.

b) Dengan masalah akademik dan atau keuangan (**Melalui dosen PA**)

(1) Mahasiswa yang masih memiliki mata kuliah dengan nilai tidak lulus atau kurang dari “BC”;

(2) Mahasiswa yang memiliki kendala keuangan terkait syarat her-registrasi (wajib menghadap ke bagian keuangan terlebih dahulu sebelum menemui Dosen PA);

(3) Pengisian KRS dilakukan dengan menemui Dosen PA. Setelah pengisian KRS dilakukan oleh Dosen PA, mahasiswa mencetak KRS melalui akun web pordik.

d. Status Mahasiswa

1) Aktif

a) Mahasiswa yang melakukan registrasi keuangan dan akademik.

b) Mahasiswa membayar 100% dari SPP tetap sesuai tarif angkatan masing-masing dan SPP variabel sesuai jumlah

sks yang diambil pada semester yang akan ditempuhnya.

- c) Mahasiswa aktif berhak mengikuti seluruh kegiatan akademik dan kemahasiswaan.
- d) Mekanisme pembayaran sesuai prosedur yang telah ditentukan.

2) Non-aktif

- a) Mahasiswa yang tidak melakukan her-registrasi keuangan dan akademik.
- b) Mahasiswa berstatus non-aktif diwajibkan membayar 10% dari SPP tetap sesuai tarif angkatan masing-masing pada saat aktif kembali.
- c) Batas maksimal bagi mahasiswa dalam status non-aktif adalah **1 (satu) semester** selama masa studi.
- d) Mahasiswa non-aktif tidak berhak mengikuti seluruh kegiatan akademik dan kemahasiswaan.
- e) Bagi mahasiswa non-aktif yang melewati batas waktu di atas, diusulkan oleh Keprodi kepada Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan untuk *drop out* (DO).

3) Cuti, terbagi atas:

a) Cuti normatif

- (1) Mahasiswa yang mengajukan penundaan studi sejak awal semester yang akan berjalan.

- (2) Apabila mahasiswa akan mengajukan cuti normatif, maka sebelum semester berjalan harus melakukan pengajuan dengan mengambil formulir di BAAK.
- (3) Batas maksimal bagi mahasiswa dalam status cuti normatif adalah
 - (a) Dua (2) periode registrasi bagi mahasiswa Diploma Tiga.
 - (b) Empat (4) periode registrasi bagi mahasiswa Sarjana.
 - (c) Satu (1) periode registrasi bagi mahasiswa program Profesi.
- (4) Cuti normatif dapat diambil oleh seorang mahasiswa secara berturut-turut atau berselang 1(satu) periode registrasi, dengan pertimbangan dan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik.
- (5) Mahasiswa cuti tidak berhak mengikuti seluruh kegiatan akademik dan kemahasiswaan.
- (6) Bagi mahasiswa cuti normatif yang telah melampaui batas maksimal dan tidak aktif kembali, maka diusulkan oleh Keprodi kepada Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan untuk *drop out* (DO).

- (7) Bagi mahasiswa Tingkat 1 diperbolehkan mengajukan cuti normatif pada semester II (dua).

b) Cuti sepihak

- (1) Mahasiswa yang berstatus aktif namun pada perjalanannya tidak mengikuti proses belajar mengajar dan melewati batas waktu maksimal ketidakhadiran kuliah (30% dari total pertemuan untuk seluruh mata kuliah) dan mahasiswa bersangkutan tidak dapat dihubungi.
- (2) Cuti sepihak diusulkan oleh Keprodi kepada Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, setelah mahasiswa bersangkutan tidak dapat dihubungi.
- (3) Apabila sampai dengan akhir semester yang bersangkutan tidak ada kabar, maka ditambah 1 periode dengan status non aktif, dan jika periode berikutnya tidak her-registrasi lagi, maka Keprodi mengusulkan kepada Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan untuk *drop out* (DO).
- (4) Pembayaran yang sudah dilakukan oleh mahasiswa tersebut, tidak ada pembebanan maupun pengembalian

dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

4) Keluar

- a) Mahasiswa keluar adalah mahasiswa yang karena sesuatu hal tidak melakukan registrasi dan/atau mengajukan berhenti kuliah atas keinginan sendiri pada awal atau tengah semester yang sedang berjalan, dengan memberitahukan secara tertulis.
- b) Mahasiswa keluar terdiri atas:
 - (1) Mengundurkan diri: mengajukan surat permohonan tertulis kepada Dekan Fakultas Kesehatan dengan menyebutkan alasan pengunduran diri dan harus diketahui oleh orang tua/wali mahasiswa yang bersangkutan, atau menggunakan bukti lain yang valid.
 - (2) Meninggal dunia: orang tua/wali mahasiswa yang meninggal dunia menyampaikan pemberitahuan tertulis atau menggunakan bukti lain yang valid.
- c) Mahasiswa keluar tidak berhak mengikuti seluruh kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

5) Drop Out (DO)

- a) Mahasiswa DO adalah mahasiswa yang karena sesuatu hal (dapat bersifat akademik atau non-akademik)

diberhentikan statusnya sebagai mahasiswa untuk selamanya melalui Surat Keputusan Rektor.

- b) Mahasiswa DO karena alasan akademik diberlakukan dengan dasar:
 - (1) Mahasiswa telah melampaui batas waktu maksimal cuti.
 - (2) Mahasiswa telah melampaui batas waktu maksimal non-aktif.
 - (3) Mahasiswa telah melampaui batas masa studi.
 - (4) Mahasiswa yang tidak naik tingkat lebih dari satu kali (dalam tingkat yang sama).
- c) Mahasiswa DO karena alasan non-akademik diberlakukan dengan dasar:
 - (1) Mahasiswa tidak dapat melunasi biaya kuliah sampai dengan batas waktu yang ditentukan oleh Bagian Keuangan Fakultas Kesehatan.
 - (2) Mahasiswa telah melanggar disiplin, moral, etika, atau, norma yang berlaku di Unjaya.
- d) Mahasiswa DO tidak berhak mengikuti seluruh kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

e. Posisi Mahasiswa

Posisi mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- 1) **Tingkat 1**, adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah kurikulum semester I (satu) dan II (dua).
- 2) **Tingkat 2**, adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah kurikulum semester III (tiga) dan IV (empat), dengan atau tanpa mata kuliah yang belum lulus.
- 3) **Tingkat 3**, adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah kurikulum semester V (lima) dan VI (enam), dengan atau tanpa mata kuliah yang belum lulus.
- 4) **Tingkat 4**, adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah kurikulum semester VII (tujuh) dan VIII (delapan), dengan atau tanpa mata kuliah yang belum lulus.

f. Mahasiswa Tidak Naik Tingkat

- 1) Mahasiswa dinyatakan tidak naik tingkat jika memiliki nilai tidak lulus (kurang dari BC) untuk mata kuliah yang sudah diambil pada semua semester yang telah dilaluinya sejumlah > 10 sks untuk penerapan kurikulum sistem paraleldan untuk penerapan kurikulum dengan sistem blok > 12 sks.
- 2) Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah pada semester berikutnya **minimal 10 sks**, dengan catatan, jika terdapat mata kuliah prasyarat yang belum lulus,

mahasiswa tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah bersyarat yang terkait. Contoh: Jika PKK I belum lulus maka tidak diperbolehkan mengambil PKK II.

- 3) Ketentuan naik/tidak naik tingkat bagi mahasiswa ditetapkan setiap akhir semester genap melalui rapat akhir semester (yang ditinjau ulang setelah selesai semester antara).
- 4) Batasan bagi mahasiswa tidak naik tingkat hanya diperbolehkan sebanyak 1 (satu) kali untuk setiap tingkat.
- 5) Mahasiswa yang tidak naik tingkat lebih dari satu kali (dalam tingkat yang sama) akan diberhentikan dari status sebagai mahasiswa.

g. Masa studi mahasiswa Fakultas Kesehatan Unjaya:

- 1) Masa studi adalah masa yang ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Unjaya.
- 2) Perhitungan masa studi diberlakukan bagi mahasiswa yang berstatus akademik **aktif dan non-aktif**.
- 3) Paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma tiga.
- 4) Paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana.

- 5) Paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi.

h. Penambahan Semester bagi Mahasiswa dengan Masa Studi Tidak Tepat Waktu

- 1) Mahasiswa dari seluruh angkatan yang masih memiliki hak masa studi dan **hanya KTI/Skripsi** yang belum lulus pada saat her-registrasi (**mata kuliah lain sudah lulus**), dikenakan biaya **50% dari SPP Tetap** sesuai tarif angkatan masing-masing ditambah dengan biaya **100% SPP Variabel** sejumlah sks mata kuliah.
- 2) Mahasiswa dari seluruh angkatan yang masih memiliki hak masa studi dan melakukan **perpanjangan KTI/Skripsi** serta **mengulang mata kuliah lain** pada saat her-registrasi, dikenakan biaya **100% SPP Tetap** sesuai tarif angkatan masing-masing ditambah dengan biaya **100% SPP Variabel** sejumlah sks KTI/Skripsi dan mata kuliah lain yang diambil sesuai tarif angkatan masing-masing.

2. Kegiatan Belajar Mengajar

a. Perkuliahan

- 1) Kegiatan belajar mengajar dapat diikuti apabila mahasiswa telah menyelesaikan her-registrasi.
- 2) Pada saat mengikuti kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa dan dosen harus

menandatangani Daftar Hadir Kuliah (DHK) dan Berita Acara Kuliah (BAK).

- 3) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan teori dengan kehadiran minimal 70% yang merupakan syarat mengikuti Ujian Tengah/Akhir Semester (UTS/ UAS).
- 4) Semua mahasiswa status aktif berhak mendapatkan pelayanan akademik secara penuh dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan ketentuan yang berlaku.
- 5) Semua mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terikat untuk melaksanakan kewajiban akademik dan mengikuti semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.

b. Praktik Laboratorium

- 1) Kegiatan praktik laboratorium dapat diikuti apabila mahasiswa telah menyelesaikan her-registrasi.
- 2) Pada saat mengikuti kegiatan praktik laboratorium, mahasiswa dan dosen harus menandatangani Daftar Hadir (DH) Praktikum dan Berita Acara (BA) Praktikum. Selain itu dosen harus mengisi Form Penilaian Praktik Mahasiswa.

- 3) Semua mahasiswa status aktif berhak mendapatkan pelayanan praktik laboratorium secara penuh dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktik laboratorium dengan kehadiran 100% yang merupakan syarat mengikuti ujian praktikum.
- 5) Mahasiswa dapat mengikuti praktik laboratorium apabila lulus *pre-test* yang diselenggarakan sebelum kegiatan praktik laboratorium. Batas nilai lulus adalah 68, apabila nilai kurang dari 68 mahasiswa wajib mengulang *pre-test*, dan apabila masih tidak lulus harus mengikuti praktikum kelompok selanjutnya.
- 6) Ujian praktikum akan dilaksanakan pada akhir semester dengan sistem *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*. Batas nilai kelulusan ujian praktikum adalah 68.

c. Praktikum Kelas

Praktikum kelas adalah komponen sks (P) yang tidak dilaksanakan di Laboratorium. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktik kelas dengan kehadiran 100% dan wajib

membuat laporan dari setiap praktikum kelas yang telah dilaksanakan.

d. Praktik Klinik dan Lapangan

- 1) Kegiatan praktik klinik dan lapangan dapat diikuti apabila mahasiswa telah menyelesaikan her–registrasi.
- 2) Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan praktik klinik dan lapangan apabila telah lulus mata kuliah prasyarat dan lulus ujian Pra Praktik Klinik (*Pre Clinic Examination Standard*) untuk Program Studi Kebidanan (D-3) dan Program Studi Ilmu Keperawatandengan batas nilai kelulusan adalah 68.
- 3) Pada saat mengikuti kegiatan praktik klinik dan lapangan, mahasiswa dan dosen harus menandatangani Daftar Hadir Praktik dan Berita Acara Kegiatan Bimbingan Praktik. Selain itu dosen harus mengisi Form Penilaian Praktik Mahasiswa.
- 4) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktik klinik dan lapangan dengan jumlah kehadiran 100%.
- 5) Semua mahasiswa status aktif berhak mendapatkan pelayanan praktik klinik dan lapangan secara penuh dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- 6) Semua mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terikat untuk melaksanakan kewajiban praktik klinik dan lapangan dan mengikuti semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.

e. Penentuan kelulusan mata kuliah sebagai berikut:

- 1) Penentuan nilai akhir disesuaikan dengan bobot proses dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS);
- 2) Batas nilai akhir mata kuliah adalah 62 (BC).
- 3) Batas lulus nilai CBT adalah 62 (BC) dan praktik laboratorium/lapangan adalah 68 (B).
- 4) Mahasiswa yang tidak lulus CBT diberi kesempatan ujian ulang dua kali yaitu satu kali setelah UTS dan satu kali setelah UAS.
- 5) Nilai yang diperoleh dari ujian ulang CBT maksimal adalah 64 (BC).

f. Kurikulum

- 1) Kurikulum yang berlaku di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang mengacu pada

peraturan yang berlaku dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

- 2) Kurikulum untuk semua program studi dievaluasi secara periodik dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang hasilnya diberlakukan secara serentak pula untuk masing-masing program studi yang bersangkutan.
- 3) Pemberlakuan kurikulum hasil evaluasi (kurikulum baru) dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan pasar dan isu strategi yang ada.

g. Satuan Kredit Semester

Penyusunan, perencanaan, dan pelaksanaan program pendidikan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menggunakan Satuan Kredit Semester (sks) sebagai tolok ukur prestasi maupun beban akademik mahasiswa.

- 1) Satu sks beban akademik dalam bentuk perkuliahan setara dengan kegiatan mahasiswa sebanyak 3 jam seminggu selama satu semester (14 minggu). Kegiatan itu meliputi satu jam (50 menit) interaksi akademik terjadwal dengan pengajar (misalkan kuliah tatap muka), satu jam kegiatan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri. Kegiatan

terstruktur dilakukan dalam rangka kegiatan kuliah, seperti tugas menyelesaikan soal, pembuatan makalah, penelusuran pustaka, dan sebagainya. Kegiatan mandiri merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara mandiri untuk mendalami dan mempersiapkan tugas-tugas akademik, misalnya membaca buku rujukan dan mempersiapkan tugas akademik yang lainnya.

- 2) Kuliah yang disertai dengan praktikum, ketentuannya 1 sks laboratorium setara dengan 170 menit, dan 1 sks klinik/lapangan setara dengan 170 menit.
- 3) Program Studi Profesi Ners, kurikulum disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia dari AIPNI. Kurikulum ini juga mengakomodir nilai atau muatan visi misi Prodi. Pada akhir semester 2, mahasiswa akan menjalani satu stase khusus yang menjadi penciri dan keunggulan program studi yaitu stase *Primary Health Care (PHC)*. Perkuliahan pada tahap profesi ners akan dilaksanakan selama satu tahun (dua semester), dengan jumlah total Satuan Kredit Semester adalah 38 sks, terdiri atas 10 stase inti dari AIPNI (32 sks), dan

1 stase unggulan (6 sks). Mata kuliah tersebut tersebar dalam 2 semester.

- 4) Program studi Keperawatan (S-1) menjalankan 2 macam kurikulum yaitu kurikulum tahun 2015 berbasis Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). KBK dilaksanakan dengan sistem blok untuk jalur regular dengan jumlah total Satuan Kredit Semester adalah 149 sks dan kurikulum tahun 2018 berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia dari AIPNI yang memiliki beban 145 sks, yang terbagi dalam 8 (delapan) semester, untuk kurikulum jalur transfer sebanyak 60 sks yang harus ditempuh dalam waktu 3 semester dengan pembagian beban tiap semester sesuai dengan rancangan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 5) Program studi Kebidanan (D-3) menjalankan 2 macam kurikulum yaitu kurikulum tahun 2015 berbasis Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang memiliki beban studi 113 sks dan kurikulum tahun 2018 berbasis Kompetensi Perguruan Tinggi (KPT) yang memiliki beban studi 112 sks yang terbagi dalam 6 (enam) semester,

dengan pembagian beban tiap semester sesuai dengan rancangan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani.

- 6) Program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) menjalankan 2 macam kurikulum yaitu kurikulum tahun 2013 berbasis yang memiliki beban studi 117 sks dan kurikulum tahun 2018 berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang memiliki beban studi 112 sksterbagi dalam 6 (enam) semester, dengan pembagian beban tiap semester sesuai dengan rancangan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 7) Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) jumlah sks yang ditempuh untuk jalur regular sebesar 110 sks terdiri dari 44 sks teori dan 66 sks praktik/praktikum. Untuk jalur transfer jumlah sks yang ditempuh sebesar 74 sks terdiri dari 32 sks teori, 38 sks praktikum, dan 4 sks praktik lapangan.
- 8) Program Studi Farmasi (S-1) pada pelaksanaan tahap akademik, perkuliahan dilaksanakan dalam empat tahun (delapan semester) dengan jumlah

total Satuan Kredit Semester (sks) adalah 144 sks.

- 9) Program Pendidikan Sarjana Kebidanan (S-1) memiliki beban 148 sks, yang terbagi dalam 8 (delapan) semester, dengan pembagian beban tiap semester sesuai dengan rancangan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

h. Bimbingan Akademik

- 1) Selama pendidikan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, setiap mahasiswa didampingi oleh seorang dosen Pembimbing Akademik (PA) yang ditetapkan dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, untuk membantu kelancaran proses pendidikan baik yang berkaitan dengan masalah akademik maupun non-akademik.
- 2) Secara umum, tugas dosen PA adalah :
 - a) Memberikan pengarahan kepada mahasiswa bimbingannya tentang penyusunan rencana studi semester dan rencana studi paripurna dengan mengacu pada peraturan akademik yang berlaku.

- b) Membantu mahasiswa bimbingannya dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik sehingga tumbuh wawasan belajar keilmuan secara mandiri sepanjang hayat.
- c) Membantu, mengamati, dan atau mengarahkan, serta memacu kelancaran studi mahasiswa bimbingannya.
- d) Membantu mahasiswa bimbingannya dalam mengatasi masalah–masalah akademik.
- e) Membantu mahasiswa bimbingannya dalam mengembangkan kepribadian dan membantu mengatasi masalah–masalah yang berhubungan dengan kepribadian (penyesuaian lingkungan, watak, dan lain–lain).
- f) Membina dan mengarahkan mahasiswa agar dapat bersikap sebagai ilmuwan sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya.
- g) Memberikan informasi kepada mahasiswa bimbingannya tentang pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang bagi kegiatan akademik dan non–akademik, untuk memperoleh hasil studi yang optimal.
- h) Memberikan pertimbangan dan rekomendasi untuk keperluan–

keperluan tertentu yang berkaitan dengan kelancaran studi mahasiswa bimbingannya.

- i) Melakukan perekapan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).
- 3) Kegiatan tatap muka antara dosen PA dengan mahasiswa dalam mengatur strategi atau memecahkan masalah akademik maupun non-akademik yang berkaitan dengan kelancaran proses pendidikan disebut bimbingan akademik.
- 4) Setiap kali bimbingan, mahasiswa dan dosen PA mengisi buku bimbingan akademik untuk selanjutnya ditandatangani oleh mahasiswa dan dosen PA.
- 5) Bimbingan akademik untuk setiap mahasiswa dalam satu semester diupayakan dilakukan minimal sebanyak 4 (empat) kali, yaitu :
 - a) Satu kali pada awal semester, yaitu pada saat menjelang registrasi/her-registrasi akademik.
 - b) Dua kali sepanjang berlangsungnya perkuliahan pada semester yang bersangkutan, masing-masing sebelum ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
 - c) Satu kali yang waktunya tidak ditentukan dalam kurun waktu semester berjalan.

- 6) Bimbingan akademik pada awal semester :
 - a) Bimbingan akademik pada awal semester berupa penentuan jumlah beban studi yang akan diambil oleh mahasiswa dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.
 - b) Dosen PA bertugas membantu mahasiswa dalam merencanakan studi dan memberi persetujuan terhadap rencana studi semester yang disusun oleh mahasiswa bimbingannya melalui KRS.
- 7) Bimbingan akademik sepanjang berlangsungnya perkuliahan sebelum ujian tengah semester dan sebelum ujian akhir semester
 - a) Bimbingan akademik sepanjang berlangsungnya perkuliahan bertujuan untuk memantau mahasiswa dalam studinya dan memotivasi mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian.
 - b) Jadwal bimbingan akademik ditentukan bersama antara dosen PA dengan mahasiswa bimbingannya.
 - c) Dosen PA dapat meminta bantuan kepada unit–unit kerja lainnya dalam rangka menyelesaikan masalah

yang dihadapi oleh mahasiswa bimbingannya.

- 8) Bimbingan akademik yang waktunya tidak ditentukan dalam kurun waktu semester berjalan
 - a) Bimbingan akademik yang waktunya tidak ditentukan bertujuan menyelesaikan permasalahan mahasiswa yang dilaporkan dari mahasiswa sendiri maupun pihak lain yang terkait.
 - b) Jadwal bimbingan akademik ditentukan bersama antara dosen PA dengan mahasiswa bimbingannya.
 - c) Dosen PA dapat meminta bantuan kepada unit–unit kerja lainnya dalam rangka menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa bimbingannya.
- 9) Setiap dosen PA dianjurkan untuk melaporkan kegiatan bimbingan akademik secara berkala kepada Ketua Program Studi disertai saran–saran yang dipandang perlu demi kepentingan mahasiswa yang bersangkutan maupun demi kepentingan program studi di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 10) Seorang dosen PA maksimal membimbing 30 (tiga puluh) mahasiswa.

- 11) Apabila dosen PA tidak dapat menjalankan tugasnya dalam jangka waktu yang cukup lama, maka Ketua Program Studi wajib menunjuk penggantinya yang kemudian mengusulkan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk menerbitkan Surat Tugas.

h. Ujian *Computer Based Test* (CBT)

- 1) Program Studi berkewajiban dan mempunyai wewenang penuh untuk melaksanakan ujian, baik teori, praktikum, maupun praktik klinik/lapangan.
- 2) Tempat dan jadwal ujian di lingkungan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ditetapkan dan diumumkan secara tertulis oleh Program Studi.
- 3) Mahasiswa berhak mengikuti Ujian CBT dengan syarat sebagai berikut
 - a) Tidak mempunyai tanggungan keuangan.
 - b) Mahasiswa mengikuti kegiatan belajar-mengajar tatap muka minimal 70% dari total kehadiran semester berjalan.
 - c) Persentase kehadiran kuliah pada kurikulum konvensional minimal 70%

- sebelum UTS atau minimal 85% kehadiran kuliah sebelum UAS (maksimal 2x tidak hadir tanpa keterangan selama satu semester).
- d) Ketidakhadiran kuliah karena izin/sakit, akan dipertimbangkan lebih lanjut.
- 4) Peserta ujian dinyatakan sah untuk mengikuti ujian suatu Mata Kuliah/praktikum, jika membawa kartu ujian. Kartu ujian dikeluarkan oleh Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan bagi mahasiswa yang telah memenuhi ketentuan sebagai berikut :
- a) Mahasiswa melunasi kewajiban administrasi keuangan:
Sebelum UTS, mahasiswa harus melunasi total biaya pendidikan semester berjalan.
 - b) Menyerahkan 1 (satu) lembar fotokopi bukti bimbingan dengan dosen PA sesuai petunjuk bimbingan akademik.
 - c) Tidak terkena sanksi berupa larangan untuk mengikuti kegiatan akademik.
- 5) Penyelenggaraan ujian susulan hanya dilaksanakan apabila:

- a) Mahasiswa yang bersangkutan sakit dan dibuktikan dengan melampirkan surat keterangan sakit dari dokter.
 - b) Mahasiswa yang bersangkutan mengalami musibah dan dibuktikan dengan surat keterangan yang ditandatangani oleh mahasiswa dan orangtua/wali serta diketahui oleh dosen PA.
- 6) Ujian dianggap tidak sah apabila ujian diwakilkan kepada orang lain.
- 7) Selama ujian CBT berlangsung, setiap peserta ujian diwajibkan menaati semua peraturan dan ketentuan ujian yang berlaku sebagai berikut :
- a) Kartu ujian dibawa dan ditunjukkan kepada petugas selama mengikuti ujian.
 - b) Mahasiswa hadir 10 menit sebelum ujian dimulai. Apabila mahasiswa terlambat masuk dari jadwal ujian yang ditentukan, mahasiswa harus lapor terlebih dahulu ke BAAK dan meminta surat untuk dapat diizinkan mengikuti ujian.
 - c) Kartu ujian berlaku untuk 1 x Ujian semester (Blok, UTS/UAS saja).
 - d) Jika Kartu Ujian tertinggal, mahasiswa bisa mendapatkan izin dari BAAK/Prodi untuk mengikuti ujian maksimal 1 kali setiap ujian

- (UTS/UAS). Lebih dari 1 kali tertinggal, mahasiswa harus meminta kartu pengganti ke BAAK.
- e) Penggantian Kartu Ujian karena hilang atau tertinggal lebih dari 1 kali, dikenakan biaya administrasi sebesar Rp 5.000,—.
 - f) Selama ujian diharuskan mengenakan baju seragam lengkap beserta Pin, Name Tag, Sepatu Warna Hitam (dari Kampus), Kaos Kaki Warna Putih (tidak harus polos), dan tidak diperbolehkan mengenakan jaket.
 - g) Semua alat komunikasi (*handphone*, tablet, dan sejenisnya) dimatikan saat ujian berlangsung dan tidak diperbolehkan dibawa ke ruang CBT.
 - h) Selama ujian CBT berlangsung, tidak diperbolehkan keluar masuk ruang CBT tanpa seizin pengawas. Apabila hendak ke kamar kecil, diperbolehkan tidak lebih dari 5 menit.
 - i) Menjaga ketenangan selama ujian berlangsung.
- 8) Sanksi ujian CBT
- a) Mahasiswa terlambat lebih dari 15 menit tidak diperkenankan masuk ruang CBT.

- b) Mahasiswa yang tidak mengikuti UTS dan/atau UAS secara otomatis mendapat **nilai 0** untuk ujian tersebut, kecuali ketidakhadirannya dalam ujian dapat dipertanggungjawabkan dengan surat keterangan dari rumah sakit atau alasan serius yang dapat diterima oleh ketua program studi (dapat mengikuti ujian susulan).
- c) Mahasiswa yang diketahui berbuat curang (*perjokian*, pembocoran soal CBT) atau menyontek pada saat ujian akan diberi sanksi:
 - (1) Melakukan satu kali pelanggaran mendapat nilai E untuk mata kuliah yang bersangkutan.
 - (2) Melakukan dua kali pelanggaran mendapat nilai E untuk mata kuliah yang bersangkutan dan membuat pernyataan (format terlampir) yang dipasang di papan pengumuman.
 - (3) Melakukan lebih dari 2 kali pelanggaran mendapat nilai E untuk seluruh mata kuliah pada semester tersebut.
- 9) Mahasiswa yang menggantikan atau digantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain dalam kegiatan akademik baik

di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lain, seperti ujian, kegiatan atau tugas akademik lainnya, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri, dapat dikenakan sanksi setinggi-tingginya dicabut statusnya sebagai mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- 10) Pengawas ujian yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawasan di suatu ruang ujian, mempunyai wewenang dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.

3. Prestasi Akademik Mahasiswa

a. Ketentuan Umum Tentang Prestasi Akademik Mahasiswa

- 1) Jenis evaluasi dan cara melakukannya disesuaikan dengan sifat mata kuliah yang bersangkutan. Bila digunakan lebih dari satu jenis evaluasi, bobot tiap jenis evaluasi pada data evaluasi keseluruhan diwujudkan dalam bentuk pembobotan, yang harus mencerminkan ciri mata kuliah yang bersangkutan.
- 2) Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam satu mata kuliah dilaksanakan pada akhir semester, dan sekurang-kurangnya

merupakan **gabungan** dari tujuh macam penilaian berikut :

- a) Tugas (pekerjaan rumah, pembuatan makalah, seminar, dll, dengan catatan bila ada).
 - b) Kuis (bila ada).
 - c) Laporan hasil praktikum, kerja lapangan, laboratorik, dsb.
 - d) Ujian Tengah Semester (untuk kurikulum sistem paralel).
 - e) Ujian Praktikum/Praktik (bila ada).
 - f) Ujian Akhir Semester.
 - g) Tutorial
- 3) Apabila setelah mengikuti ujian mahasiswa memperoleh nilai kurang dari BC, maka kepada mahasiswa yang bersangkutan diberi kesempatan untuk mengikuti ujian ulang (her) dengan nilai maksimal BC.
- 4) Ujian ulang adalah ujian yang bertujuan untuk memperbaiki nilai teori/praktik yang tidak memenuhi syarat untuk lulus. Ujian ulang hanya dilakukan pada akhir semester. Dalam satu semester, ujian ulang diselenggarakan sebanyak 1(satu) kali untuk ujian teori dan maksimal 2 (dua) kali untuk ujian praktik laboratorium.
- 5) Kelulusan mahasiswa dalam mata kuliah LTA/KTI/Skripsi adalah minimal B (68).

b. Derajat Keberhasilan Akademik Mahasiswa

- 1) Derajat keberhasilan akademik mahasiswa dalam satu MATA KULIAH dinyatakan dengan Angka Mutu (AM) dan Huruf Mutu (HM).

Keterangan:

a) **Nilai Teori**

NO	Rentang Nilai	AM	HM
1	85-100	4	A
2	80-84	3.75	A-
3	76-79	3.5	AB
4	72-75	3.25	B+
5	68-71	3	B
6	65-67	2.75	B-
7	62-64	2.5	BC
8	59-61	2.25	C+
9	56-58	2	C
10	45-55	1	D
11	0-44	0	E

b) **Nilai LTA/KTI/Skripsi**

NO	Rentang Nilai	AM	HM
1	3,76 – 4,00	4	A
2	3,51 – 3,75	3,75	A-
3	3,26 – 3,50	3,5	AB
4	3,10 – 3,25	3,25	B+
5	2,76 – 3,00	3	B
6	2,51-2,75	2,75	B-

- 2) Selain huruf mutu diatas terdapat huruf T.

Huruf T (tidak lengkap) diberikan kepada mahasiswa yang belum memenuhi sebagian penilaian yang ditetapkan, misalnya tidak/belum mengikuti UTS/UAS, atau belum melengkapi tugas-tugas yang diberikan. Selambat-lambatnya 1 hari sebelum Rapat Akhir Semester/yudisium di akhir semester, nilai T harus diganti dengan huruf A, A-, AB, B+, B, B-, BC, C+, C, D, atau E.

- 3) Derajat keberhasilan mahasiswa dalam satu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP).

Indeks Prestasi (IP) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester. IP dihitung pada tiap akhir semester. Rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$IP = \frac{\text{Jumlah } (AM \times sks)}{\text{Jumlah sks}}$$

- 4) Derajat keberhasilan mahasiswa dalam satu tahap pendidikan dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar

mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh. IPK dihitung pada tiap akhir semester. Rumus penghitungannya sebagai berikut:

$$IPK = \frac{\text{Jumlah } (AM \times sksS) \text{ seluruh semester yang ditempuh}}{\text{Jumlah sksS seluruh semester yang ditempuh}}$$

- 5) Setiap MATA KULIAH hanya diperhitungkan satu kali dalam perhitungan IP/IPK. Nilai yang digunakan adalah hasil terbaik dari evaluasi mahasiswa.

4. Yudisium Kelulusan

- a) Setiap calon lulusan diberi yudisium kelulusan didasarkan pada penilaian akhir yang mencerminkan kinerja akademik yang bersangkutan selama menjalani pendidikan.
- b) Yudisium kelulusan diberikan dalam tiga jenjang, yaitu jenjang tertinggi dengan predikat *cumlaude* (dengan pujian), jenjang menengah dengan predikat sangat memuaskan, dan jenjang di bawahnya dengan predikat memuaskan.
- c) Pemberian yudisium kelulusan mengikuti ketentuan di bawah ini :
 - 1) Yudisium “*Cumlaude*” (dengan pujian) diberikan kepada lulusan yang memenuhi persyaratan berikut :

- (a) Menunjukkan penghayatan yang baik tentang hakekat dan norma–norma masyarakat akademik.
 - (b) Menunjukkan derajat kemandirian akademik yang tinggi.
 - (c) Berhasil secara konsisten memelihara prestasi akademiknya pada atau mendekati nilai tertinggi dengan skala penilaian yang berlaku, yaitu IPK lebih tinggi dari 3,50 ($IPK \geq 3,51$). Khusus untuk Program Studi Profesi Ners $IPK \geq 3,76$.
- 2) Yudisium “Sangat Memuaskan” diberikan kepada lulusan yang memenuhi persyaratan berikut :
- (a) Menunjukkan penghayatan yang cukup tentang hakekat dan norma–norma masyarakat akademik.
 - (b) Berhasil mencapai prestasi akademik yang baik dengan memiliki IPK 3,01–3,50. Khusus untuk Program Studi Profesi Ners $IPK \geq 3,51–3,75$.
- 3) Yudisium “Memuaskan” diberikan kepada lulusan yang memiliki IPK 2,76–3,00. Khusus untuk Program Studi Profesi Ners IPK 3,00–3,50.
- d) Penetapan yudisium kelulusan merupakan hasil rapat yang dihadiri oleh unsur pimpinan, program studi, dosen tetap, dan dosen pembimbing akademik.

5. Ketentuan pendaftaran yudisium
- a. Syarat pendaftaran yudisium
- 1) Menyelesaikan seluruh mata kuliah yang dibebankan.
 - 2) Bebas pustaka
Bebas pustaka terdiri atas:
 - a) Bebas peminjaman perpustakaan
Mahasiswa tidak mempunyai tanggungan peminjaman.
 - b) Upload naskah publikasi dan karya ilmiah (skripsi/KTI/LTA) yang sudah lolos cek plagiarisme, khusus mahasiswa prodi kebidanan (D-3) hanya upload LTA saja. Adapun untuk cek plagiarisme dan kelengkapan file dengan mengirimkan *softfile* tersebut dalam **format.pdf** (maksimal 5 MB) ke email research.libunjaniyk@gmail.com dengan judul file **NPM_NAMA PRODI**. Batas maksimal perolehan kesamaan (*similar*) yaitu 50%. Jika hasil kesamaan lebih dari 50% maka mahasiswa wajib memperbaiki dan lakukan cek plagiarisme kembali. **Masukkan hasil cek plagiarisme ke dalam file karya ilmiah dan *hardcopy* sebagai lampiran.**
 - c) Pengumpulan *hardcopy* skripsi/KTI/LTA sebanyak 1 eksemplar ke perpustakaan. *Hardcopy* yang dikumpulkan merupakan hasil akhir setelah dicek plagiarisme dan kelengkapan.

- 3) Bebas tanggungan keuangan
- 4) Bebas peminjaman alat laboratorium
- 5) Lulus program Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)/PPS.
- 6) Melengkapi administrasi yudisium meliputi:
 - a) Scan Foto
 - (1) Mahasiswa D-3 dan S-1
 - (a) Foto berwarna latar belakang biru
 - (b) Seragam kuliah harian
 - (c) Jas almameter Unjaya
 - (2) Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners
 - (a) Foto berwarna latar belakang merah tua
 - (b) Seragam praktik klinik
 - (c) Bagi perempuan yang tidak berjilbab, memakai topi praktik (*cap*).
 - (d) Tidak memakai jas almameter.
 - (3) Penataan objek
 - (a) Posisi badan dan pandangan lurus ke depan
 - (b) Tidak memakai kacamata
 - (c) Tidak memakai PIN dan nametag
 - (d) Warna rambut asli, tidak dicat
 - (e) Bagi perempuan yang tidak berjilbab, rambut ditata rapi, telinga harus terlihat.
 - b) Scan Akta Kelahiran
 - c) Scan KTP
 - d) Scan Kartu Keluarga
 - e) Scan Ijazah Sekolah Menengah Atas atau sederajat

- f) Scan Sertifikat TOEFL
- b. Mekanisme pendaftaran yudisium
 - 1) Mahasiswa *login* melalui pordik mahasiswa dengan alamat <http://pordik.unjaya.ac.id>.
 - 2) Buka menu yudisium
 - 3) Melengkapi persyaratan yudisium
 - a) Persyaratan akademik
 - (1) Mahasiswa *upload* pas foto, Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), sertifikat TOEFL, akta kelahiran, ijazah Sekolah Menengah Atas atau sederajat.
 - (2) Apabila mahasiswa berhasil melakukan *upload* dokumen dan tidak ada tanggungan akademik maka pada keterangan persyaratan akademik terdapat tanda “√”
 - (3) Apabila pada keterangan persyaratan akademik terdapat tanda “X”, maka mahasiswa terdapat tanggungan akademik dan bisa menghubungi bagian akademik fakultas kesehatan.
 - (4) Apabila poin a) dan b) terpenuhi maka verifikasi dan validasi oleh bagian akademik akan disetujui.
 - b) Persyaratan keuangan
 - (1) Apabila mahasiswa tidak mempunyai tanggungan keuangan maka pada keterangan persyaratan keuangan terdapat tanda “√”

- (2) Apabila pada keterangan persyaratan keuangan terdapat tanda “X”, maka mahasiswa terdapat tanggungan keuangan dan bisa menghubungi bagian keuangan fakultas kesehatan.
 - (3) Apabila poin b) terpenuhi maka verifikasi dan validasi oleh bagian keuangan akan disetujui.
- c) Persyaratan laboratorium
- (1) Apabila mahasiswa tidak mempunyai tanggungan peminjaman alat laboratorium maka pada keterangan persyaratan laboratorium terdapat tanda “√”
 - (2) Apabila pada keterangan persyaratan laboratorium terdapat tanda “X”, maka mahasiswa terdapat tanggungan peminjaman alat laboratorium dan bisa menghubungi bagian laboratorium fakultas kesehatan.
 - (3) Apabila poin c) terpenuhi maka verifikasi dan validasi oleh bagian laboratorium akan disetujui.
- d) Persyaratan perpustakaan meliputi
- (1) Mahasiswa *upload*naskah publikasi dan karya ilmiah (skripsi/KTI/LTA) yang sudah lolos cek plagiarisme, khusus mahasiswa prodi kebidanan (D-3) hanya upload LTA saja.
 - (2) Mahasiswa mengumpulkan *hardcopy* skripsi/KTI/LTA sebanyak 1 eksemplar

ke perpustakaan(*hardcopy* yang dikumpulkan merupakan hasil akhir setelah dicek plagiarisme dan kelengkapan file).

- (3) Apabila mahasiswa tidak mempunyai tanggungan peminjaman perpustakaan maka pada keterangan persyaratan perpustakaan terdapat tanda “√”
 - (4) Apabila pada keterangan persyaratan perpustakaan terdapat tanda “X”, maka mahasiswa terdapat tanggungan peminjaman perpustakaan dan bisa menghubungi bagian perpustakaan fakultas kesehatan.
 - (5) Apabila poin a), b), dan c) terpenuhi maka verifikasi dan validasi oleh bagian perpustakaan akan disetujui.
- e) Persyaratan lulus PKKMB/PPS
- (1) Mahasiswa *upload* sertifikat PKKMB/PPS.
 - (2) Apabila mahasiswa berhasil melakukan upload dokumen, maka pada keterangan persyaratan PKKMB terdapat tanda “√”
 - (3) Apabila mahasiswa kehilangan sertifikat PKKMB/PPS maka bisa menghubungi bagian kemahasiswaan fakultas kesehatan.
 - (4) Apabila poin e) terpenuhi maka verifikasi dan validasi oleh bagian kemahasiswaan akan disetujui.

- c. Mahasiswa yang memenuhi ketentuan *upload* mandiri di atas akan secara otomatis terdaftar sebagai peserta yudisium (status terverifikasi semua) dan menunggu verifikasi final dari Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK).

5. Semester Pendek

Semester Pendek (SP) adalah semester antara yang diselenggarakan setelah Semester Genap dan sebelum Semester Gasal Tahun Akademik berikutnya. SP diselenggarakan dengan tujuan remedial (pendalaman materi perkuliahan) dan memperbaiki nilai.

Adapun ketentuan SP sebagai berikut:

a. Ketentuan umum

- 1) Batasan pengambilan sks mata kuliah maksimal adalah 9 sks.
- 2) Pelaksanaan SP selama 8 minggu dengan jumlah pertemuan kuliah SP 14 kali, dan 2 kali ujian (UTS dan UAS).
- 3) Batas nilai maksimal semester pendek adalah AB.
- 4) Batas lulus adalah BC (62).
- 5) Khusus kurikulum dengan system blok nilai semester pendek menggantikan komponen nilai yang kurang (bukan nilai akhir mata kuliah).
- 6) Semester pendek hanya untuk mata kuliah yang sudah pernah diambil.
- 7) Semester pendek hanya dapat diikuti oleh

mahasiswa yang riwayat kehadiran kuliahnya minimal 50%.

8) Bagi mahasiswa yang masuk dalam kategori wajib SP namun tidak mendaftar, yang bersangkutan diberikan pilihan:

a) Dapat melanjutkan ke semester berikutnya jika mata kuliah yang belum lulus maksimal 12 (dua belas) sks (penerapan kurikulum dengan sistem blok) atau 10 (sepuluh) sks (penerapan kurikulum dengan sistem paralel).

b) Mahasiswa dinyatakan tidak naik tingkat jika memiliki nilai tidak lulus (kurang dari BC) untuk mata kuliah yang sudah diambil pada semua semester yang telah dilaluinya sejumlah > 10 sks untuk penerapan kurikulum sistem paralel dan untuk penerapan kurikulum dengan sistem blok > 12 sks.

c) Mengundurkan diri dari Unjaya.

b. Penyelenggaraan SP penerapan kurikulum dengan sistem blok

1) Apabila mahasiswa memiliki nilai akhir MK yang belum memenuhi syarat lulus, maka dosen koordinator MK melakukan cek nilai proses yang terdiri atas 4 (empat) komponen nilai, yaitu:

a) Perkuliahan

b) Tutorial

c) Penugasan

- d) Praktikum
- 2) Berdasarkan hasil pengecekan nilai, dosen koordinator MK akan menentukan nilai proses yang dapat diperbaiki melalui SP sehingga hasil nilai akhir mencapai ketentuan syarat lulus. Penyelenggaraan SP berdasarkan 4 komponen nilai proses dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) SP Perkuliahan
 - (1) Diselenggarakan bagi mahasiswa yang tidak mengikuti ujian CBT karena presensi $<70\%$ tetapi $\geq 50\%$.
 - (2) Metode kuliah diselenggarakan di kelas, seperti kuliah pada umumnya.
 - b) SP Tutorial
 - (1) Diselenggarakan bagi mahasiswa yang memiliki nilai rendah pada proses kuliah tutorial.
 - (2) Metode kuliah yang digunakan dengan cara dibuat kasus (hanya sebagai prioritas), melakukan *conference* dengan dosen menggunakan alat ukur yang disesuaikan.
 - c) SP Tutorial
 - (1) Diselenggarakan bagi mahasiswa yang memiliki nilai rendah pada proses kuliah tutorial.
 - (2) Metode kuliah yang digunakan dengan cara dibuat kasus (hanya sebagai prioritas), melakukan

conference dengan dosen menggunakan alat ukur yang disesuaikan.

d) SP Praktikum

- (1) Diselenggarakan bagi mahasiswa yang tidak mengikuti ujian praktikum karena presensi $< 100\%$.
- (2) Syarat minimal kehadiran pada proses kuliah praktikum $\geq 70\%$.

c. Penyelenggaraan SP penerapan kurikulum dengan sistem paralel

- 1) Apabila mahasiswa memiliki nilai akhir MK yang belum memenuhi syarat lulus, maka dosen koordinator MK melakukan cek nilai proses yang terdiri atas 2 (dua) komponen nilai, yaitu:
 - a) Perkuliahan
 - b) Praktikum
- 2) Berdasarkan hasil pengecekan nilai, dosen koordinator MK akan menentukan nilai proses yang dapat diperbaiki melalui SP sehingga hasil nilai akhir mencapai ketentuan syarat lulus. Penyelenggaraan SP berdasarkan 2 komponen nilai proses dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) SP Perkuliahan
 - (1) Diselenggarakan bagi mahasiswa yang:
 - (a) Lulus ujian CBT dengan nilai rendah.

- (b) Tidak lulus ujian CBT.
 - (c) Tidak mengikuti ujian CBT karena presensi $<70\%$ tetapi $\geq 50\%$.
 - (2) Metode kuliah diselenggarakan di kelas, seperti kuliah pada umumnya
- b) SP Praktikum
 - (1) Diselenggarakan bagi mahasiswa yang tidak mengikuti ujian praktikum karena presensi $< 100\%$.
 - (2) Syarat minimal kehadiran pada proses kuliah praktikum $\geq 70\%$.
- d. Syarat ujian SP
 - 1) Ketidakhadiran mahasiswa selama SP tanpa keterangan maksimal 2 (dua) kali.
 - 2) Apabila terpaksa ada jadwal yang berbenturan, maka perhitungan kehadiran kuliah masing- masing mata kuliah adalah 50% sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian akhir SP.
- e. Pelaksanaan ujian SP

Ujian SP dilaksanakan 2 kali untuk SP teori (UTS dan UAS) dan 1 kali untuk SP praktik.
- 6. Laporan Kelulusan, Penerbitan Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
 - a. **Laporan Kelulusan**
 - 1) Kelulusan seorang mahasiswa dari program pendidikan yang telah diikutinya ditetapkan oleh Surat Keputusan Dekan

Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, berdasarkan pada laporan kelulusan Ketua Program Studi yang bersangkutan.

- 2) Dalam laporan kelulusan diberitakan sekurang-kurangnya identitas yang bersangkutan, tanggal yudisium yang telah memutuskan kelulusannya, transkrip akademik yang telah diperoleh yang bersangkutan selama menempuh pendidikannya.
- 3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tidak mengenal lulus dengan bersyarat, yang berarti bahwa pernyataan lulus pada butir 1 dan 2 adalah bersifat final, tidak ada lagi kewajiban akademik maupun administrasi bagi yang bersangkutan atas status kemahasiswaan maupun status kelulusan yang diperoleh yang bersangkutan.

b. Wisuda

- 1) Wisuda adalah upacara pengukuhan oleh Sidang Terbuka Senat Akademik Fakultas atas kelulusan seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikannya. Waktu dan tempat pelaksanaan wisuda ditetapkan oleh Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- 2) Peserta wisuda adalah mereka yang dinyatakan lulus secara sah pendidikannya sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan oleh Program Studi yang bersangkutan, sesuai dengan uraian laporan kelulusan diatas.

c. Penerbitan Ijazah

- 1) Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus pendidikan secara sah, mempunyai hak untuk mendapatkan ijazah yang sah yang diterbitkan oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 2) Ijazah diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan serta perundangan yang berlaku.
- 3) Ijazah diterbitkan hanya satu kali untuk masing–masing yang berhak menerimanya.

d. Penerbitan Transkrip Akademik

- 1) Setiap mahasiswa yang telah dinyatakan lulus pendidikan secara sah, sebagaimana dinyatakan dalam uraian laporan kelulusan di atas, mempunyai hak untuk mendapatkan transkrip akademik yang sah.
- 2) Transkrip akademik diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan serta perundangan yang berlaku.

e. Penerbitan SKPI

1) Definisi SKPI

- a) Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) atau *Diploma Supplement* adalah surat pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar.
- b) Kualifikasi lulusan diuraikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menyatakan capaian pembelajaran lulusan pada jenjang KKNi yang relevan, dalam suatu format standar yang mudah dipahami oleh masyarakat umum.
- c) SKPI bukan pengganti dari ijazah dan bukan transkrip akademik.
- d) SKPI bukan media yang secara otomatis memastikan pemegangnya mendapatkan pengakuan.

2) Manfaat SKPI bagi lulusan

- a) Merupakan dokumen tambahan yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral seorang lulusan yang lebih mudah dimengerti oleh pihak pengguna di dalam maupun luar

negeri dibandingkan dengan membaca transkrip.

- b) Merupakan penjelasan yang objektif mengenai prestasi dan kompetensi pemegangnya.
- c) Meningkatkan kelayakan kerja (*employability*) terlepas dari kekakuan jenis dan jenjang program studi.

f. Penerbitan Surat Keterangan Sebagai Pengganti Ijazah

- 1) Alumni mengajukan surat permohonan (tanda tangan di atas meterai) ditujukan kepada Rektor melalui Biro Administrasi Akademik dilampiri:
 - a) Surat keterangan hilang dari Kepolisian bagi Ijazah/Transkrip Akademik yang hilang.
 - b) Ijazah/Transkrip Akademik yang rusak harus melampirkan Ijazah/Transkrip Akademik Asli.
 - c) Fotokopi Ijazah/Transkrip Akademik yang dilegalisasi.
 - d) Fotokopi KTP.
 - e) Pas foto sesuai dengan yang digunakan pada Ijazah/Transkrip Akademik yang hilang/rusak dengan ukuran 3 x 4 cm sebanyak 4 lembar.
- 2) Surat Keterangan Pengganti Ijazah / Transkrip Akademik dapat diambil di Biro

Administrasi Akademik (dua) minggu setelah pengajuan.

- 3) Biro Administrasi Akademik melakukan pembuatan, dokumentasi, pengarsipan Surat Keterangan Pengganti Ijazah / Transkrip Akademik, dan penarikan Ijazah/Transkrip Akademik yang rusak dengan membuat berita acara.

g. Penerbitan Kartu Tanda Mahasiswa dan Kartu Rencana Studi Pengganti

Prosedur pembuatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) pengganti, sebagai pengganti KTM yang hilang/rusak adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa yang bersangkutan melapor kepada Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKA), agar yang bersangkutan dapat diberi Surat Keterangan Pengganti KTM yang hilang/rusak.
- 2) Mahasiswa tersebut mengisi formulir yang disediakan oleh Staf BKA, dengan melampirkan dan melakukan:
 - a) Fotokopi tanda lunas pembayaran kewajiban administrasi dan keuangan semester yang bersangkutan;
 - b) Dua buah pas foto berwarna terbaru ukuran 2x3 cm yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

- c) Surat Keterangan Kehilangan dari Kepolisian
 - d) Membayar biaya pengganti KTM dan biaya administrasi lainnya yang ditetapkan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 3) Setelah meneliti kebenarannya, dan atas persetujuan Wakil Dekan I, Staf BKA menerbitkan KTM pengganti.

BAB IV

KURIKULUM PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PROFESI NERS

Ketua Program Studi : Yanita Trisetyaningsih, S.Kep.,
Ns., M.Kep.

Sekretaris Program Studi : Ngatoiatu Rohmani, S.Kep.,Ns.,
MNS.

Telepon : 0274–4342000 ext 107/108

Website : www.unjaya.ac.id

E–mail : info@fkes.unjaya.ac.id

1. PENDAHULUAN

Program studi Profesi ners merupakan program lanjutan bagi mahasiswa untuk menjadi perawat professional. Mahasiswa yang mengikuti program profesi ners adalah mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus tahap akademik dan telah menyanggah gelar Sarjana Keperawatan. Tujuan diselenggarakannya Program Profesi Ners ini adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa lulusan sarjana keperawatan untuk memperoleh pengalaman nyata dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh guna mencapai kemampuan profesional yang mencakup kemampuan intelektual, interpersonal dan skills dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan kepada klien dan keluarga. Pendidikan profesi ners dilaksanakan dalam 2 semester dan di akhir pendidikan profesi ners, seorang lulusan akan diberikan gelar Ners.

Beberapa peran dan fungsi lulusan Ners antara lain :

1. *Care Provider* (Pemberi Asuhan Keperawatan)
2. *Communicator* (Interaksi dan transaksi denganklien, keluarga, dan tim kesehatan)
3. *Educator and health promotor* (Pendidikan dan promosi kesehatan bagiklien, keluarga dan masyarakat)
4. *Manager and leader* (Manajemen praktik/ruangan pada tatanan rumah sakit maupun masyarakat).
5. *Researcher* (Peneliti)

2. VISI

Menghasilkan lulusan yang unggul dan terdepan dalam bidang pelayanan kesehatan primer di tingkat nasional sserta mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani.

3. MISI

Misi Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk mencapai visi tersebut adalah:

1. Melaksanakan pendidikan bidang keperawatan yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi dalam pelayanan kesehatan primer.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang keperawatan berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi berbasis pelayanan kesehatan primer.

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang keperawatan yang berdayaguna dan berhasil guna di bidang pelayanan kesehatan primer.
4. Melakukan kerjasama yang berkelanjutan dengan *stakeholder* untuk mewujudkan daya saing global.
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri (*Good University Governance*).
6. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

4. TUJUAN PROGRAM STUDI

Untuk pencapaian visi Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dirumuskan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Mewujudkan proses pembelajaran yang responsif terhadap persaingan global.
2. Menguatkan kegiatan penelitian dalam persaingan global.
3. Menguatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Meningkatkan jaringan kerja sama untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global.
5. Menguatkan tata kelola untuk mewujudkan *Good University Governance*.

6. Mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

5. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

1. Penyelenggaraan Program

a. Penyelenggaraan Program

Program Studi Pendidikan Profesi Ners menyelenggarakan program pendidikan mahasiswa dari lulusan sarjana keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

b. Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Profesi ners menggunakan sistem kredit semester paket, yaitu sistem kredit semester (sks) yang diambil pada semester sesuai dengan stase dan jumlah sks yang telah ditetapkan dari program studi.

2. Kurikulum Pendidikan Profesi Ners 2020:

Kurikulum ini disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia 2015 dari AIPNI. Lebih lanjut, kurikulum ini juga mengakomodasi nilai atau muatan visi misi Prodi. Pada akhir semester 2, mahasiswa akan menjalani satu stase khusus yang menjadi penciri dan keunggulan program studi yaitu stase *Primary Health Care* (PHC).

3. Beban Studi

Perkuliahan pada tahap profesi ners akan dilaksanakan selama satu tahun (dua semester),

dengan jumlah total Satuan Kredit Semester adalah 38 sks, terdiri atas 10 stase inti dari AIPSI (32 sks), dan 1 stase unggulan (6 sks). Mata kuliah tersebut tersebar dalam 2 semester. Selengkapnya bisa dilihat di struktur program kurikulum profesi ners.

4. Waktu Praktik Klinik

Minggu efektif praktik klinik dalam satu semester adalah 16 minggu dengan alokasi waktu 7-8 jam per hari dengan jumlah hari 6 hari dalam 1 minggu. Pelaksanaan praktik disesuaikan dengan shift masing-masing lahan praktik. Setiap semester mahasiswa akan mengikuti perkuliahan sesuai dengan jumlah sks yang ditawarkan. Berdasarkan perhitungan didapatkan bahwa 1 sks selaras dengan 1 minggu praktik klinik.

5. Ujian Stase

Kegiatan ujian yang merupakan bentuk evaluasi pembelajaran mahasiswa dilaksanakan dengan 2 macam metode, yaitu :

a. Ujian Akhir Stase

Ujian akhir stase akan dilaksanakan pada minggu terakhir dari masing-masing stase dengan metode SOCA (*Structured Oral Case Assesment*). Pelaksanaan Ujian akhir stase akan dilaksanakan di ruangan sesuai dengan stase masing-masing dan jadwal yang telah disepakati bersama antara dosen pembimbing dan pembimbing klinik.

b. *Computer-Based Test (CBT)*.

Di setiap minggu terakhir dari MK akan dilaksanakan ujian menggunakan *Computer-*

Based Test (CBT). CBT dilaksanakan di ruang CBT dengan menggunakan perangkat komputer. Mahasiswa langsung menjawab soal di komputer, sesuai dengan waktu yang disediakan. Pada ujian CBT, mahasiswa hanya mengerjakan soal stase yang telah dijalankan pada semester tersebut.

6. Syarat Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dari MK atau stase terkait adalah bila nilai akhir memenuhi standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh Prodi yaitu nilai akhir minimal B. Mahasiswa yang tidak lulus dalam sebuah MK/Stase maka dapat memperbaiki nilai sesuai dengan komponen nilai masing-masing stase yang dianggap masih kurang sebelum akhir semester. Apabila komponen nilai yang dianggap kurang ternyata sangat rendah dan cukup banyak maka mahasiswa dianggap tidak lulus dalam proses praktik klinik harus mengulang stase pada semester selanjutnya atau mengikuti rotasi angkatan berikutnya pada stase yang tidak lulus.

7. Pengambilan MK:

Setiap mahasiswa berhak untuk mengambil mata kuliah sesuai dengan rotasi praktik yang telah dibuat oleh program studi.

8. Kegiatan Belajar Mengajar

Pada tahap profesi ners, seluruh proses pembelajaran sepenuhnya dilaksanakan di lahan praktik yang meliputi rumah sakit, puskesmas, PSTW, Unit Sekolah, Unit kerja dan industry, dan komunitas.

Model pembelajaran yang digunakan dalam profesi ners adalah model perseptorship, di mana model pembelajaran ini lebih berfokus pada pelaksanaan pendelegasian kewenangan dari preceptor kepada peserta didiknya.

Beberapa metode pembelajaran yang digunakan pada tahap profesi ners meliputi:

- a. Pre dan *Post Conference*
- b. Diskusi kasus
- c. Presentasi Kasus
- d. Seminar ilmiah kecil
- e. Kegiatan procedural keperawatan
- f. Asuhan Keperawatan klien
- g. Rotasi tugas sesuai preceptor

Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing stase.

9. Gelar Lulusan

Lulusan Program Studi Keperawatan tahap profesi ners bergelar Ners (Ns.).

6. KURIKULUM

SEMESTER 1

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	NS320101	Keperawatan Dasar Profesi (KDP)	0	0	2	2
2	NS320102	Keperawatan Anak	0	0	3	3
3	NS320103	Keperawatan Maternitas	0	0	3	3
4	NS320104	Keperawatan Jiwa	0	0	3	3
5	NS320105	Keperawatan Komunitas	0	0	4	4

6	NS320106	Keperawatan Keluarga	0	0	2	2
TOTAL			0	0	17	17

SEMESTER 2

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	NS320207	Keperawatan Medikal Bedah	0	0	6	6
2	NS320208	Keperawatan Gadar Darurat	0	0	4	4
3	NS320209	Keperawatan Gerontik	0	0	2	2
4	NS320210	Managemen Keperawatan	0	0	3	3
5	NS320211	Primary Health Care (PHC)	0	0	6	6
TOTAL			0	0	21	21

TOTAL SKS : 38 sks

7. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Keperawatan Dasar Profesi (KDP)

Program Keperawatan Dasar Profesi (KDP) merupakan bagian dari rangkaian proses program profesi pendidikan keperawatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program profesi di Pendidikan Tinggi Keperawatan. Program ini dijalankan pada awal program profesi di berbagai rumah sakit. Kemampuan yang dicapai selama program ini akan menjadi dasar kemampuan di mata ajar profesi selanjutnya. Setelah menjalankan program ini, mahasiswa diharapkan

mampu menentukan gangguan kebutuhan dasar yang terjadi pada klien dan melaksanakan tindakan-tindakan dasar keperawatan untuk memenuhi kebutuhan klien dan keluarga. Mahasiswa juga diharapkan mampu menggunakan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar analisis kegiatan yang dilakukan di setiap tindakan. Keterampilan dasar keperawatan difokuskan untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar mampu bersikap dan bertindak sebagai perawat profesional. Kemampuan yang dimaksud adalah: kemampuan melakukan analisis gangguan kebutuhan dasar klien dan keluarga, bersikap caring di setiap kesempatan memberikan asuhan keperawatan, membina hubungan interpersonal kepada klien dan keluarganya, memberikan asuhan saat klien dan keluarga mengalami gangguan fisik dan emosional.

2. Keperawatan Anak

Praktik profesi keperawatan anak merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan professional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien anak dan keluarganya, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan anak. Praktik

profesi keperawatan anak mencakup anak dengan berbagai tingkat usia (neonatus, bayi, toddler, pra sekolah, sekolah dan remaja) dalam konteks keluarga yang bertujuan untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak sehat, anak sakit akut dan sakit yang mengancam kehidupan, anak dengan masalah pediatric social dan manajemen terpadu balita sakit.

3. Keperawatan Maternitas

Praktik profesi keperawatan maternitas merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan praktik keperawatan dalam konteks keluarga. Praktik profesi keperawatan maternitas dilakukan secara bertahap dimulai dari prenatal, intranatal dan post natal baik yang normal dan beresiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.

4. Keperawatan Keluarga

Praktik Profesi Keperawatan Keluarga berfokus pada pemberian pelayanan dan asuhan keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tersier terhadap keluargadengan masalah yang bersifat aktual, risiko ataupun sejahtera.

5. Keperawatan Jiwa

Praktik profesi keperawatan kesehatan jiwa merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa ketika adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa. Praktik profesi keperawatan kesehatan jiwa berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan jiwa dalam konteks keluarga dan masyarakat melalui penerapan terapi modalitas keperawatan.

6. Keperawatan Komunitas

Praktik Profesi Keperawatan Komunitas fokus pada pemberian pelayanan dan asuhan keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tersier terhadap masyarakat dengan masalah yang bersifat aktual, risiko ataupun sejahtera. Fokus praktik adalah keluarga dan kelompok di komunitas. Lingkup pembahasan mengenai kebutuhan dasar manusia pada semua rentang usia (bayi sampai lanjut usia). Pelaksanaan praktik keperawatan komunitas

dilakukan mahasiswa secara berkelompok yang ditempatkan di wilayah setingkat rukun warga (RW). Praktik keperawatan dilaksanakan dengan sasaran kelompok sesuai tumbuh kembang.

7. Keperawatan Medikal Bedah

Praktik profesi keperawatan medical bedah merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap ketika melakukan asuhan keperawatan professional, memberikan keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada orang dewasa. Praktik profesi keperawatan medical bedah mencakup asuhan keperawatan pada klien dewasa dalam konteks keluarga yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan satu system (organ) maupun beberapa system (organ) tubuhnya.

8. Keperawatan Gawat Darurat

Praktik profesi keperawatan gawat darurat merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan salah satu referensi dari hasil penelitian yang berkaitan

dengan keperawatan gawat darurat. Praktik Profesi Keperawatan Gawat darurat mencakup asuhan keperawatan dalam konteks keluarga pada klien dengan berbagai tingkat usia yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan salah satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya dalam keadaan gawat darurat.

9. Managemen Keperawatan

Praktik profesi manajemen keperawatan merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerapkan konsep-konsep yang berhubungan dengan manajemen & kepemimpinan dalam pelayanan keperawatan yang sesuai dengan keadaan saat ini. Praktik Profesi Manajemen Keperawatan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan menerapkan berbagai gaya kepemimpinan yang efektif. Selama praktik mahasiswa memprakarsai perubahan yang efektif dan inovatif dalam asuhan keperawatan dan pelayanan keperawatan.

10. Keperawatan Gerontik

Praktik profesi keperawatan gerontik merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan professional yang aman dan

efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan gerontik. Praktik profesi keperawatan gerontik berfokus pada klien usia lanjut dengan masalah kesehatan yang bersifat actual, risiko, dan potensial serta untuk meningkatkan kualitas hidup klien.

11. *Primary Health Care (PHC)*

Praktik profesi PHC merupakan tahap akhir dari rangkaian proses praktik profesi yang diikuti oleh seluruh mahasiswa profesi Ners pada tingkat pelayanan kesehatan dasar (YanKesDas). Kemampuan yang dicapai pada praktik PHC ini merupakan kompetensi unggulan yang telah dirumuskan oleh Program studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Kompetensi dalam praktik PHC ini merupakan sintesa dari konsep dan prinsip antara keperawatan komunitas dengan keperawatan medical bedah, keperawatan gawat darurat, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan gerontik, dan keperawatan jiwa pada konteks layanan kesehatan dasar (puskesmas) yang ditujukan kepada individu sebagai upaya kesehatan perorangan (UKP) maupun yang diberikan pada kelompok khusus di tatanan sekolah dan sector industry sebagai Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Stase PHC dilaksanakan selama 5 minggu (5 sks) yang diawali dengan pelatihan PHC selama 1 minggu (1 sks).

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S-1)

Ketua Program Studi : Dewi Utari, S.Kep.,Ns., MNS.
Sekretaris Program Studi : Latifah Susilowati, S.Kep.,
Ns.,M.Kep.
Telepon : 0274–4342000 ext 107/108
Website : www.unjaya.ac.id
E–mail : info@fkes.unjaya.ac.id

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Sarjana Keperawatan merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada tumbuh kembangnya kemampuan untuk menjadi seorang calon perawat profesional. Program Pendidikan Sarjana Keperawatan diharapkan mampu menghasilkan sarjana keperawatan yang berkemampuan akademik dalam memberikan pelayanan keperawatan sesuai kebutuhan klien, dengan menggunakan pendekatan holistik, dengan mengantisipasi perkembangan iptek dan tuntutan masyarakat, baik secara nasional maupun global.

Pendidikan sarjana keperawatan merupakan tahap awal yang harus dilalui mahasiswa keperawatan sebelum melalui tahap ners sehingga disebut lulusan keperawatan. Seorang sarjana keperawatan telah dibekali dengan kompetensi minimal sebagai seorang perawat profesional, namun tidak mempunyai kewenangan dalam melakukan asuhan keperawatan langsung sebelum menyelesaikan program pendidikan profesi di klinik dan komunitas.

Beberapa peran dan fungsi lulusan Sarjana Keperawatan antara lain :

1. *Care Provider* (Pemberi Asuhan Keperawatan).
2. *Communicator* (Interaksi dan transaksi dengan klien, keluarga, dan tim kesehatan).
3. *Educator and health promotor* (Pendidikan dan promosi kesehatan bagiklien, keluarga dan masyarakat).
4. *Manager and leader* (Manajemen praktik/ruangan pada tatanan rumah sakit maupun masyarakat).
5. *Researcher* (Peneliti).

B. VISI

Menghasilkan lulusan yang unggul dan terdepan dalam bidang pelayanan kesehatan primer di tingkat nasional serta mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani.

C. MISI

1. Melaksanakan pendidikan bidang keperawatan yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi dalam pelayanan kesehatan primer.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang keperawatan berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi berbasis pelayanan kesehatan primer.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang keperawatan yang berdaya guna dan

berhasil guna di bidang pelayanan kesehatan primer.

4. Melakukan kerja sama yang berkelanjutan dengan *stakeholder* untuk mewujudkan daya saing global.
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri (*Good University Governance*).
6. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

D. TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Mewujudkan proses pembelajaran yang responsif terhadap persaingan global.
2. Menguatkan kegiatan penelitian dalam persaingan global.
3. Menguatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Meningkatkan jaringan kerjasama untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global.
5. Menguatkan tata kelola untuk mewujudkan *Good University Governance*.
6. Mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

E. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

1. **Penyelenggaraan Program dan Peminatan**
 - a. **Penyelenggaraan Program**

Program Studi Keperawatan menyelenggarakan kelas Reguler yang berasal dari lulusan SMA/ sederajat.

b. Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan menggunakan sistem kredit semester semi paket, yaitu sistem kredit semester yang diambil pada semester selanjutnya tergantung Indeks Prestasi (IP) pada semester sebelumnya dengan persetujuan dosen pembimbing akademik. Ketentuan pengambilan jumlah sks yang dapat diambil disesuaikan dengan atura yang berlaku di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Kurikulum Keperawatan 2018:

Tahun Akademik 2018/2019 Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menerapkan Kurikulum Keperawatan 2018. Kurikulum ini disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia 2015 dari AIPNI. Lebih lanjut, kurikulum ini juga mengakomodasi nilai atau muatan visi misi Prodi. Pelaksanaan Kurikulum Keperawatan 2018 dilakukan dengan pendekatan *student-centered learning* / SCL (pembelajaran berpusat pada mahasiswa), yang menuntut mahasiswa untuk menjadi subjek yang aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Selain itu, sistem

SCL ini diharapkan mampu meningkatkan cara belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*), sehingga mahasiswa dapat menginternalisasi nilai-nilai selama proses pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bekal hidup bermasyarakat.

3. Beban Studi

a. Kurikulum Reguler

Perkuliahan pada tahap akademik pada kurikulum reguler dilaksanakan selama empat tahun (delapan semester), dengan jumlah total Satuan Kredit Semester adalah 145 sks, terdiri atas 6 Mata Kuliah Dasar Umum (14 sks), 18 MK tanpa penciri (55 sks), 17 MK dengan penciri (49 sks), dan 4 MK unggulan (10 sks). Mata kuliah tersebut tersebar dalam 8 semester. Selengkapnya bisa dilihat di struktur program kurikulum.

b. Kurikulum Transfer

Beban studi tahap sarjana keperawatan pada kurikulum transfer sebanyak 60 sks yang harus ditempuh dalam waktu 3 semester. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem *blended learning*. Kegiatan seperti tutorial, perkuliahan, penugasan, dan praktikum dapat dilakukan secara dalam jaringan maupun luar jaringan. Kegiatan yang dilakukan di luar jaringan dapat bertempat di ruang tutorial, kelas, laboratorium, dan praktik klinik baik di puskesmas, rumah sakit, unit sekolah, unit kerja dan industri, dan masyarakat/komunitas.

4. Waktu Perkuliahan

Minggu efektif perkuliahan dalam satu semester adalah 16minggudengan sistem *blended learning*. Perkuliahan dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Sabtu mulai jam 08.00–16.00/ mengikuti kebijakan yang berlaku. Setiap semester mahasiswa akan mengikuti perkuliahan sesuai dengan jumlah sks yang ditawarkan. Perkuliahan satu MK dilaksanakan sesuai dengan jumlah sks dalam MK tersebut. Alokasi waktu untuk tiap sks MK adalah 1 minggu. Ujian tiap MK dilaksanakan pada minggu terakhir dari masing-masing MK. Ujian dilaksanakan dengan menggunakan *Computer Based Test (CBT)* dan *Objevtive Structured Clinical Examination (OSCE)*.

5. Ujian Akhir Blok

Kegiatan ujian yang merupakan bentuk evaluasi pembelajaran mahasiswa dilaksanakan dengan 2 macam metode, yaitu :

a. **Computer-Based Test (CBT).**

Di setiap minggu terakhir dari MK akan dilaksanakan ujian menggunakan *Computer-Based Test (CBT)*. CBT dilaksanakan di ruang CBT dengan menggunakan perangkat komputer. Mahasiswa langsung menjawab soal di komputer, sesuai dengan waktu yang disediakan. Mahasiswa dinyatakan lulus jika mendapatkan nilai sesuai dengan standar kelulusan Prodi. Mahasiswa dengan nilai yang

kurang diberikan kesempatan untuk mengikuti ujian ulang (remediasi) sesuai dengan waktu yang ditentukan. Ujian remediasi dilaksanakan satu kali setelah CBT. Syarat mengikuti ujian CBT ditentukan oleh masing-masing MK, salah satunya memenuhi presensi > 70%.

b. Objective Structured Clinical Examination (OSCE)

Objective Structured Clinical Examination (OSCE) adalah ujian keterampilan (*skills*) yang dilaksanakan di minggu terakhir dari MK tersebut (sesuai ketentuan yang berlaku pada Tahun Akademik). Tujuan pelaksanaan OSCE adalah mengujikan seluruh keterampilan yang telah dipelajari dalam MK terkait. Mahasiswa dinyatakan lulus jika mendapatkan nilai memenuhi standar kelulusan. Mahasiswa dengan nilai yang kurang dari nilai tersebut wajib mengikuti ujian ulang (remediasi) sesuai dengan waktu yang ditentukan. Mahasiswa yang masih belum lulus setelah satu kali ujian remediasi boleh mengikuti ujian OSCE di semester antara dengan menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Syarat mengikuti ujian OSCE adalah kehadiran praktikum 100%.

6. Syarat Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dari MK terkait adalah bila nilai akhir memenuhi standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh Prodi. Mahasiswa yang tidak lulus dalam sebuah MK maka dapat memperbaiki

nilai di Semester Antara yang dilaksanakan setelah pembelajaran semester genap selesai. Selain melalui Semester Antara, mahasiswa juga dapat mengulang MK tersebut dengan mengikuti semester panjang, yaitu semester gasal atau genap.

7. Pengambilan MK:

Setiap mahasiswa berhak untuk mengambil mata kuliah sesuai dengan yang dipaketkan di semester yang berjalan. Namun, untuk MK tertentu terdapat mata kuliah pra syarat. Mahasiswa wajib lulus dalam MK pra syarat ini untuk dapat mengambil di MK selanjutnya.

8. Kegiatan Belajar Mengajar

a. Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan dilaksanakan dalam kelas sedang atau besar dengan satu dosen yang menyampaikan materi.

b. Praktik Laboratorium

Praktik laboratorium dilaksanakan untuk mengajarkan keterampilan kepada mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kelompok kecil dan dipandu oleh seorang tutor. Praktik laboratorium wajib dihadiri secara penuh oleh mahasiswa (kehadiran 100%). Dalam praktik laboratorium, tutor akan memperagakan (memberikan contoh) melakukan suatu teknik/keterampilan. Setelah itu seluruh mahasiswa akan mempraktikkan

satu-persatu. Keaktifan mahasiswa dinilai dalam proses ini.

c. Diskusi tutorial dengan PBL (*Problem-Based Learning*)

Diskusi tutorial adalah diskusi yang dilaksanakan dalam kelompok kecil, difasilitasi oleh seorang tutor. Dalam diskusi ini, mahasiswa akan berdiskusi membahas suatu masalah dalam kasus sesuai dengan tujuan pembelajaran (*learning objectives*). Mahasiswa tidak diberitahu *learning objectives* yang harus dicapai, mereka menentukan *learning objectives* berdasarkan kasus yang diberikan. Tutor akan memandu agar diskusi sesuai dengan tujuan yang harus tercapai. Kelompok lalu membuat laporan hasil diskusi yang akan menjadi catatan untuk dipelajari lagi.

d. *Cooperative Learning*

Dalam *Cooperative Learning*, kelompok mahasiswa akan membahas suatu topik/tema dengan *learning objectives* yang telah ditentukan. Kemudian, perwakilan kelompok akan presentasi di depan kelas, dan kelompok lain saling menambahi informasi yang didapatkan.

e. *Interactive Station Skills (ISS)*

Kelompok kecil (*focus group*) mencari materi sesuai *learning objectives* tema, kemudian dipresentasikan di kelompok baru (*home group*). *Home group* merupakan kelompok baru yang anggotanya diacak. Setelah itu *focus*

group kembali melaporkan hasil diskusi, kemudian menyusun laporan ISS.

f. *Discovery Learning*

Discovery Learning adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

g. *Plenary Discussion*

Plenary discussion adalah diskusi di kelas yang dihadiri oleh seluruh kelompok tutorial. Dalam diskusi ini, akan dibahas *learning objectives* yang tidak bisa terjawab selama diskusi tutorial. *Plenary discussion* akan menghadirkan pakar sesuai tema yang dibahas.

9. Gelar Lulusan

Lulusan Program Studi Keperawatan tahap akademik bergelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.).

F. KURIKULUM

1. Kurikulum Reguler

SEMESTER 1

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	PR218103	Falsafah dan Teori Keperawatan	3	0	0	3
2	PR218104	Ilmu Dasar Keperawatan I	3	1	0	4

3	PR218105	Ilmu Dasar keperawatan II	3	1	0	4
4	PR218106	Komunikasi dalam keperawatan I	1	1	0	2
5	PR218107	Konsep Dasar Keperawatan I	3	0	0	3
6	PR218101	Bahasa Indonesia	2	0	0	2
7	PR218102	Kepribadian	2	0	0	2
TOTAL			17	3	0	20

SEMESTER 2

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	PR218208	Agama	2	0	0	2
2	PR218209	<i>Primary Health Care I</i>	2	0	0	2
3	PR218210	Keperawatan Dasar I	2	1	0	3
4	PR218211	Konsep Dasar Keperawatan II	3	0	0	3
5	PR218212	Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan	2	1	0	3
6	PR218213	Komunikasi Dalam Keperawatan II	1	1	1	3
7	PR218214	Keperawatan Dasar II	1	1	1	3
TOTAL			13	4	2	19

SEMESTER 3

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	PR218315	Pancasila	2	0	0	2
2	PR218316	Psikososial dan	3	0	0	3

		Budaya Dalam Keperawatan				
3	PR218317	Sistem Informasi Keperawatan	1	1	0	2
4	PR218318	Keperawatan Medikal Bedah I	3	1	0	4
5	PR218319	Keperawatan Maternitas I	3	1	1	5
6	PR218320	Keperawatan Anak I	3	1	1	5
TOTAL			15	4	2	21

SEMESTER 4

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	PR218421	Kewarganegaraan	2	0	0	2
2	PR218422	Keperawatan Kesehatan Jiwa I	3	1	0	4
3	PR218423	Keperawatan Medikal Bedah II	3	1	0	4
4	PR218424	Keperawatan Maternitas II	2	1	0	3
5	PR218425	Keperawatan Anak II	3	0	0	3
6	PR218426	Keperawatan HIV/AIDS	2	0	0	2
7	PR218427	<i>Primary Health Care II</i>	0	0	3	3
TOTAL			15	3	3	21

SEMESTER 5

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	PR218528	Keperawatan Kesehatan Jiwa II	3	1	0	4

2	PR218529	Keperawatan Medikal Bedah III	3	1	0	4
3	PR218530	Keperawatan Keluarga	4	1	0	5
4	PR218531	Keperawatan Menjelang ajal dan paliatif	2	1	0	3
5	PR218532	Keperawatan Komunitas I	2.5	0.5	0	3
TOTAL			14.5	4.5	0	19

SEMESTER 6

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	PR218633	Keperawatan Gerontik	3	1	0	4
2	PR218634	Keperawatan Komunitas II	3	1	0	4
3	PR218635	Keperawatan Gawat Darurat	4	1	0	5
4	PR218636	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja Dalam Keperawatan	2	1	0	3
5	PR218637	<i>Primary Health Care III</i>	0	0	3	3
TOTAL			12	4	3	19

SEMESTER 7

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	PR218738	Keperawatan Kritis	3	1	0	4
2	PR218739	Keperawatan Bencana	3	0	0	3

3	PR218740	Biostatistik	1	1	0	2
4	PR218741	Manajemen Keperawatan	3	0	1	4
5	PR218742	Praktik Keperawatan Medikal Bedah	0	0	3	3
6	PR218743	Metodologi Penelitian	3	1	0	4
TOTAL			13	3	4	20

SEMESTER 8

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	PR218844	Bahasa Inggris	1	1	0	2
2	PR218845	Skripsi	0	0	4	4
TOTAL			1	1	4	6

TOTAL SKS : 145 sks

2. Kurikulum Transfer

SEMESTER 1

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
		Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
PR420101	Kepribadian	2			2
PR420102	PHC I	2			2
PR420103	Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan	2			2
PR420104	Komunikasi dalam Keperawatan II	2			2

PR420105	Sistem Informasi Keperawatan	1	1		2
PR420106	Keperawatan Medikal Bedah II	1,5	0,5		2
PR420107	Keperawatan Maternitas II	2			2
PR420108	Keperawatan Anak II	2			2
PR420109	Keperawatan HIV AIDS	2			2
PR420110	PHC II			3	3
TOTAL		16,5	1,5	3	21

SEMESTER 2

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
		Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
PR420211	Keperawatan kesehatan Jiwa II	2			2
PR420212	Keperawatan Medikal Bedah III	2			2
PR420213	Keperawatan Keluarga	1,5	0,5		2
PR420214	Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif	3			3
PR420215	Keperawatan Gerontik	1,5	0,5		2

PR420216	Keperawatan Komunitas II	1,5	0,5		2
PR420217	Keperawatan Gawat Darurat	2			2
PR420218	Keselamatan pasien & Keselamatan Kesehatan Kerja	2			2
PR420219	PHC III			3	3
TOTAL		15,5	1,5	3	20

SEMESTER 3

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
		Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
PR420320	Keperawatan Kritis	1,5	0,5		2
PR420321	Keperawatan Bencana	2			2
PR420322	Biostatistik	1	1		2
PR420323	Manajemen Keperawatan	2	1		3
PR420324	Metodologi Penelitian	3	1		4
PR420325	Bahasa Inggris	2			2
PR420326	Skripsi			4	4
TOTAL		11,5	3,5	4	19

TOTAL SKS : 60 sks

G. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Falsafah dan Teori Keperawatan

Mata kuliah ini membahas tentang Falsafah, paradigma dan konseptual model dan teori keperawatan, serta prinsip-prinsip pendekatan holistik dalam konteks keperawatan.

2. Ilmu Dasar Keperawatan I

Mata kuliah ini merupakan bagian dari kelompok ilmu alam dasar yang membahas tentang konsep biologi, fisika, biokimia, gizi dengan memperhatikan lingkungan dan etika keilmuan, serta konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh.

3. Ilmu Dasar Keperawatan II

Mata kuliah ini membahas tentang konsep patologi, patofisiologi, mikrobiologi dan parasitologi, serta farmakologi pada berbagai kondisi sebagai landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lanjutan/keahlian.

4. Komunikasi dalam Keperawatan I

Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat, serta dalam Tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas. Selain itu, dibahas pula

trend dan issue yang berkaitan dengan perkembangan komunikasi dalam bidang kesehatan.

5. Konsep Dasar Keperawatan I

Mata kuliah ini membahas tentang konsep caring sepanjang daur kehidupan manusia, konsep pertumbuhan dan perkembangan manusia, standar profesional dalam praktik keperawatan termasuk etika keperawatan dan aspek legal dalam praktik keperawatan dan pendokumentasian asuhan keperawatan. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan.

6. Bahasa Indonesia

Mata kuliah ini mempelajari Bahasa Indonesia dalam ilmu keperawatan dengan menekankan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, berlandaskan pada konsep etika dalam berbahasa.

7. Kepribadian

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan mealtih mahasiswa dalam membentuk sikap disiplin, berani, gigih, dan cinta tanah air, mengembangkan kepribadian, mengenal potensi serta *soft skill* yang sesuai untuk membentuk karakter ners professional.

8. Keperawatan Dasar I

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai konsep, prinsip dan keterampilan klinis keperawatan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan manusia yang mencakup kebutuhan aktivitas dan latihan; kebutuhan oksigenasi; kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan-elektrolit;kebutuhan istirahat dan tidur; kebutuhan nutrisi; kebutuhan eliminasi; kebutuhan rasa nyaman; kebutuhan kebersihan dan perawatan diri. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan.

9. Konsep Dasar Keperawatan II

Mata kuliah ini membahas tentang konsep berfikir kritis dalam keperawatan, dan proses keperawatan dengan penekanan pada proses diagnosis keperawatan

10. Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien, konsep dan teori belajar mengajar, konsep dan teori promosi kesehatan dan pengembangan program pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien.

11. Komunikasi dalam Keperawatan II

Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi terapeutik beserta aplikasinya dalam

konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas.

12. Keperawatan Dasar II

Mata kuliah ini membahas tentang prosedur keperawatan yang menjadi dasar ilmiah dalam praktik keperawatan yang mencakup pengukuran tanda vital, pengkajian keperawatan dan pemeriksaan fisik, pengendalian infeksi dan prosedur pemberian medikasi. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas, laboratorium keperawatan, dan klinik.

13. Agama

Agama merupakan mata kuliah yang terkait dengan keyakinan yang melandasi manusia untuk bersikap dan bertindak toleran dalam kehidupan sosial khususnya kerjasama antar umat beragama di masyarakat. Fokus pada pemahaman konsep-konsep agama dan kehidupan beragama di Indonesia. Pada nilai kehidupan beragama yang diterapkan dalam melaksanakan peran perawat sebagai pemberi asuhan, pemenuhan kebutuhan spiritual klien, peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan nilai/keyakinan klien, dan peran sebagai pendidik untuk memberikan pendidikan spiritual klien dalam melakukan pengelolaan

kebutuhan spiritual klien baik di klinik maupun masyarakat.

14. *Primary Health Care (PHC) I*

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai konsep dan prinsip mengenai *Primary Health Care (PHC)* dengan menekankan pada pemahaman terhadap Piagam Ottawa. Implementasi konsep PHC berupa Sistem Kesehatan Nasional dan Jaminan Kesehatan Nasional sebagai wujud universal coverage dalam bentuk promosi kesehatan, level pencegahan penyakit, dan layanan kesehatan tingkat pertama serta jenjang rujukan.

15. Sistem Informasi Keperawatan

Mata kuliah Sistem Informasi Keperawatan merupakan mata ajar dengan beban studi 2 sks, yang terdiri dari 1 sks teori dan 1 sks pratikum. Mata ajaran ini menjelaskan dan meningkatkan kemampuan dan praxeik mahasiswa Keperawatan terhadap konsep dan ruang lingkup sistem informasi keperawatan. Pada mata ajar ini mahasiswa akan mendapat pemahaman dan praktik yang lebih mendalam terkait sistem informasi dalam keperawatan.

16. Keperawatan Medikal Bedah I

Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi, sirkulasi dan

hematologi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan pernapasan, kardiovaskuler, dan hematologi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.

17. Keperawatan Maternitas I

Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir fisiologis dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.

18. Keperawatan Anak I

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan

mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sehat ataupun sakit akut, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik.

19. Pancasila

Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai salah satu pilar kebangsaan Indonesia, sebagai dasar negara dan ideologi nasional, dan sebagai sumber rujukan dan inspirasi bagi upaya menjawab tantangan kehidupan bangsa.

20. Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep psikososial dalam praktik keperawatan yang mencakup konsep diri, kesehatan spiritual, seksualitas, stress adaptasi dan konsep kehilangan, kematian dan berduka konsep teoritis antropologi kesehatan yang mencakup pembahasan terkait kebudayaan secara umum,

kebudayaan rumah sakit, etiologi penyakit ditinjau dari kebudayaan dan persepsi sehat sakit serta respon sehat sakit berbasis budaya. Selain itu juga membahas tentang konsep teoritis transkultural dalam keperawatan yang mencakup perspektif transkultural dalam keperawatan, teori culture care Leininger, pengkajian budaya dan aplikasi keperawatan transkultural pada berbagai masalah kesehatan dan sepanjang daur kehidupan manusia.

21. Keperawatan Kesehatan Jiwa I

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep - konsep dan prinsip – prinsip sertatrend dan isu kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai sistem yang adaptif dalam tentang respon sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan/keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tertier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual serta gangguan jiwa juga merupakan fokus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga, dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Pengalamn belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/asuhan keperawatan jiwa dan integrasi kepeerawatan jiwa pada area keperawatan lainnya.

22. Keperawatan Medikal Bedah II

Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.

23. Keperawatan Maternitas II

Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses

keperawatanserta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.

24. Keperawatan Anak II

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sakit kronis dan kondisi terminal serta berkebutuhan khusus, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik.

25. *Primary Health Care (PHC) II*

Mata Kuliah *Primary Health Care (PHC) II* merupakan mata kuliah lanjutan dari mata kuliah PHC I yang berisi tentang asuhan keperawatan pada area keperawatan maternitas, KMB (endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan, pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi),

keperawatan anak, keperawatan jiwa di level faskes tingkat 1 dan program UKS dengan menekankan pada upaya promotif dan preventif.

26. Bahasa Inggris

Mata kuliah ini membahas tentang integrasi empat kemampuan dasar berbahasa Inggris yaitu berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis termasuk aspek-aspek tata-bahasa dan kosakata kedalam ruang lingkup pelayanan dan pekerjaan keperawatan baik dalam praktik klinik/komunitas maupun pada pembelajaran di kelas dan/atau di laboratorium. Pada tahap lanjut, mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa untuk bisa mendapatkan nilai skor TOEFL/IELTS yang memadai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau bekerja di luar negeri.

27. Kewarganegaran

Mata kuliah ini membahas tentang masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air, masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadaban, dan masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman.

28. Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif

Mata kuliah ini mempelajari tentang perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif, etik, kebijakan, teknik menyampaikan berita buruk, komunikator, kebutuhan psikologis pasien paliatif, manajemen nyeri, berbagai macam terapi komplementer, tinjauan agama dan budaya tentang penyakit kronik.

29. Keperawatan Kesehatan Jiwa II

Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah keperawatan jiwa I. Pembahasan dalam mata kuliah ini meliputi asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan jiwa. Recovery dari gangguan jiwa dengan pendekatan holistic dan person-centered care merupakan focus dari mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Asuhan keperawatan jiwa pada kelompok khusus sera pada klien pengguna NAPZA juga merupakan bahasan dalam mata kuliah ini.

30. Keperawatan Medikal Bedah III

Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan

mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, bedah, nutrisi dan rehabilitasi. Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.

31. Keperawatan Keluarga

Fokus mata kuliah Keperawatan Keluarga adalah pembahasan tentang konsep keluarga, kesehatan keluarga, konsep keluarga sejahtera, asuhan keperawatan keluarga pada tiap tahapan perkembangan keluarga yang meliputi pasangan keluarga yang baru menikah, keluarga yang menanti kelahiran, keluarga dengan balita, keluarga dengan anak usia sekolah, keluarga dengan remaja, keluarga dewasa dan masalah-masalah keluarga yang terkait dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia. Kegiatan belajar meliputi ceramah, diskusi dan pembahasan kasus.

32. Keperawatan HIV/AIDS

Mata kuliah ini mempelajari tentang *trend issue* dan perilaku yang berisiko tertular/menularkan HIV/AIDS, pengkajian bio, psiko, sosial spiritual (ditinjau dari segi agama) dan kultural, pemeriksaan fisik dan diagnostic, tanda dan gejala, dan penatalaksanaan pasien dengan HIV/AIDS. Prinsip hidup dengan ODHA, *family centered* pada ODHA dan stigma pada ODHA, prinsip komunikasi konseling pada klien dengan HIV/AIDS. Konseling pada klien dengan HIV/AIDS, prinsip perawatan pada bayi dan anak penderita HIV/AIDS atau dengan orang tua HIV/AIDS, asuhan keperawatan pada pasien *terminal illness (palliative care)*, pengkajian spiritual dan kultural pada klien dengan HIV/AIDS dan *long term care* dan berbagai macam terapi komplementer.

33. Keperawatan Komunitas I

Fokus mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kesehatan dan keperawatan komunitas, program-program kesehatan/kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah kesehatan prioritas di Indonesia, asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas. Mata kuliah ini berguna dalam memahami konsep dasar keperawatan komunitas dan berbagai area khusus dalam keperawatan komunitas terutama terkait dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi di Indonesia, dan memahami mekanisme jaminan

layanan keperawatan komunitas, serta issue/kecenderungan yang terjadi; dan atau prasyarat untuk mengikuti mata kuliah keperawatan komunitas II.

34. Keperawatan Komunitas II

Fokus mata kuliah ini membahas tentang asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas dalam konteks pelayanan kesehatan utama dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan, area-area khusus dalam keperawatan komunitas, meliputi keperawatan kesehatan sekolah, keperawatan kesehatan kerja, keperawatan di rumah (“*homecare*”), jaminan mutu layanan keperawatan komunitas dan isu/kecenderungan dalam keperawatan komunitas, dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan. Mata kuliah ini berguna dalam memahami berbagai area khusus dalam keperawatan komunitas terutama terkait dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi di Indonesia, dan memahami mekanisme jaminan layanan keperawatan komunitas, serta issue/kecenderungan yang terjadi.

35. Keperawatan Gerontik

Fokus mata ajar keperawatan gerontik adalah membahas konsep dasar keperawatan gerontik, berbagai teori keperawatan gerontik dan asuhan

keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia. Penerapannya pada asuhan keperawatan gerontik melingkupi pembahasan mengenai kebutuhan bio, psiko, sosial dan spiritual pada lanjut usia dengan sasaran individu, keluargadankelompok/komunitas. Pembahasan mata ajar ini meliputi teori dan praktikum laboratorium dalam pemenuhan kebutuhan klien lanjut usia dengan gangguan bio, psiko, social dan spiritual. Proses pembelajaran mata kuliah gerontik ini diarahkan agar mahasiswa memperoleh kemampuan dalam melakukan asuhan keperawatan yang meliputi melakukan pengkajian, menentukan diagnosa yang sesuai, merencanakan intervensi keperawatan, melakukan tindakan keperawatan di laboratorium dan melakukan evaluasi dan dokumentasi pada berbagai contoh kasus gangguan kebutuhan dasar lansia.

36. Keperawatan Gawat Darurat

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah actual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau

mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.

37. Metode Penelitian

Mata kuliah ini membahas tentang filsafat ilmu, konsep penelitian, perkembangan penelitian keperawatan, proses penelitian, dimensi penelitian, prosedur pemilihan uji hipotesis, statistik deskriptif, uji hipotesis komparatif, uji hipotesis variabel kategorikal, uji korelasi, proposal penelitian, etika penelitian, dan penulisan hasil penelitian.

38. Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja

Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan kesehatan dan keselamatan perawat saat memberikan asuhan keperawatan klien serta keselamatan pasien. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah mengatur lingkungan pelayanan keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang aman dari hazard dan risiko kesehatan di tempat kerja baik di dalam maupun di luar gedung, serta keselamatan pasien. Konsep dasar kesehatan kerja diterapkan dalam setiap tahap proses keperawatan sejak pengkajian hingga evaluasi. Pembahasan ditekankan pada upaya mengenali hazard dan risiko serta berbagai upaya meminimalkannya pada setiap tahap proses keperawatan.

39. Keperawatan Kritis

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.

40. Keperawatan Bencana

Mata kuliah ini membahas tentang konsep, jenis, klasifikasi, dan karakteristik bencana, dampak bencana terhadap kesehatan, prinsip penanggulangan kedaruratan bencana, persiapan bencana, penilaian sistematis, tindakan-tindakan keperawatan selama fase bencana, perawatan psikososial dan spiritual bagi korban bencana, perawatan bagi populasi rentan, aspek etik dan legal pada bencana, perlindungan bagi petugas, pendekatan interdisiplin, pemulihan pasca bencana, dan penerapan evidence based practice dalam keperawatan bencana. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir kritis, sistematis, dan komprehensif dalam mengaplikasikan konsep keperawatan bencana dengan pendekatan holistik, etis, dan peka budaya.

41. Biostatistik

Mata ajar ini berfokus pada pemahaman tentang prinsip-prinsip statistik, tingkat-tingkat pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari ringkasan statistik, disperse dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan aplikasi dalam menafsirkan literatur riset keperawatan.

42. Praktik Keperawatan Medikal Bedah

Mata kuliah Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah merupakan satu kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang memiliki fokus pada penerapan asuhan keperawatan yang diajarkan pada mata ajar Keperawatan Dewasa (KD). Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pada sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imun, pencernaan dan perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan. Penerapan asuhan keperawatan pada Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah ini ditekankan pada kemampuan membangun jiwa profesionalisme mahasiswa, belajar reflektif (*reflective learning*) dan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan. Pemberian asuhan keperawatan meliputi membina hubungan terapeutik dengan klien, melakukan pengkajian keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan kasus, melakukan tindakan keperawatan dengan pendekatan tindakan sederhana ke kompleks, dan melakukan evaluasi

yang sesuai dengan rencana tindakan. Proses pembelajaran dilakukan melalui praktik klinik di Rumah Sakit, diskusi kasus, presentasi kasus, dan belajar mandiri.

43. *Primary Health Care (PHC) III*

Mata kuliah ini membahas tentang praktik lapangan dari primary health care III yang terdiri dari beberapa kompetensi yang perlu dicapai. Kompetensi yang dicapai seperti Asuhan keperawatan dan upaya preventif pada area KMB khususnya sistem musculoskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan di level pelayanan primer dan dusun berdasarkan evidence. Selain itu, mahasiswa juga akan melakukan tindakan preventif pada sasaran individu (anak) yang mengalami sakit kronik dan terminal di rumah singgah kanker berdasarkan evidence. Kompetensi yang terakhir berupa askep komunitas dengan sasaran sekunder yaitu masyarakat (kelompok ibu balita, kelompok remaja dan lansia) serta kelompok kerja sebagai upaya peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja pada agregat pekerja.

44. *Manajemen Keperawatan*

Fokus mata kuliah ini adalah mempelajari cara mengelola sekelompok perawat dengan menggunakan peran dan fungsi manajemen untuk dapat memberikan asuhan keperawatan kepada klien pada tatanan pelayanan keperawatan di

tingkat ruang rawat di rumah sakit (RS) dan di tingkat keluarga di Puskesmas dan masyarakat sesuai standar nasional dan internasional. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah kemampuan bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi. Konsep dasar peran dan fungsi manajemen dibahas secara bertahap dalam setiap pertemuan. Pembahasan ditekankan pada implementasi peran dan fungsi manajer unit perawatan. Proses pembelajaran dilakukan melalui metode pembelajaran aktif berupa diskusi (berbasis pertanyaan dan masalah), presentasi, role play, dan belajar berdasarkan hasil studi lapangan digunakan selama satu semester agar mencapai kemampuan kognitif 6 dan afektif 5.

45. Skripsi

Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah implementasi dari metodologi penelitian yang mewajibkan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah keperawatan yang harus diselesaikan dengan penelitian, membuat proposal penelitian, melakukan penelitian dan membuat laporan hasil penelitian dengan menggunakan metodologi penelitian.

PROGRAM STUDI FARMASI (S-1)

Ketua Program Studi : apt. Kurnia Rahayu Purnomo
Sari, M.Sc.
Sekretaris Program Studi : apt. Sugiyono, M.Sc.
Telepon : 0274–4342000 ext 139/141
Website : <http://unjaya.ac.id/prodi-farmasi-s-1>
E-mail : farmasi.stikesayani@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Program studi farmasi merupakan program studi yang didirikan untuk menjawab perkembangan kebutuhan akan adanya informasi yang pasti, akurat serta mudah diterima mengenai obat-obatan, suplemen kesehatan, serta bahan-bahan alam yang berkhasiat obat yang beredar di masyarakat. Perkembangan masyarakat yang semakin kritis menumbuhkan rasa ingin tahu, tidak hanya sekedar jenis dan penggolongan obat/bahan obat melainkan juga bagaimana mekanisme obat/bahan obat tersebut dapat memberikan efek dalam tubuh, reaksi efek samping yang mungkin muncul, bagaimana pengatasan apabila terjadi reaksi obat yang tidak diinginkan serta informasi penting lainnya yang menunjang penggunaan obat di masyarakat. Di samping itu pemberian asuhan kefarmasian kepada pasien sangat dibutuhkan agar terapi yang dijalani tidak hanya mencapai hasil pengobatan yang optimal melainkan juga adanya perbaikan kualitas hidup pasien.

Program studi farmasi mencetak sarjana farmasi yang disiplin, memiliki daya juang, menjunjung tinggi

etika dan kesopanan, berkualitas dan berkompetensi. Lulusan sarjana farmasi dihantarkan pada seorang profesional yang mempunyai profil lulusan pendidikan farmasi diantaranya:

1. *Care giver*: mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya untuk mengoptimalkan terapi, mampu melakukan pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai prosedur, mampu menyiapkan sediaan farmasi yang aman, efektif, stabil dan bermutu, mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam pengembangan sediaan farmasi yang aman, efektif, stabil dan bermutu.
2. *Educator*: mampu mencari dan/atau menelusur kembali, menganalisis, mengevaluasi, mensintesis, dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan sediaan farmasi lainnya, mampu menyediakan dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan pengobatan dalam upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat.
3. *Scientific comprehension and research abilities, Life-long learner*: Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat dan aktivitas biologis yang dihasilkannya. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis fenomena fisika, fisikokimia, dan biologi. Mampu menerapkan konsep teoritis berbagai bidang ilmu kefarmasian dalam melakukan riset bidang kefarmasian. Mampu meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

4. *Leader, Decision maker, Manager*: Mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian.
5. *Communicator* Mampu membangun hubungan interpersonal dengan berbagai pihak.
6. *Personnal and professional responsibilities* Mampu bertindak secara bertanggungjawab sesuai ketentuan perundang-undangan, norma dan etik kefarmasian.

B. VISI

Menghasilkan Lulusan Yang Unggul dan Terdepan Dalam Bidang Kefarmasian di Tingkat Nasional, Serta Mewarisi Nilai-Nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani.

C. MISI

1. Melaksanakan pendidikan tinggi kefarmasian yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang kefarmasian berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kefarmasian yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Melakukan kerja sama yang berkelanjutan dengan stakeholder untuk mewujudkan daya saing global.
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri (*Good University Governance*).

6. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

D. TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Mewujudkan proses pembelajaran kefarmasian yang responsif terhadap persaingan global.
2. Memperkuat kegiatan penelitian dalam persaingan global di bidang kefarmasian.
3. Memperkuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kefarmasian yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Meningkatkan jaringan kerja sama untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global.
5. Memperkuat tata kelola untuk mewujudkan *Good University Governance*.
6. Mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

E. PENYELENGGARAN PENDIDIKAN

1. Penyelenggaraan Program

Program studi farmasi (S-1) menyelenggarakan program reguler yang berasal dari lulusan SMA/ sederajat.

2. Beban Studi

Pada pelaksanaan tahap akademik, perkuliahan akan dilaksanakan dalam empat tahun (delapan semester) dengan jumlah total Satuan Kredit Semester (SKS) adalah 144 sks.

3. Waktu Perkuliahan

Minggu efektif perkuliahan dalam satu semester adalah 16 minggu termasuk evaluasi pembelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem *blended learning*.

4. Jenis Kegiatan Belajar Mengajar

a. Pengalaman Belajar Teori (T)

Kegiatan belajar mengajar yang disampaikan secara lisan, kegiatan proses pembelajaran di kelas ataupun secara daring melalui media virtual dengan metode ceramah, diskusi, seminar, dan penugasan terstruktur.

b. Pengalaman Belajar Praktikum (P)

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di laboratorium di kampus melalui kegiatan percobaan praktik dan demonstrasi.

5. Gelar Kelulusan

Lulusan Program Studi Farmasi (S-1), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta bergelar Sarjana Farmasi (S. Farm).

F. KURIKULUM

Semester I

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	FA17101	Bahasa Indonesia	2	0	2
2	FA17102	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	0	3
3	FA17106	Kimia Farmasi Dasar	2	1	3
4	FA17107	Kimia Organik 1	2	0	2

5	FA17112	Anatomi dan Fisiologi Manusia	3	1	4
6	FA17114	Biologi Sel dan Molekuler	2	0	2
7	FA17124	Farmasetika	2	1	3
TOTAL			16	3	19

Semester II

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	FA17203	Pendidikan Agama	2	0	2
2	FA17204	Farmasi Fisik	2 (1)	1	3
3	FA17205	Kimia Analisis	2 (1)	1	3
4	FA17208	Kimia Organik 2	2 (1)	1	3
5	FA17210	Matematika dan Statistika	2	0	2
6	FA17218	Patofisiologi	2	0	2
7	FA17222	Farmakognosi	2 (1)	1	3
8	FA17250	Bahasa Inggris	2	0	2
TOTAL			16	4	20

Semester III

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	FA17315	Farmakologi	2	1	3
2	FA17317	Mikrobiologi Farmasi	2	1	3
3	FA17321	Bioteknologi Farmasi	2	0	2
4	FA17325	Fitokimia	2	1	3
5	FA17327	Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat	2	1	3
6	FA17331	Toksikologi	2	0	2

7	FA17346	Manajemen Farmasi	2	0	2
8	FA17354	Kewirausahaan	2	0	2
TOTAL			16	4	20

Semester IV

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	FA17411	Metodologi Penelitian	2	0	2
2	FA17413	Biokimia Farmasi	2	1	3
3	FA17423	Farmakokinetika	2	1	3
4	FA17426	Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair-Semi Padat	2	1	3
5	FA17434	Farmakologi Klinik	2	0	2
6	FA17435	Farmakoterapi 1	2	0	2
7	FA17441	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat	2	0	2
8	FA17456	Kosmetologi	2	0	2
TOTAL			16	3	19

Semester V

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	FA17509	Kromatografi	2	1	3
2	FA17520	Biofarmasetika	2	1	3
3	FA17528	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	2	1	3
4	FA17529	Kimia Medisinal	2	0	2

5	FA17532	Farmakoekonomi dan Farmakoepidemiologi	2	0	2
6	FA17536	Farmakoterapi 2	2	1	3
7	FA17540	Interaksi Obat	2	0	2
8	FA17560	Pengembangan Kepribadian	2	0	2
TOTAL			16	4	20

Semester VI

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	FA17616	Imunologi Farmasi	2	1	3
2	FA17630	Sistem Pengantaran Obat	2	0	2
3	FA17633	Farmakokinetika Klinik	2	0	2
4	FA17637	Farmakoterapi 3	2	1	3
5	FA17642	Pelayanan Farmasi dan Swamedikasi	2	0	2
6	FA17643	Pelayanan Informasi Obat	2	0	2
7	FA17647	Penjaminan Mutu Obat 1	2	0	2
8	FA17665	Teknologi Sediaan Bahan Alam	2	1	3
TOTAL			16	3	19

Semester VII

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	FA17719	Analisis Obat,	2	1	3

		Makanan dan Kosmetika			
2	FA17738	Farmasi Klinik	2	0	2
3	FA17739	Ilmu Resep	2	1	3
4	FA17744	Toksikologi Klinik	2	0	2
5	FA17745	Etika dan Perundang-undangan Farmasi	2	0	2
6	FA17748	Penjaminan Mutu Obat 2	2	0	2
7	FA17749	Sistem Informasi Manajemen	2	0	2
8	-	Mata Kuliah Pilihan 1	2	0	2
9	-	Mata Kuliah Pilihan 2	2	0	2
TOTAL			18	2	20

Semester VIII

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	FA17855	Kuliah Kerja Nyata	0	3	3
2	FA17863	Skripsi	0	4	4
TOTAL			0	7	7

Mata Kuliah Pilihan

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks		
			Teori	Praktik	Jumlah sks
1	FA17751	Farmakoterapi Penyakit Keganasan	2	0	2
2	FA17752	Farmakoterapi Penyakit Pada Populasi Khusus	2	0	2

3	FA17753	Farmasi Sosial	2	0	2
4	FA17757	Manajemen Rantai Pasokan	2	0	2
5	FA17758	Nanoteknologi Bahan Alam	2	0	2
6	FA17759	Nutrasetika	2	0	2
7	FA17761	Pengembangan Obat Tradisional	2	0	2
8	FA17762	Sistem Pembiayaan Nasional	2	0	2
9	FA17764	Pemisahan dan Pemurnian Bahan Alam	2	0	2
10	FA17766	Teknik Aseptis Dispensing	2	0	2

G. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Anatomi dan Fisiologi Manusia

Matakuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia mempelajari struktur dan fungsi organisasi tubuh manusia serta terminologi anatomi, konsep dasar homeostatis (termoregulasi, osmoregulasi, pH darah, glukosa darah, elektrolit), sistem pancaindera (mata, telinga dan mulut), sistem digesti, sistem respirasi, sistem kardiovaskuler, sistem syaraf, sistem endokrin, sistem reproduksi dan sistem hemopoetika, hemopoesis dan abnormalitasnya. Praktikum Anatomi dan Fisiologi Manusia berisi pokok bahasan pengukuran refleks pada manusia, pemeriksaan fungsi indera pendengar, pengukuran visus, refraksi, dan tes buta warna, pengukuran tekanan darah arteri secara tidak langsung dan respon balik tekanan darah, tes kebugaran jasmani

(*Physical Fitness Test*) dengan *harvard step up test*, dan pengukuran volume dan kapasitas paru.

2. **Bahasa Indonesia**

Matakuliah bahasa Indonesia memuat bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan dan tulisan terutama dalam menyusun paragraf, esai, menulis akademik, serta menyajikannya secara akurat dan santun.

3. **Biologi Sel dan Molekuler**

Mata kuliah biologi sel dan molekuler membicarakan pokok bahasan terkait pendahuluan biologi sel dan molekuler serta penjelasan keterkaitannya dengan mata kuliah lain: organisasi dari sel; pertumbuhan, perkembangan dan diferensiasi sel; replikasi DNA, mutagenesis dan reparasi DNA, polimorfisme DNA; mekanisme infeksi virus dan transformasi genetik; Ekspresi gen:transkripsi pada prokariot, eukariot, dan translasi; regulasi transkripsi prokariot; regulasi *cell-cycle*; sistem regulasi ekspresi gen eukariot regulasi melalui *second messenger*; karsinogenesis.

4. **Farmasetika**

Mata kuliah farmasetika membicarakan pokok bahasan terkait perkembangan obat, beberapa istilah yang tercantum dalam Ketentuan Umum Farmakope Indonesia, menterjemahkan resep, bentuk sediaan yang termasuk dalam sediaan padat, semi padat, cair dan galenika. Praktikum Farmasetikamerupakan penerapan materi kuliah Farmasetika Dasar yang meliputi metoda peracikan dan pencampuran perbekalan farmasi (khususnya

bahan obat) berdasarkan formula resep menjadi macam-macam bentuk sediaan farmasi (padat, semi-padat, dan cair), termasuk juga cara pengemasan dan pemberian etiket serta informasi yang berkaitan dengan bentuk sediaan tersebut.

5. Kimia Farmasi Dasar

Mata kuliah Kimia Farmasi Dasar mempelajari tentang kegunaan kimia farmasi dasar dalam bidang farmasi, materi dan cara pemisahannya, sifat unsur-unsur dalam sistem periodik atom, jenis-jenis ikatan kimia, gas dan sifat-sifatnya, kinetika kimia, termodinamika kimia dan termokimia, kimia hijau, polimerisasi suatu senyawa, metode pemisahan zat, beberapa penyebab pencemaran. Selain itu diharapkan mampu untuk menganalisis kation, anion dan gugus fungsional dalam obat, dapat menjelaskan asam-basa dan penerapannya. Praktikum Kimia Farmasi Dasar merupakan penerapan materi kuliah Kimia Farmasi Dasar yang meliputi metoda cara pemisahannya atau penyarian, analisa kualitatif kation dan anion, jenis-jenis ikatan kimia, gas dan sifat-sifatnya, kinetika kimia serta titrasi asam basa.

6. Kimia Organik 1

Mata kuliah Kimia Organik 1 mempelajari tentang teori dasar struktur atom, ikatan kimia, hibridisasi, pengenalan stereokimia, struktur dan senyawa alkana, alkena, alkuna, alkil halida, eter, sulfida, tiol, alkohol, amina, dan senyawa aromatis.

7. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan mempelajari tentang analisis masalah kontekstual PPKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air, perilaku berkeadaban serta kesadaran hukum dan keragaman, berfikir rasional, bersikap kritis dalam menghadapi persoalan-persoalan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila yang berkarakter ilmuwan dan profesional Pancasila yang memiliki komitmen atas kelangsungan hidup dan kejayaan Negara Kesatuan Republik Indonesia

8. Bahasa Inggris

Kuliah ini membahas tentang arti penting serta ruang lingkup bahasa Inggris dalam bidang kefarmasian, memahami grammar, translation, istilah-istilah kefarmasian dalam bahasa Inggris, menerapkan komunikasi dua arah dalam bahasa Inggris di pelayanan kefarmasian, membaca dan menelaah berbagai jenis naskah ilmiah farmasi dalam bahasa Inggris, menerapkan penulisan naskah ilmiah bidang kefarmasian dalam bahasa Inggris, memahami SOAP dan ruang lingkungannya serta pemberian informasi kesehatan.

9. Farmakognosi

Mata kuliah farmakognosi membicarakan pokok bahasan terkait sumber bahan alami yang digunakan sebagai obat, morfologi dan sistematika tumbuhan obat; identifikasi, cara pembuatan dan

pemeriksaan mutu simplisia; jalur biosintesis metabolit primer dan sekunder dalam tanaman seperti karbohidrat, protein, minyak dan lipid, minyak atsiri, terpen, poliketida, fenolik, dan alkaloid. Praktikum Farmakognosimempelajari tentang metode identifikasi simplisia penghasil metabolit karbohidrat, glikosida, minyak atsiri dan minyak lemak, flavonoid, alkaloid dan fenolik secara organoleptik, makroskopis, mikroskopis dan kimiawi.

10. Farmasi Fisik

Mata kuliah farmasi fisik membicarakan tentang wujud zat, kesetimbangan fase, tegangan permukaan, larutan, kesetimbangan ion, larutan elektrolit, larutan dapar dan isotonis, kinetika reaksi dan orde reaksi, *rheology*, kerusakan obat dan kecepatan degradasi obat. Praktikum Farmasi Fisikmempelajari tentang penentuan tipe alir, viskositas cairan, kelarutan intrinsik, koefisien partisi, uji stabilitas obat, kerapatan dan berat jenis dan pembuatan larutan dapar.

11. Kimia Analisis

Mata kuliah ini membahas tentang definisi, ruang lingkup, dan penerapan kimia analisis: prosedur analisis dan pengolahan data analisis, reaksi reduksi-oksidimetri (redoks), elektroda, potensiometri, radiasi elektromagnetik (REM), spektrofluorometri, spektrofotometri atom, dan spektroskopi inframerah. Praktikum Kimia Analisis membahas tentang penetapan kadar obat secara asidi-alkalimetri, argentometri, nitrimetri, iodo-iodimetri, kompleksometri, dan permanganometri.

12. Kimia Organik 2

Matakuliah Kimia Organik 2 mempelajari tentang sifat-sifat, tata nama, pembuatan dan reaksi-reaksi senyawa karbonil. Materi Kimia Organik 2 meliputi: kimiawi senyawa karbonil, aldehida dan keton, asam karboksilat, turunan asam karboksilat dan substitusi asil nukleofilik, reaksi substitusi alfa karbonil, reaksi kondensasi karbonil, karbohidrat, protein, lemak dan asam nukleat. Praktikum Kimia Organik 2 merupakan penerapan materi kuliah Kimia Organik yang meliputi metoda cara pembuatan, Isolasi, dan analisis kualitatif senyawa kimia.

13. Matematik dan Statistika

Mata kuliah Matematika dan Statistika membahas tentang matematika dan statistika dalam bidang kesehatan (farmasi). Pada bagian matematika akan membahas tentang masalah himpunan fungsi, grafik fungsi, limit dan kontinuitas, derivatif, integral tak tentu, integral tertentu, dan matriks. Pada bagian statistika farmasi akan membahas tentang pengertian statistika dan jenis statistika, variabel-variabel dalam statistika, sampel dan populasi, distribusi normal dan jenis distribusi lainnya, penyajian data, ukuran *central tendency* (pusat data dan sebaran data), uji signifikansi, korelasi dan regresi, serta statistika non parametrik.

14. Patofisiologi

Matakuliah patofisiologi mempelajari perubahan fisiologi pada suatu penyakit. Perubahan dapat berupa mutasi gen, invasi bakteri yang menyebabkan suatu penyakit maupun reaksi tubuh

yang berupa respon molekuler, seluler maupun reaksi sistemik terhadap penyakit genetik, imunologi, infeksi, neoplasma, sistem saraf, sistem kardiovaskuler, paru, sistem gastrointestinal, liver, ginjal, dan sistem endokrin.

15. Pendidikan Agama

Mata kuliah Agama mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi, Menelusuri landasan filosofis dan teologis Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi, Menggali sumber sosiologis, filosofis, teologis, dan historis konsep ketuhanan, serta Menelusuri konsep dan implementasi ilmu Keagamaan.

16. Bioteknologi Farmasi

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup bioteknologi dan gambaran penerapannya di bidang farmasi, fermentasi dan aplikasinya, teknik *biopharming*, kultur jaringan tanaman, rekayasa genetika dalam bidang farmasi, dan teknik analisa dalam bioteknologi.

17. Farmakologi

Mata kuliah farmakologi mencakup penjabaran konsep farmakologi, nasib obat di dalam tubuh (proses absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi), prinsip aksi obat, kinetika interaksi obat dengan reseptor, obat-obat yang bekerja pada sistem syaraf otonom, neurotransmitter susunan syaraf pusat, obat-obat yang bekerja pada sistem syaraf pusat, obat-obat yang bekerja pada sistem kardiovaskuler, obat-obat yang bekerja pada sistem endokrin, kemoterapeutik, autacoid dan

miscellaneous drugs. Praktikum Farmakologi mencakup wahana untuk menghubungkan teori yang didapatkan dari perkuliahan farmakologi dengan aplikasinya dalam penelitian di laboratorium. Materi praktikum terdiri dari pendahuluan, standar penanganan hewan uji dan perhitungan dosis dalam penelitian pra klinik; percobaan analgetik; antiinflamasi, antihiperlipidemia, antidiabetik, efek sedasif dan ketoksikan akut.

18. Fitokimia

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian fitokimia; jalur biosintesis; teknik-teknik ekstraksi, metode pemisahan metabolit sekunder; identifikasi, karakteristik, metode penyarian dan metode analisis kandungan kimia tumbuhan (alkaloid, flavonoid, tannin, antraknon, terpenoid, minyak atsiri, steroid) baik secara kualitatif maupun kuantitatif; terpenoid dan minyak atsiri; dan metode skrining senyawa polar serta non polar. Praktikum Fitokimia membahas tentang isolasi dan identifikasi minyak atsiri, alkaloid, poliketida, flavonoid, fraksinasi dengan cara kromatografi kolom dan uji kemurnian isolat dengan KLT / Kkt 2 dimensi, dan identifikasi struktur parsial senyawa flavonoid.

19. Formulasi Teknologi Sediaan Padat

Mata kuliah ini membahas tentang pembuatan tablet (kempa langsung, granulasi), sifat alir dan dasar-dasar pemahaman sifat alir, formulasi (powder, rancangan formula, mengenal struktur, sifat fisikokimia (karakteristik), kristalogi dan stabilitas bahan-bahan dalam formula tablet, evaluasi tablet,

dasar–dasar pengeringan dan pencampuran. Selain itu juga membahas tentang formulasi dan evaluasi kapsul, tablet salut gula, dan tablet salut film. Praktikum Formulasi Teknologi Sediaan Padat membahas tentang pembuatan tablet (kempa langsung, granulasi), sifat alir dan dasar-dasar pemahaman sifat alir, formulasi (powder, rancangan formula, mengenal struktur, sifat fisikokimia (karakteristik), kristalogi dan stabilitas bahan-bahan dalam formula tablet, evaluasi tablet, dasar–dasar pengeringan dan pencampuran. Selain itu juga membahas tentang formulasi dan evaluasi kapsul, tablet salut gula, dan tablet salut film.

20. Kewirausahaan

Mata kuliah ini akan mengajarkan kepada mahasiswa dasar- dasar kewirausahaan. Menjadi seorang wirausaha bukan berarti bahwa mahasiswa harus mampu membuat usaha sendiri, namun ketika mahasiswa dapat disebut *entrepreneur* walau bekerja di sebuah perusahaan (*intrapreneur*), bekerja di bidang sosial (*sociopreneur*) ataupun konsen di bidang lingkungan (*ecopreneur*). Mata kuliah ini juga memberikan kemampuan bagi mahasiswa untuk membuat business plan (perencanaan bisnis).

21. Manajemen Farmasi

Mata kuliah Manajemen Farmasi ini mempelajari tentang pendirian apotek, studi kelayakan apotek, pengelolaan sediaan farmasi, sumber daya manusia, pengelolaan obat-obat *expired date* (ED), narkotika dan psikotropik, pelayanan resep, obat

wajib apotek, dan obat bebas, perpajakan, pengendalian apotek dari persediaan farmasi, harga dan uang, manajemen keuangan, manajemen rumah sakit, gudang farmasi, puskesmas, PBF, dan industri serta pengelolaannya.

22. Mikrobiologi Farmasi

Mata kuliah ini membahas tentang bakteri batang gram negatif (enterobakteri) termasuk vibrio, helicobakter, camphylobacter, bakteri batang gram positif, mikobakteria, bakteri kokus, bakteri anaerob, fungi, virus, anti mikroba, skrining antibiotik, protozoa dan parasit penyakit tropis. Praktikum Mikrobiologi Farmasi membahas tentang proses sterilisasi dan pembuatan media, isolasi bakteri, penghitungan angka kuman, identifikasi bakteri, uji kepekaan kuman, dan uji aktivitas antimikroba dengan menentukan KHM dan KBM.

23. Toksikologi

Kuliah ini membahas pengertian dan ruang lingkup toksikologi, nasib zat beracun dalam tubuh, aneka kondisi efek toksik, mekanisme aksi, wujud dan sifat efek toksik, respon toksik terhadap senyawa asing, mekanisme molekuler biokimiawi efek toksik, tolak ukur toksisitas secara kualitatif dan kuantitatif, dasar terapi antidot, ragam uji toksisitas, dan *risk assessment*.

24. Biokimia Farmasi

Mata kuliah Biokimia Farmasi berisi pokok bahasan tentang pendahuluan yang diawali dengan membicarakan tentang peran Biokimia, bioenergetika yang dilanjutkan dengan membahas

tentang protein dan jenis asam amino penyusun, teknik pemurnian protein; enzim sebagai katalis, kinetika enzim (K_m , V_m dan Inhibisi enzim), lipid dan membran, karbohidrat, daur asam sitrat, fosforilasi oksidatif, konsep dasar dan metabolisme serta metabolisme terintegrasi. Praktikum Biokimia Farmasiberisi pokok bahasan tentang penentuan aktivitas spesifik enzim, K_m dan V_{maks} , pemisahan enzim dengan SDS-PAGE serta materi karbohidrat mengenai pengaruh kondisi lapar terhadap kadar glikogen hepar, serta penentuan urutan asam amino.

25. Farmakokinetika

Mata kuliah farmakokinetika berisi pokok-pokok bahasan definisi farmakokinetika, model kompartemen, farmakokinetika model satu kompartemen terbuka, farmakokinetika model dua kompartemen terbuka dan analisis farmakokinetika menggunakan non model. Praktikum Farmakokinetikaberisi pokok bahasan tentang analisis obat dalam darah serta validasi metode analisis obat dalam darah; analisis obat dalam urin serta validasi metode analisis obat dalam urin; penetapan waktu pengambilan cuplikan, asumsi model kompartemen dan pemilihan dosis obat; penetapan parameter farmakokinetika obat setelah pemberian dosis tunggal menggunakan data kadar obat dalam darah terhadap waktu, penetapan parameter farmakokinetika obat setelah pemberian dosis tunggal menggunakan data ekskresi obat lewat urin.

26. Farmakologi Klinik

Kuliah Farmakologi Klinik ini membahas dasar-dasar farmakologi klinik, beberapa perbedaan efek obat pada keadaan fisiologis yaitu pada kehamilan dan menyusui, neonatus dan anak serta geriatri, pada keadaan patologis yaitu pada gangguan ginjal dan hepar serta mempelajari proses uji klinik.

27. Farmakoterapi 1

Mata kuliah ini membicarakan tentang prinsip farmakoterapi pada penderita dengan kondisi khusus yaitu wanita hamil dan menyusui, pediatri dan geriatri, gangguan hepar dan ginjal, gambaran umum dan ruang lingkup infeksi serta prinsip pemilihan antibiotik, membicarakan tentang farmakoterapi rasional untuk penatalaksanaan mual muntah, konstipasi, diare non spesifik, tukak peptik dan manajemen nyeri, rhinitis alergi dan asma, ISPA, TBC, malaria dan demam berdarah, hipertensi dan hiperlipid, diabetes melitus, kontrasepsi, dan anemia.

28. Formulasi Teknologi Sediaan Cair-Semi Padat

Mata kuliah ini membahas tentang definisi sediaan cair dan semi padat, persyaratan sediaan cair dan semi padat, contoh sediaan cair dan semi padat, cara pembuatan sediaan cair dan semi padat (larutan, suspensi, emulsi, aerosol, salep, suppositoria), kontrol kualitas, dan evaluasi sediaan cair dan semi padat. Praktikum Formulasi Teknologi Sediaan Cair-Semi Padat membahas tentang pembuatan sediaan suspensi, emulsi, salep, cream, pasta, gel, shampoo, sabun, dan suppositoria yang

berasal dari bahan alam atau sintetik, beserta evaluasinya. Selain itu juga mempelajari tentang perhitungan HLB dan uji pelepasan salep dan suppositoria.

29. Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Obat

Mata kuliah KIE Obat membicarakan pokok bahasan terkait pendahuluan dasar pelayanan konseling, konseling sebagai suatu pelayanan farmasi, arti penting konseling, ketidakpatuhan pasien, teori perilaku kesehatan dalam proses konseling, aspek-aspek budaya dalam konseling, dasar-dasar konseling farmasi, metode edukasi dan alat bantu konseling, ketrampilan komunikasi dalam konseling, pembuatan protokol konseling, pengembangan peran farmasis dalam konseling, berbagai contoh dialog dalam konseling, dan konseling penggunaan obat.

30. Kosmetologi

Mata kuliah ini membahas sejarah kosmetik, definisi kosmetik (baik yang berasal dari bahan alam atau sintetik), perundang-undangan tentang kosmetik, tentang kulit dan rambut, rute penggunaan kosmetik, penggolongan kosmetik (kulit, rambut dan mukosa) beserta contoh-contohnya, formulasi sediaan kosmetik baik yang berasal dari bahan alam atau bahan sintetik (meliputi pemilihan bahan-bahan tambahan berdasarkan sifat fisikokimianya, dasar-dasar formulasi kosmetik), cara pembuatannya (CPKB), evaluasinya, dan kontrol kualitas serta analisisnya.

31. Metodologi Penelitian

Mata kuliah Metodologi Penelitian mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian dan rancangan penelitian. Materinya terdiri atas pengertian Ilmu, etika ilmu dan ruang lingkup ilmu kefarmasian, konsep riset, logika berpikir, validitas dan reliabilitas penelitian, rancangan penelitian, penyusunan usulan dan laporan penelitian, serta Plagiarism.

32. Biofarmasetika

Mata kuliah ini memahami mekanisme transport, faktor-faktor yang mempengaruhi absorpsi obat, klasifikasi berdasarkan *Biopharmaceutic Classification System*, mengkorelasikan percobaan in vitro-in vivo, membuat rancangan dalam formulasi, mengaplikasikan biofarmasetika dalam perhitungan dosis infusi intra vena dan pengaturan dosis ganda serta uji bioavailabilitas dan bioequivalensi (BA-BE). Praktikum Biofarmasetika membahas tentang praktek uji absorpsi obat sintetik dan herbal secara in vitro, in situ dan in vivo dan menganalisis hasilnya.

33. Farmakoekonomi-Farmakoepidemiologi

Mata kuliah farmakoekonomi mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi farmakoekonomi, meliputi analisis biaya, analisis *cost-minimization*, analisis *cost-effectiveness*, analisis *cost-benefit*, dan analisis *cost-utility*, analisis keputusan dan pengukuran kualitas hidup dalam evaluasi farmakoekonomi, serta aplikasi farmakoekonomi dalam pelayanan farmasi.

34. Farmakoterapi 2

Mata kuliah farmakoterapi 2 mempelajari tentang Infeksi jamur dan parasit (leptospirosis, anthrax, filariasis), infeksi virus (TORCH, influenza (flu babi, flu burung, dan lain-lain)), infeksi saluran cerna (PUD, GERD, IBD), infeksi saluran cerna (Hepatitis dan sirrrosis), infeksi ISK dan sepsis, infeksi HIV dan meningitis, infeksi pneumonia, infeksi cystic dan RDS, aritmia dan HF, IHD dan DVT, stroke, gangguan kesetimbangan asam basa dan elektrolit dan GGA, GJK, glomerulonefritis dan sindroma nefritis.

35. Formulasi Teknologi Sediaan Steril

Mata kuliah ini membahas tentang definisi sediaan steril, persyaratan sediaan steril, contoh sediaan steril, berbagai metode sterilisasi, konsep dasar sterilisasi, cara pembuatan sediaan steril (injeksi, infus, salep mata, tetes mata), kerja aseptis, kontrol kualitas, dan evaluasi sediaan steril tersebut. Selain itu juga membahas tentang perhitungan tonisitas, test pirogen, *medical device*, persyaratan dan pembuatan air untuk sediaan steril, wadah / pengemas sediaan steril serta aplikasi metode sterilisasi yang digunakan di industri farmasi dan rumah sakit, beserta contoh produk sterilnya. Praktikum Formulasi Teknologi Sediaan Steril membahas tentang proses kerja aspetis dan non aspetis, pembuatan dan kontrol kualitas sediaan steril injeksi, infus, tetes mata, dan salep mata. Proses uji alkalinitas gelas, pencucian dan sterilisasi

karet dan alat-alat gelas, validasi metode sterilisasi serta kontrol kualitas prosesnya.

36. Interaksi Obat

Mata Kuliah Interaksi Obat ini membahas tentang permasalahan interaksi obat baik secara teoritis maupun praktis dengan ruang lingkup interaksi obat-obat, obat-makanan, obat-minuman, obat-nutrisi, obat-penyakit, dan obat-bahan lingkungan, epidemiologi, onset dan offset terjadinya interaksi obat serta manajemen klinis.

37. Kimia Medisinal

Mata kuliah ini membahas tentang biotransformasi obat, reseptor dan hubungan struktur aktivitas obat anti infeksi, obat stimulansia, obat depresansia, zat adrenergik dan kolinergik, histamin dan antagonisnya, analgetik, antipiretik dan antiinflamasi, obat kardiovaskular, obat diuretika, hormon steroid dan vitamin.

38. Kromatografi

Mata kuliah ini membahas teori pemisahan, teori pemisahan dasar kromatografi, kromatografi kertas, kromatografi lapis tipis, kromatografi kolom, kromatografi cair kinerja tinggi, kromatografi gas, kromatografi pertukaran ion, elektroforesis, serta penggunaan untuk analisis dan instrumentasinya. Praktikum Kromatografi membahas tentang penggunaan berbagai instrumentasi kimia untuk identifikasi kualitatif dan kuantitatif senyawa obat yang meliputi: spektrofotometer UV-Vis, Fluorometri, KLT-densitometri, Kromatografi Kertas, HPLC, dan elektrokimia.

39. Pengembangan Kepribadian

Mata kuliah pengembangan kepribadian ini membahas tentang segala sesuatu yang mendasari kebiasaan, sikap, pola reaksi (pengendalian diri, cara berfikir, tingkah laku, pengenalan diri, potensi diri, cara berkomunikasi dan lainnya), bahkan juga acara menghadapi situasi kritis.

40. Farmakokinetika Klinik

Mata kuliah Farmakokinetika Klinik berisi rancangan regimen dosis pada pasien secara individual khususnya untuk obat-obat kisar terapi sempit, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pada regimen dosis individual seperti faktor obat, faktor internal, dan faktor eksternal, masalah ketersediaan hayati pada dan bentuk aktif obat serta perhitungan DL dan DM, perhitungan DL dan DM untuk pemberian intravena maupun peroral, pengaruh patologi ginjal terhadap farmakokinetik obat, serta penetapan harga V_d , CL, dan $t_{1/2}$ eliminasi pada kondisi patologik.

41. Farmakoterapi 3

Mata kuliah Farmakoterapi 3 membicarakan pokok bahasan terkait gangguan urologi BPH (*Benign Prostatic Hyperplasia*), *gangguan hormon tiroid*, *gangguan hormon adrenal*, *gangguan Obstetri dan Ginekologi (menopause dan PCOS)*, *penyakit tulang dan sendi (RA, OA, Gout)*, *penyakit autoimun (SLE)*, *penyakit saraf (Alzheimer, Epilepsi, Parkinson)*, *gangguan psikiatrik (Anxietas, Depresi, Skizofrenia)*, *pendahuluan onkologi dan prinsip kemoterapi*, *gangguan onkologi (kanker payudara,*

leukimia, servic, paru) dan vaksin, toksoid dan imunobiologis. Praktikum Farmakoterapi 3 berisi pokok bahasan tentang analisa terapi obat rasional berdasarkan kondisi pasien pada berbagai penyakit: gangguan tiroid, hormon reproduksi (menopause dan PCOS), gangguan tulang dan sendi (RA, OA, Gout), penyakit saraf (epilepsi dan parkinson), gangguan psikiatri (anxietas dan depresi), kemoterapi (kanker payudara dan leukemia).

42. Imunologi Farmasi

Mata kuliah imunologi membahas tentang respon imun, pengolahan antigen dan presentasi, pengolahan antibodi, mekanisme respon imun, respon imun mukosal, respon imun terhadap mikroorganisme, virus dan parasit, autoimun dan toleransi, hipersensitivitas dan alergi, pembuatan antibodi monoklonal dan aplikasinya, imunoterapi, imunomodulator, vaksin serta problemnya, dan metode eksperimental imunologi. Praktikum Imunologi Farmasi mempelajari tentang metode uji imunologi secara in vitro, penentuan respon imun humoral, dan pengamatan reaksi hipersensitivitas tipe I.

43. Pelayanan Farmasi Dan Swamedikasi

Mata kuliah Pelayanan Farmasi dan Swamedikasi ini mempelajari tentang pelayanan farmasi, standar pelayanan farmasi pada berbagai sarana pelayanan kesehatan, jaminan mutu pelayanan farmasi dalam pelayanan kesehatan dan kolaborasinya dengan staf profesional kesehatan lain.

44. Pelayanan Informasi Obat

Mata kuliah ini meliputi konsep pelayanan informasi obat, pendekatan sistematis untuk menjawab permintaan informasi obat, sumber-sumber informasi obat, evaluasi literatur, *evidence-based pharmacotherapy*, pemanfaatan internet sebagai sumber informasi, serta peran PIO dalam mendukung Komite Farmasi dan Terapeutik.

45. Penjaminan Mutu Obat 1

Mata kuliah ini membahas tentang peran dan tanggung jawab apoteker di sebuah industri farmasi, prinsip CPOB dan cakupan pemastian mutu obat, sistem dokumentasi proses CPOB, personalia di industri farmasi, prinsip dasar bangunan industri farmasi dan alat penunjangnya, konsep dasar peralatan di industri farmasi, instalasi pengolahan air dan limbah di industri farmasi, penanganan bahan baku dan pengemas di industri farmasi, hygiene sanitasi dan hygiene perorangan, analisis berdasarkan kontrak, audit mutu internal dan audit mutu eksternal, mekanisme penanganan keluhan pelanggan, penarikan obat dan pengembalian obat.

46. Sistem Penghantaran Obat

Mata kuliah ini membicarakan aspek farmasetik pada fosfolipid, dispersi padat, ODT, sediaan inhalasi, sediaan lepas lambat, sediaan transdermal, target dan orientasi DDS, pembawa obat *microparticulate* dan *nanopartikel*, sistem *prodrug*, *peptide* dan *Protein Drug Delivery*.

47. Teknologi Sediaan Bahan Alam

Mata kuliah ini membahas perkembangan obat tradisional di dunia, aspek 6 tepat kualitas obat tradisional, memahami tentang CPOTB, pengolahan bahan baku obat tradisional, ekstraksi dari bahan alam, standarisasi bahan baku obat tradisional dan ekstrak, memformulasi obat tradisional (pembuatan jamu serbuk, sediaan tablet, semipadat, dan cair dari bahan alam), mengevaluasi dan melakukan kontrol kualitas terhadap obat tradisional tersebut secara komprehensif. Praktikum Teknologi Sediaan Bahan Alam membahas tentang cara pembuatan dan analisis obat tradisional (OT, OHT, Fitofarmaka) atau pemeriksaan mutu secara kualitatif dan kuantitatif dari mulai simplisia, ekstrak dan sediaan jadi (produk) yang meliputi pemeriksaan secara makroskopis, mikroskopis biologi, fisika dan kimia.

48. Analisis Obat, Makanan, dan Kosmetika

Mata kuliah ini membahas tentang penentuan metode analisis senyawa ksantin dan barbiturate, antipirin, asam hidroksi benzoat dan turunannya, para aminifenol dan turunannya, sulfonamid dan turunannya, vitamin, antibiotik, bahan tambahan makanan (BTM), bahan-bahan yang dilarang pada penambahan makanan dan bahan makanan. Praktikum Analisis Obat, Makanan, dan Kosmetika membahas analisis kualitatif dan kuantitatif dalam berbagai sediaan obat, makanan dan kosmetika baik secara konvensional maupun instrumental. Analisis kualitatif meliputi organoleptis, uji fisika, uji kimia, uji spectra, uji kromatografi. Uji kuantitatif

terdiri dari metode konvensional/volumetri dan instrumental (spektrofotometer dan kromatografi). Metoda konvensional yang digunakan adalah asidi-alkalimetri, TBA, oksidimetri, kompleksometri, argentometri. Metoda instrumental: spektrofotometri Uv-Vis, Spektrofluorometri, dan Densitometri.

49. Etika Dan Perundang-Undangan Farmasi

Mata kuliah ini meliputi etika dan peraturan perundang-undangan Indonesia di bidang kesehatan khususnya area kefarmasian, penerapan, pelanggaran, dan sanksi yang berlaku.

50. Farmasi Klinik

Mata kuliah farmasi klinik membicarakan pokok bahasan terkait sejarah farmasi klinik, bukti adanya farmasi klinik dan ruang lingkup farmasi klinik; kegiatan farmasi klinik dalam asuhan kefarmasian, interpretasi data klinik, prinsip pemantauan terapi obat, efek samping obat dan pelayanan interaksi obat, Total Parenteral Nutrisi, Handling Sitostatika, *Patient Safety, Medication Error, Therapeutic Drug Monitoring* dan *Drug Related Problems*.

51. Ilmu Resep

Mata kuliah ini berisi tentang praktek farmasis yang menyangkut ilmu resep, langkah-langkah *compounding, medication error* dan pengatasannya, teknis *compounding*, penentuan *beyond-use date*, pendosisan obat pada kondisi khusus, dan aspek-aspek khusus dalam ilmu resep, seperti *skrining* obat dan pengatasan permasalahan aspek administratif, farmasetis, dan klinis. Praktikum Ilmu Resep berisi tentang praktek kefarmasian yang

menyangkut tentang ilmu resep secara keseluruhan, analisa resep baik *skrinig* obat dan pengatasan permasalahan aspek administratif, farmasetis, dan klinis, perhitungan dosis serta teknik pembuatan sediaan farmasi hingga pengemasan produk sediaan.

52. Penjaminan Mutu Obat 2

Mata kuliah ini membahas tentang cara produksi yang baik, prinsip *Good Laboratory Practice* (GLP), kualifikasi dan validasi di industri farmasi.

53. Sistem Informasi Manajemen

Mata kuliah ini meliputi penggunaan sistem informasi manajemen pada setiap kegiatan manajerial di dalam manajemen kefarmasian. Mata kuliah ini menitik beratkan pada konsep sistem informasi manajemen kesehatan dalam kaitannya dengan siklus manajemen pengelolaan obat dan dalam mendukung pelayanan kefarmasian.

54. Toksikologi Klinik

Kuliah ini membahas pengertian dan ruang lingkup toksikologi klinik, memahami aspek keracunan akut, disengaja, tidak disengaja, serta kronis, mengidentifikasi racun, mendiagnosis keracunan, melaksanakan terapi keracunan yang tepat pada kasus keracunan makanan, minuman, obat, logam berat, gas, narkotika, bisa hewan, dan barang-barang rumah tangga lainnya.

55. Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata (KKN) muncul dari konsep atas kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana untuk dapat memanfaatkan sebagian waktu belajarnya

menyumbangkan pengetahuan dan ilmu yang telah diperolehnya secara langsung dalam membantu memecahkan dan melaksanakan pembangunan di dalam kehidupan masyarakat.

56. Skripsi

Mata kuliah skripsi merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk membuat penelitian dan karya ilmiah tertulis dengan bimbingan dua orang dosen pembimbing skripsi untuk disajikan dan dipertanggungjawabkan di hadapan penguji skripsi. Skripsi dapat berupa penelitian laboratorium, penelitian lapangan, dan atau hasil studi olah pikir dari berbagai studi pustaka. Dalam hal ini, skripsi dapat merupakan hasil penelitian yang asli atau pembuktian yang bersifat memperbaharui, mengembangkan, menemukan, dan menegaskan teori-teori/fakta-fakta dalam ilmu-ilmu kefarmasian dan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan ilmu kefarmasian serta dapat berupa penelitian dasar, penelitian terapan, atau gabungan keduanya.

57. Farmakoterapi Penyakit Keganasan

Mata kuliah ini merupakan bagian dari rangkaian mata kuliah farmakoterapi. Mata kuliah ini mempelajari penyakit infeksi dan malignansi (keganasan/kanker). Penyakit infeksi yang dipelajari dalam mata kuliah ini ditekankan pada penyakit infeksi yang banyak terjadi di Indonesia (seperti infeksi saluran pernafasan akut dan infeksi jamur pada kulit) dan penyakit infeksi dengan tatalaksana terapi yang khusus (seperti tuberculosis

dan infeksi HIV/AIDS). Penyakit keganasan yang dipelajari dalam mata kuliah ini juga ditekankan padakasus malignansi solid (kanker payudara, ovarium, dan paru-paru) dan malignansi nonsolid (leukemia dan limfoma).

58. Farmakoterapi Penyakit Pada Populasi Khusus

Mata kuliah farmakoterapi penyakit pada populasi khusus mempelajari mengenai prinsip-prinsip farmakoterapi pada pasien dengan kondisi khusus, seperti pada pasien neonatus, pediatrik, geriatrik, wanita hamil dan menyusui, pasien dengan gangguan fungsi liver, pasien dengan gangguan fungsi ginjal dan pasien dengan kondisi khusus lainnya.

59. Farmasi Sosial

Mata kuliah Farmasi Sosial memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang permasalahan yang terkait dengan penggunaan obat-obatan, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Konsep dan program tentang penggunaan obat secara Internasional yang berdasarkan pedoman *World Health Organization* dan secara nasional berdasarkan pedoman dari kementerian kesehatan merupakan materi yang diperlukan oleh mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu kefarmasian di Pelayanan Kesehatan.

60. Manajemen Rantai Pasokan

Mata kuliah ini membahas tentang peran dan tanggung jawab farmasis dalam pendistribusian obat dari industri farmasi (hulu) hingga ke rumah sakit

dan apotek (hilir), konsep dasar manajemen rantai pasokan, *inventory control*, dan cara pendistribusian obat yang baik.

61. Nanoteknologi Bahan Alam

Mata kuliah ini membahas tentang perkembangan, manfaat, formulasi, evaluasi serta aplikasi sediaan nanoteknologi antara lain nano emulsi, nano spray, nano liposom, nano patch, dan nano enkapsulasi yang digunakan untuk pengobatan maupun kosmetik. Selain itu mata kuliah ini membahas tentang pengembangan nanoteknologi yang berasal dari ekstrak bahan alam, metabolit sekunder, obat sintetis serta hormon.

62. Nutrasetika

Mata kuliah ini membahas konsep, manfaat dari nutrasetika serta aplikasinya dalam bidang farmasi. Nutrasetika diketahui sangat bermanfaat dalam mendukung terapi berbagai penyakit, sehingga dalam mata kuliah ini dikaji terkait aplikasi dari nutrasetika dalam berbagai macam penyakit serta interaksinya terhadap obat-obatan yang digunakan dalam terapi. Mata kuliah nutrasetika ini juga membahas terkait analisis dan regulasi dari nutrasetika.

63. Pengembangan Obat Tradisional

Mata kuliah ini mempelajari sejarah perkembangan obat di Asia (Cina, India, Thailand dan Indonesia), tahap perkembangan obat tradisional di Indonesia, pertimbangan rasional dalam pembuatan obat tradisional, aspek regulasi dan sertifikasi halal terkait

pembuatan obat tradisional di Indonesia dan strategi pengembangan obat tradisional.

64. Sistem Pembiayaan Nasional

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep pembiayaan kesehatan dan asuransi, sistem pembiayaan yang berlaku di Indonesia, serta praktek pelayanan asuransi pada sarana kesehatan. Selain itu juga dibahas mengenai peran tenaga kefarmasian dalam mengantisipasi secara tepat, dan tanggap mengenai perkembangan sistem pembiayaan dalam bidang kesehatan terutama menyangkut peran dan fungsinya sehingga menumbuhkan rasa tanggungjawab moral.

65. Pemisahan dan Pemurnian Bahan Alam

Mata kuliah ini mempelajari jenis-jenis metode pemisahan, pertimbangan dalam pemilihan metode pemisahan, tahapan ekstraksi dan dasar pemilih.

66. Teknis Aseptis Dispensing

Mata kuliah ini mempelajari mengenai pemberian nutrisi enteral dan parenteral, kalkulasi pembuatan sediaan nutrisi parenteral, keuntungan dan kerugian, komplikasi dan parameter pemantauan, faktor-faktor yang mempengaruhi kompatibilitas dan inkompatibilitas dalam sediaan intravena, cara pencampuran yang benar (*aseptic dispensing*), dan cara penanganan obat sitostatika.

PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S-1)

Ketua Program Studi :Reni Merta Kusuma,S.S.T. ,M.Keb.
Sekretaris Program Studi: Budi Rahayu, S.S.T., M.Keb.
Telepon : 0274–4342000 ext 107/108
Website : www.unjaya.ac.id
E–mail : info@fkes.unjaya.ac.id

A. PENDAHULUAN

Program studi Kebidanan jenjang Sarjana (S-1) merupakan proses pembelajaran yang mempersiapkan seseorang untuk mampu menjadi seorang calon bidan profesional. Program pendidikan jenjang sarjana menghasilkan lulusan sarjana kebidanan yang secara akademik dipersiapkan untuk menempuh pendidikan jenjang profesi sehingga dapat memberikan pelayanan kebidanan sesuai kebutuhan klien. Pembelajaran pada program studi kebidanan jenjang sarjana mempersiapkan lulusan level 6 pada KKNi yaitu lulusan mampu menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan kebidanan secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan kebidanan secara mendalam.

Program pendidikan Sarjana Kebidanan merupakan jenjang pendidikan yang harus dilalui mahasiswa sebelum melalui jenjang pendidikan profesi bidan sehingga disebut lulusan sarjana kebidanan. Seorang lulusan sarjana kebidanan telah dibekali dengan kompetensi minimal sebagai seorang calon bidan profesional. Namun, lulusan sarjana kebidanan

tidak mempunyai kewenangan dalam melakukan asuhan kebidanan sebelum menyelesaikan program pendidikan profesi bidan.

Profil lulusan Program Studi Kebidanan (jenjang S-1 dan Profesi) antara lain :

1. *Care Provider*
2. *Communicator*
3. *Decision Maker*
4. *Community Leader*
5. *Manager*

B. VISI PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S-1 DAN PROFESI)

Visi Program Studi Kebidanan (S-1 dan Profesi) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah “Menghasilkan bidan profesional yang unggul dan terdepan dalam pengembangan pelayanan kebidanan komplementer di tingkat nasional serta mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani”

C. MISI PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S-1 DAN PROFESI)

Misi Program Studi Kebidanan (S-1 dan Profesi) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah:

1. Melaksanakan pendidikan dalam bidang kebidanan dalam pelayanan kebidanan dan pelayanan komplementer pada ibu dan anak yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian kebidanan dan pelayanan komplementer pada ibu dan anak yang

- unggul di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi berbasis teknologi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kebidanan dan pelayanan komplementer pada ibu dan anak yang berdaya guna dan berhasil guna.
 4. Melakukan kerjasama yang berkelanjutan dengan *stakeholder* dalam bidang kebidanan dan pelayanan komplementer pada ibu dan anak untuk mewujudkan daya saing global.
 5. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen Prodi Kebidanan (S-1 dan Profesi) yang baik dan mandiri yang mendukung *Good University Governance*.
 6. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

D. TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Mewujudkan proses pembelajaran bidang kebidanan dan pelayanan komplementer pada ibu dan anak yang responsif terhadap persaingan global.
2. Menguatkan kegiatan penelitian bidang kebidanan dan pelayanan komplementer pada ibu dan anak dalam persaingan global.
3. Menguatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang kebidanan dan pelayanan komplementer pada ibu dan anak yang berdaya guna dan berhasil guna.

4. Meningkatkan jaringan kerjasama untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan bidang kebidanan dan pelayanan komplementer pada ibu dan anak yang berdaya saing global.
5. Memperkuat tata kelola untuk menghasilkan lulusan bidan yang berdaya saing global dalam kontribusi mewujudkan *Good University Governance*.
6. Mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

E. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

1. Penyelenggaraan Program dan Peminatan

a. Penyelenggaraan Program

Program Studi Kebidanan menyelenggarakan kelas Reguler yang berasal dari lulusan SMA/ sederajat.

b. Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan Program Studi Kebidanan menggunakan sistem kredit semester semi paket, yaitu sistem kredit semester yang diambil pada semester selanjutnya tergantung Indeks Prestasi (IP) pada semester sebelumnya dengan persetujuan dosen pembimbing akademik. Ketentuan pengambilan jumlah sks yang dapat diambil disesuaikan dengan aturan yang berlaku di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Kurikulum KPT Prodi Kebidanan (S-1) :

Tahun Akademik 2019/2020 Program Studi Kebidanan (S-1) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menerapkan Kurikulum KPT Prodi Kebidanan (S-1). Kurikulum ini disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Kurikulum Inti Pendidikan Profesi Bidan dari AIPKIND. Kurikulum ini juga mengakomodasi nilai atau muatan visi misi Prodi. Pelaksanaan Kurikulum KPT Prodi Kebidanan (S-1) dilakukan dengan pendekatan *student-centered learning/ SCL* (pembelajaran berpusat pada mahasiswa), yang menuntut mahasiswa untuk menjadi subjek yang aktif dapat membangun *critical thinking* dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga tercapai lulusan sesuai level 6 KKNI. Selain itu, sistem SCL ini diharapkan mampu meningkatkan cara belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*), sehingga mahasiswa dapat menginternalisasi nilai-nilai selama proses pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bekal hidup bermasyarakat.

3. Beban Studi

Perkuliahan pada tahap akademik akan dilaksanakan selama empat tahun (delapan semester), dengan jumlah total Satuan Kredit Semester adalah 148 sks, terdiri atas 36 Mata Kuliah Prodi (109 sks), 4 Mata Kuliah Dasar Umum (8 sks), 9 Mata Kuliah Institusional (17 sks), 7 Mata Kuliah dengan penciri dan Unggulan (12 sks). Mata kuliah tersebut tersebar dalam 8 semester.

Selengkapnya bisa dilihat di struktur program kurikulum KPT Prodi Kebidanan (S-1).

4. Waktu Perkuliahan

Setiap semester mahasiswa akan mengikuti perkuliahan sesuai dengan jumlah sks yang ditawarkan. Minggu efektif perkuliahan dalam satu semester adalah 16 minggu. Perkuliahan dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Sabtu mulai jam 08.00–16.00/ mengikuti kebijakan yang berlaku. Pelaksanaan perkuliahan adalah dengan sistem semi blok konvensional, artinya dalam tiap blok akan berjalan secara bersamaan MK yang ada didalamnya. Blok merupakan kumpulan mata kuliah sejenis yang dapat memudahkan alur berfikir mahasiswa terhadap keilmuan. Perkuliahan satu MK dilaksanakan sesuai dengan jumlah sks dalam MK tersebut. Sebagai bentuk evaluasi pembelajaran mahasiswa, mid blok exam dan final blok exam diselenggarakan pada pertengahan minggu dan akhir minggu blok bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran mahasiswa pada MK yang telah berjalan pada blok tersebut. Ujian dilaksanakan dengan menggunakan *Computer Based Test (CBT)* dan / atau *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem *blended learning*.

5. Ujian Akhir Mata Kuliah

Kegiatan ujian yang merupakan bentuk evaluasi pembelajaran mahasiswa dilaksanakan dengan 2 macam metode, yaitu :

a. **Computer-Based Test (CBT).**

Di setiap pertengahan minggu dan minggu terakhir blok, akan dilaksanakan ujian menggunakan *Computer-Based Test* (CBT) sebagai Ujian Tengah Blok (UTB) dan Ujian Akhir Blok (UAB) MK yang ada pada blok tersebut. CBT dilaksanakan di ruang CBT dengan menggunakan perangkat komputer. Mahasiswa langsung menjawab soal di komputer, sesuai dengan waktu yang disediakan. Mahasiswa dinyatakan lulus jika mendapatkan nilai sesuai dengan standar kelulusan Prodi yaitu 62. Mahasiswa dengan nilai yang kurang diberikan kesempatan untuk mengikuti ujian ulang (remediasi) sesuai dengan waktu yang ditentukan. Ujian remediasi dilaksanakan satu kali setelah CBT. Syarat mengikuti ujian CBT ditentukan oleh masing-masing MK, salah satunya memenuhi presensi kehadiran > 70%.

b. **Objective Structured Clinical Examination (OSCE)**

Objective Structured Clinical Examination (OSCE) adalah ujian keterampilan (*skills*) yang dilaksanakan di minggu terakhir dari blok tersebut (sesuai ketentuan yang berlaku pada Tahun Akademik). Tujuan pelaksanaan OSCE adalah mengujikan seluruh keterampilan yang telah dipelajari dalam MK terkait. Mahasiswa dinyatakan lulus jika mendapatkan nilai memenuhi standar kelulusan. Mahasiswa

dengan nilai yang kurang dari nilai tersebut wajib mengikuti ujian ulang (remediasi) sesuai dengan waktu yang ditentukan. Mahasiswa yang masih belum lulus setelah satu kali ujian remediasi boleh mengikuti ujian OSCE di semester antara dengan menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Syarat mengikuti ujian OSCE adalah kehadiran praktikum 100%.

6. Syarat Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dari MK terkait adalah bila nilai akhir memenuhi standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh Prodi. Mahasiswa yang tidak lulus dalam sebuah MK maka dapat memperbaiki nilai di Semester Antara yang dilaksanakan setelah pembelajaran semester genap selesai. Selain melalui Semester Antara, mahasiswa juga dapat mengulang MK tersebut dengan mengikuti semester panjang, yaitu semester gasal atau genap.

7. Pengambilan MK

Setiap mahasiswa berhak untuk mengambil mata kuliah sesuai dengan yang dipaketkan di semester yang berjalan.

8. Kegiatan Belajar Mengajar

a. Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan dilaksanakan dalam kelas sedang atau besar dengan satu dosen yang menyampaikan materi.

b. Praktik Laboratorium

Praktik laboratorium dilaksanakan untuk mengajarkan keterampilan kepada mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kelompok kecil (8-13 mahasiswa) dan dipandu oleh seorang tutor. Praktik laboratorium wajib dihadiri secara penuh oleh mahasiswa (kehadiran 100%). Dalam praktik laboratorium, tutor akan memperagakan (memberikan contoh) melakukan suatu teknik/keterampilan. Setelah itu seluruh mahasiswa akan mempraktikkan satu-persatu. Keaktifan mahasiswa dinilai dalam proses ini.

c. *Field Trip*

Field trip adalah kegiatan belajar di luar kelas seperti kunjungan ke fasilitas yang berhubungan dengan pembelajaran sehingga dapat menunjang pengetahuan dan pengalaman mahasiswa

d. Diskusi tutorial dengan PBL (*Problem-Based Learning*)

Diskusi tutorial adalah diskusi yang dilaksanakan dalam kelompok kecil (8-13 orang), difasilitasi oleh seorang tutor. Dalam diskusi ini, mahasiswa akan berdiskusi membahas suatu masalah dalam kasus sesuai

dengan tujuan pembelajaran (*learning objectives*). Mahasiswa tidak diberitahu *learning objectives* yang harus dicapai, mereka menentukan *learning objectives* berdasarkan kasus yang diberikan. Tutor akan memandu agar diskusi sesuai dengan tujuan yang harus tercapai. Kelompok lalu membuat laporan hasil diskusi yang akan menjadi catatan untuk dipelajari lagi.

e. *Cooperative Learning*

Dalam *Cooperative Learning*, kelompok mahasiswa akan membahas suatu topik/tema dengan *learning objectives* yang telah ditentukan. Kemudian, perwakilan kelompok akan presentasi di depan kelas, dan kelompok lain saling menambahi informasi yang didapatkan.

f. *Interactive Station Skills (ISS)*

Kelompok kecil (*focus group*) mencari materi sesuai *learning objectives* tema, kemudian dipresentasikan di kelompok baru (*home group*). *Home group* merupakan kelompok baru yang anggotanya diacak. Setelah itu *focus group* kembali melaporkan hasil diskusi, kemudian menyusun laporan ISS.

g. *Discovery Learning*

Discovery Learning adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa,

untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

h. *Plennary Discussion*

Plennary discussion adalah diskusi di kelas yang dihadiri oleh seluruh kelompok tutorial. Dalam diskusi ini, akan dibahas *learning objectives* yang tidak bisa terjawab selama diskusi tutorial. *Plennary discussion* akan menghadirkan pakar sesuai tema yang dibahas.

9. Gelar Lulusan

Lulusan Program Studi Kebidanan tahap akademik bergelar Sarjana Kebidanan (S.Keb.).

F. Kurikulum

SEMESTER 1

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BI219101	Agama	2	0	0	2
2	BI219102	Kewarganegaraan	2	0	0	2
3	BI219103	Pancasila	2	0	0	2
4	BI219104	Bahasa Indonesia	2	0	0	2
5	BI219105	Komputer	2	0	0	2
6	BI219106	Basic English in Midwifery	2	0	0	2
7	BI219107	Pengantar Praktik Kebidanan	3	0	0	3
8	BI219108	Asuhan Kebidanan	2	0	0	2
9	BI219109	Etika dan Hukum Kesehatan	2	0	0	2
TOTAL			19	0	0	19

SEMESTER 2

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BI219210	Anatomi dan Fisiologi Manusia	4	2	0	6
2	BI219211	Biologi Reproduksi	2	1	0	3
3	BI219212	Mikrobiologi dan Parasitologi	1	1	0	2
4	BI219213	Fisika Kesehatan dan Biokimia dalam Praktik Kebidanan	1	1	0	2
5	BI219214	Farmakologi	1	1	0	2
6	BI219215	Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan BBL	4	0	0	4
7	BI219216	Psikologi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas	2	0	0	2
TOTAL			15	6	0	21

SEMESTER 3

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BI219317	Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan	2	2	0	4
2	BI219318	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	3	2	0	5
3	BI219319	Pemeriksaan Fisik Ibu dan Bayi	2	1	0	3
4	BI219320	Profesionalisme Kebidanan	4	0	0	4
5	BI219321	Sosioantropologi	2	0	0	2

6	BI219322	Pengembangan Kepribadian	1	1	0	2
TOTAL			14	6	0	20

SEMESTER 4

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BI219423	Evidence Based dalam Praktik Kebidanan	4	0	0	4
2	BI219424	Psikologi dalam Praktik Kebidanan	2	0	0	2
3	BI219425	Pengantar Pelayanan komplementer	3	0	0	3
4	BI219426	Asuhan Kebidanan Pada Remaja dan Perimenopause	1	1	0	2
5	BI219427	Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Prakonsepsi	1	1	0	2
6	BI219428	EBM Asuhan Komplementer dalam Praktik Kebidanan	2	0	0	2
7	BI219429	Intermedete English in Midwifery	1	1	0	2
TOTAL			14	3	0	17

SEMESTER 5

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BI219530	Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	4	3	0	7
2	BI219531	Asuhan Kebidanan pada Persalinan dan	4	4	0	8

		BBL				
3	BI219532	Asuhan Kebidanan pada Nifas	2	2	0	4
TOTAL			10	9	0	19

SEMESTER 6

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BI219633	Bayi, Balita dan Anak Prasekolah	2	2	0	4
2	BI219634	KB dan Pelayanan Kontrasepsi	2	1	0	3
3	BI219635	Asuhan Kebidanan pada kasus kompleks	1	1	0	2
4	BI219636	Asuhan Kebidanan pada Perempuan dan Anak dengan Kondisi Rentan	1	1	0	2
5	BI219637	Profesionalisme Kebidanan	3	0	0	3
6	BI219638	Manajemen dan Kepemimpinan dalam Pelayanan Kebidanan	2	0	0	2
7	BI219639	Ilmu Kewirausahaan	2	1	0	3
8	BI219640	Applied English in Midwifery	0	2	0	2
TOTAL			13	8	0	21

SEMESTER 7

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BI219741	Penelitian dalam Kebidanan	3	1	0	4
2	BI219742	Biostatistik	1	1	0	2
3	BI219743	Praktik Kebidanan	0	2	0	2

4	BI219744	Pelayanan Kebidanan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan	2	0	0	2
5	BI219745	Masalah dan Gangguan pada Sistem Reproduksi	1	1	0	2
6	BI219746	Komplikasi dalam Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan BBL	2	1	0	3
7	BI219747	Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal	1	1	0	2
8	BI219748	Pelayanan Kebidanan Komunitas	1	1	0	2
TOTAL			11	8	0	19

SEMESTER 8

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BI219849	Tugas Akhir (Skripsi)	0	4	0	4
2	BI219850	Manajemen dan Kewirausahaan Askeb Komplementer	1	2	0	3
3	BI219851	Kebijakan dalam Kebidanan	3	0	0	3
4	BI219852	Antikorupsi	2	0	0	2
TOTAL			6	6	0	12

TOTAL SKS : 148 sks

G. Deskripsi mata kuliah

1. Pendidikan Agama

Pendidikan Agama adalah mata kuliah dasar umum dalam blok Ilmu Dasar Umum yang berisi

tentang ilmu-ilmu agama yang sesuai dengan agama mahasiswa, agar mahasiswa mampu memberikan pelayanan kebidanan sesuai keyakinan dan mempelajari sudut pandang agama terkait masalah populer kesehatan kebidanan. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah dasar umum dalam blok Ilmu Dasar Umum yang menyelenggarakan pendidikan kebangsaan, demokrasi, hukum, multikultural dan kewarganegaraan bagi mahasiswa guna mendukung terwujudnya warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban, serta cerdas, terampil dan berkarakter sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa dan negara berdasar Pancasila dan UUD 1945 sesuai dengan bidang keilmuan dan profesinya. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

3. Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan mata kuliah dasar umum dalam blok Ilmu Dasar Umum yang menyelenggarakan pendidikan untuk menjadi warga negara yang baik dengan memahami falsafah negara dan ideologi negara sehingga mampu menerapkan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada saat melakukan pelayanan kepada klien tanpa memandang suku, agama, ras, dan jabatan.

Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

4. Bahasa Indonesia

Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar umum dalam blok Ilmu Dasar Kebidanan. Keterampilan berbahasa Indonesia merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa Indonesia agar mampu mengutarakan pikirannya kepada pihak lain secara efektif. Mata Kuliah bahasa Indonesia ini diharapkan menjadikan mahasiswa memiliki keterampilan komunikasi yang tinggi dalam ranah keilmuan. Didasari oleh penguasaan atas pengetahuan atas fungsi-fungsi bahasa serta ragam dan larasnya, keterampilan ejaan-tanda baca, kalimat, paragraf, dan jenis wacana, serta mereproduksi teks-teks dari berbagai sumber, mahasiswa diharapkan mampu menulis dan berbicara dengan baik dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Mata kuliah ini membahas tentang bahasa Indonesia yang baik dan benar, yang meliputi ejaan dan tata bahasa yang tepat, penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi yang baik dan benar serta penulisan makalah dan pembuatan laporan. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

5. Komputer

Mata kuliah ini adalah mata kuliah institusional dalam Blok Ilmu Dasar Umum. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan ilmu

komputer. Bahan kajian mata kuliah ini adalah ilmu komputer yang terdiri dari topik bahan kajian di antaranya: dasar-dasar penggunaan microsoft word, Pengolahan dokumen *microsoft word* tingkat lanjut, Praktik penggunaan microsoft word dan work sheet, Konsep dasar penggunaan microsoft excel Slide show dan mempraktikkan pembuatan presentasi Internet, *Browsing / surfing*, PPT <email serta Browsing and searching Sumber-sumber informasi kesehatan (dokter, bidan, perawat). Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

6. Basic English in Midwifery

Mata kuliah ini adalah mata kuliah institusional yang dirancang untuk mengasah keterampilan dasar Bahasa Inggris yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Bahan Kajian dalam mata kuliah ini adalah *structure* dan *Language function* yang mencakup topik pengenalan dalam bahasa inggris, benda dan perasaan, fungsi dan bentuk Yes No dan WH *Question, verb-adverb, simple* dan *past present tense*, artikel dalam bidang kebidanan, pendapat dan listening. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

7. Pengantar Praktik Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah Prodi Kebidanan S-1 yang membentuk Blok Keilmuan dan Seni Dalam Kebidanan I. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami konsep teori dan

menerapkan teori Pengantar praktik kebidanan. Bahan Kajian mata kuliah ini adalah Pengantar kebidanan dan model praktik kebidanan yang mencakup sub topik : 1. Definisi bidan; 2. Sejarah dalam kebidanan (bidan, Pendidikan bidan dan pelayanan kebidanan; 3. Peran bidan dalam konteks nasional dan global; 4. Lingkup Praktik bidan; 5. Paradigma dan kompetensi bidan; 6. Regulasi yang mengatur sertifikasi, lisensi bidan Indonesia; 7. *Critical thinking and critical reasoning* (konsep); 8. *Informed Choice and informed consent*; 9. Aspek legal dan statuta dalam praktik kebidanan; 10. Isu profesional dalam praktik kebidanan; 11. Etik dalam kebidanan; 12. Konsep berubah; 13. Seni dalam praktik kebidanan; 14. Pengenalan EBP dalam praktik kebidanan, promosi kesehatan; 1. *Midwifery Led Care* (L&D); 2. *Partnership*; 3. *Social Model (Vs medical model)*; 4. Model Praktik dalam konteks nasional dan global; 5. Pengukuran kualitas dan mutu asuhan; 6. Evidence terkait asuhan kebidanan; 7. Role model dalam asuhan kebidanan. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

8. Asuhan Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah Prodi Kebidanan S-1 yang membentuk Blok Keilmuan dan Seni Dalam Kebidanan I. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu memahami dan menerapkan teori asuhan kebidanan. Bahan kajian dan topik mata kuliah ini

ini mencakup tentang Asuhan Kebidanan: 1. Prinsip Asuhan kebidanan; 2. Asuhan kebidanan yang holistik; 3. pendekatan dalam asuhan; 4. Langkah-langkah manajemen asuhan kebidanan (konsep); 5. Dokumentasi asuhan kebidanan (konsep), Kajian Perempuan mencakup: 1. Sejarah perjuangan perempuan (lokal, nasional, internasional); 2. Pengenalan perempuan dalam kajian multiperspektif (biologi, psikologi, agama, sosial, budaya, ekonomi, politik, dll); 3. Hak-hak perempuan dan anak; 4. Peran dan status perempuan dalam kehidupan keluarga, masyarakat, negara dan membangun peradaban manusia; 5. Isu gender dalam kehidupan perempuan; 6. Program pemberdayaan perempuan dalam multidimensional dan lintas sektoral; 7. Kajian gender dalam pelayanan kebidanan dan kesehatan; 8. Dampak ketidaksetaraan sosial pada kesehatan perempuan, serta bahan kajian Perspektif ilmu sosial budaya dan humaniora mencakup: 1. Sosial, budaya, humaniora, dan spiritual konteks dalam kebidanan; 2. Status sosial dan dampaknya; 3. Etnik; 4. Gender dan tipe keluarga; 5. Moral dalam bekerja di lingkungan multikultur; 6. Praktik kebidanan yang sensitif budaya; 7. Perubahan dan dinamika dalam praktik kebidanan; 8. Budaya dalam praktik kebidanan, *contoh normality, safety, empowering, caring, respect*, dll. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

9. Etika dan Hukum Kesehatan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah Prodi Kebidanan S-1 yang membentuk Blok Keilmuan dan Seni Dalam Kebidanan I dimana blok ini mencakup tentang Pengantar etika dan hukum terkait kebidanan, Pengantar teori etika dan dilema, Kerangka legislatif dalam kebidanan, Prinsip-prinsip hukum dan etika yang diterapkan bidan dalam praktik sehari-hari, Sistem hukum di Indonesia badan hukum yang relevan yang mempengaruhi kebijakan, Nilai dan prinsip etika dan kode etik profesi yang memandu praktik profesional bidan, *Consent and refusal, Record keeping*, Supervisi dan monitoring bidan, Isu kebidanan ditinjau dari perspektif etik dan hukum (aborsi, sunat perempuan/FGM, episiotomi, SC, *surrogacy*), isu professional dalam perspektif hukum : *malpractice, misconduct and negligence, whistleblowing and complaints*. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

10. Anatomi dan Fisiologi Manusia

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi kebidanan (S-1) dalam blok Keilmuan Dasar Kebidanan yang dirancang untuk mengasah kemampuan mahasiswa tentang Dasar-dasar anatomi, Konsep dasar anatomi tubuh manusia, Karakteristik anatomi pada berbagai ras di Indonesia, Anatomi sistem rangka, Anatomi sistem otot, Anatomi sistem kardiovaskuler, Anatomi sistem pernafasan, Anatomi sistem pencernaan, Anatomi sistem saraf,

Anatomi sistem integumen, Anatomi sistem perkemihan, Anatomi sistem reproduksi pria dan wanita, Anatomi sistem panca indera, Anatomi kelenjar endokrin, Anatomi sistem imunitas, Perkembangan sel-sel darah, dan sistem limpati, Konsep dasar ilmu fisiologi, Fisiologi sistem musculoskeletal, Fisiologi sistem kardiovaskuler, Fisiologi sistem pernafasan, Fisiologi sistem saraf, Fisiologi sistem integument, Fisiologi sistem pencernaan, Fisiologi sistem perkemihan, Fisiologi sistem reproduksi, Fisiologi sistem pancaindera, Fisiologi kelenjar endokrin, Fisiologi sistem limpatik, Proses metabolisme, Keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

11. Biologi Reproduksi

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi kebidanan (S-1) dalam blok Keilmuan Dasar Kebidanan yang dirancang untuk mengasah kemampuan mahasiswa tentang Perkembangan organ reproduksi manusia (laki-laki dan perempuan), Fungsi Organ reproduksi, Hormon-hormon reproduksi, Siklus menstruasi dan konsepsi, Embriologi, Pertumbuhan dan perkembangan janin dan plasenta, Adaptasi janin di ekstra uterin, Fertilitas dan infertilitas, Diferensiasi seksual. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

12. Mikrobiologi dan Parasitologi

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi kebidanan (S-1) dalam blok keilmuan dasar kebidanan yang dirancang untuk mengasah kemampuan mahasiswa tentang Bentuk dan sifat dan karakteristik mikro organisme, Pengendalian pergerakan mikroorganisme berbahaya, Konsep dasar mikrobiologi dan parasitologi, Bakteriologi dasar, konsep pencegahan dan pengendalian infeksi, Pertumbuhan mikroorganisme, Keragaman mikroorganisme, Konsep dasar virologi, Konsep dasar mikologi, Metabolisme mikroorganisme, Nutrisi dan kultur mikroorganisme, Pemeriksaan mikrobiologi, Flora normal, Mikroorganisme yang sering terlibat pada kasus-kasus kebidanan, Pengantar parasitologi dan epidemiologi penyakit parasite pada kehamilan dan anak, Pendahuluan protozoologi, pengendalian Vector, Tricomonas vaginalis pada IMS, Malaria dalam kehamilan, toxoplasma dalam kehamilan. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

13. Fisika Kesehatan dan Biokimia dalam Praktik Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi Kebidanan (S-1) dalam blok Keilmuan dan Seni Dalam Kebidanan II. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan BBL. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Adaptasi anatomi dan fisiologi dalam kehamilan

meliputi topik (adaptasi sistem reproduksi dalam kehamilan, adaptasi sistem kardiovaskular dalam kehamilan, adaptasi sistem hematologi dalam kehamilan, adaptasi sistem urinaria dalam kehamilan, adaptasi sistem gastrointestrestinal dalam kehamilan, adaptasi sistem endo krinologi dalam kehamilan, perubahan payudara kehamilan, fisiologi plasenta) Adaptasi anatomi dan fisiologi dalam kelahiran dan persalinan (adaptasi anatomi dan fisiologi organ reproduksi dalam persalinan, adaptasi fetus dalam persalinan, hormon yang berpengaruh dalam persalinan, kontaksi persalinan,) Mekanisme persalinan (fetal positioning, fetal skull ,mekanisme persalinan presentasi vertex (oksiput anterior kanan dan kiri), mekanisme persalinan bokong, mekanisme presentasi muka, fisiologi fungsi nyeri pada persalinanan) Fisiologi nifas memiliki topik meliputi (adaptasi anatomi fisiologi pada masa nifas, perubahan sistem reproduksi dan sistem lainnya, anatomi payudara, fisiologi laktasi) Adaptasi dan fisiologi BBL memiliki topik adaptasi intra dan ektrauterin, masa transisi neonatus, adaptasi fisiologi bayi baru lahir, asuhan segera bayi lahir). Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

14. Farmakologi

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi Kebidanan (S-1) dalam blok Keilmuan Dasar Kebidanan. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan

Farmakologi. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Farmakologi memiliki sub topik konsep dasar dan prinsip farmakologi, farmakodinamika, farmakokinetik, klasifikasi obat, pertimbangan farmakologi dalam pemberian terapi, prinsip pemberian obat, cara mengatasi efek samping obat, pengelolaan obat (mekanisme penyimpanan prinsip pemberian, kode obat, pembuangan obat/vaksin, dll), pengaturan tentang penggunaan obat dalam praktik kebidanan termasuk obat-obat yang lazim digunakan dalam pelayanan kebidanan, etika pemberian obat, terapi komplementer. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

15. Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan BBL

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi Kebidanan (S-1) dalam blok Keilmuan dan Seni Dalam Kebidanan II. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan BBL. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Adaptasi anatomi dan fisiologi dalam kehamilan meliputi topik (adaptasi sistem reproduksi dalam kehamilan, adaptasi sistem kardiovaskular dalam kehamilan, adaptasi sistem hematologi dalam kehamilan, adaptasi sistem urinaria dalam kehamilan, adaptasi sistem gastrointestinal dalam kehamilan, adaptasi sistem endokrinologi dalam kehamilan, perubahan payudara kehamilan, fisiologi plasenta) Adaptasi anatomi dan fisiologi

dalam kelahiran dan persalinan (adaptasi anatomi dan fisiologi organ reproduksi dalam persalinan, adaptasi fetus dalam persalinan, hormon yang berpengaruh dalam persalinan, kontaksi persalinan,) Mekanisme persalinan (fetal positioning, fetal skull ,mekanisme persalinan presentasi vertex (oksiput anterior kanan dan kiri), mekanisme persalinan bokong, mekanisme presentasi muka, fisiologi fungsi nyeri pada persalinanan) Fisiologi nifas memiliki topik meliputi (adaptasi anatomi fisiologi pada masa nifas, perubahan sistem reproduksi dan sistem lainnya, anatomi payudara, fisiologi laktasi) Adaptasi dan fisiologi BBL memiliki topic adaptasi intra dan ektrauterin, masa transisi neonatus,adaptasi fisiologi bayi baru lahir, asuhan segera bayi lahir). Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

16. Psikologi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi kebidanan (S-1) dalam blok Keilmuan dan Seni Dalam kebidanan II. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan Psikologi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Psikologi kehamilan, persalinan, nifas memiliki topik sebagai berikut : adaptasi psikologis dalam kehamilan, adaptasi psikologis dalam persalinan , dampak kehamilan terhadap status kesehatan mental perempuan, dampak persalinan terhadap status kesehatan mental perempuan, dampak

nifas terhadap kesehatan mental perempuan, deteksi dini gangguan psikologi pada kehamilan, deteksi dini gangguan psikologi pada persalinan, deteksi dini gangguan psikologi pada nifas, sibling rivalry, peran dan tanggung jawab bidan memberikan dukungan terhadap kesehatan mental perempuan, peran dan tanggung jawab pasangan dan keluarga terhadap mental perempuan, eksplorasi dampak dan adaptasi psikologis dalam ikatan sayang seperti bounding attachment dan pola asuh anak sejak dini dan keluarga). Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

17. Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi kebidanan (S-1) dalam blok Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Komunikasi dalam kebidanan memiliki topik bahasan konsep teori komunikasi non verbal dan komunikasi interpersonal dan aplikasinya pada pelayanan kebidanan dalam berbagai situasi, informed consent, reflektif kritis yang ada pada reflektif terhadap kasus yang sedang terjadi atau reflection in and on action, siklus reflektif menurut Kolb's dan Gibbs serta analisa kritis, pembinaan informasi, empati dan sentuhan, hubungan ibu - bidan, pentingnya hubungan terapeutik yang bermakna, teknik komunikasi dan patient safety,

konsep psikologi yang relevan sebagai bentuk kasih sayang dan etika teknik media berkomunikasi, sistem informasi kesehatan, komunikasi persuasive argumentasi, komunikasi interprofesionalisme, tantangan komunikasi dalam memecahkan isu berita, konseling dalam asuhan kebidanan, ketrampilan observasi, membantu klien dalam pengambilan keputusan, membangun kepercayaan diri dan memberikan dukungan, hubungan terapeutis dalam berkomunikasi), Komunikasi Efektif memiliki topik (konsep komunikasi efektif, ketrampilan komunikasi efektif, indikator ketrampilan berkomunikasi, media komunikasi tradisional maupun modern, sosial media dan kerahasiaan, sosial media dan kerahasiaan , evaluasi komunikasi, psikologi komunikasi,. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

18. Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi kebidanan (S-1) dalam blok Keterampilan Dasar. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Pencegahan Infeksi meliputi (sejarah dasar pelaksanaan kewaspadaan universal, pengenalan lingkungan fisik dalam pelayanan kebidanan, patient safety, prinsip dalam pencegahan infeksi) Kebutuhan Dasar Manusia meliputi (kebutuhan oksigen, kebutuhan nutrisi

istirahat dan seksualitas, personal hygiene dalam kebidanan, konsep dasar eliminasi, tatalaksana gangguan eliminasi, pengambilan spesimen urin) Pemberian Obat dalam Praktik Kebidanan (plebotomi, venapuncture, tranfusi darah, hidrasi rehidrasi, injeksi ,peran bidan dalam perawatan luka) Bantuan Hidup dasar (BLS) meliputi (BLS, basic life saving, resusitasi infant , resusitasi dewasa, pertolongan pertama pada kecelakaan). Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

19. Pemeriksaan Fisik Ibu dan Bayi

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi kebidanan (S-1) dalam blok Keterampilan Dasar. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan Pemeriksaan Fisik Ibu dan Bayi. Bahan kajian mata kuliah ini adalah pemeriksaan fisik ibu dan bayi memiliki topik bahasa seperti anamnesa, pengkajian tanda vital ibu, pemeriksaan dasar pada kehamilan, persalinan dan nifas. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

20. Profesionalisme Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi kebidanan (S-1) dalam blok profesional kebidanan. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan profesional kebidanan. Bahan kajian mata kuliah ini adalah profesional kebidanan meliputi topik (*evidence based midwifery*, sejarah perkembangan dan

pelayanan kebidanan, peran dan tanggung jawab bidan pada berbagai tatanan pelayanan, peran bidan di pelayanan kesehatan primer termasuk kesehatan masyarakat, budaya/ tradisi dalam kebidanan, kesenjangan gender dalam pelayanan kebidanan, keilmuan kebidanan, hubungan bidan ibu, media sosial profesional, rujukan, etik biomedik, model asuhan dan peran profesional kesehatan lain dalam memberikan asuhan berkualitas, pengembangan profesional berkelanjutan, pengantar kepemimpinan dalam kebidanan, pengenalan pada politik dalam pelayanan kebidanan dan medical modek dalam pelayanan obstetrik, prinsip partnership dalam promosi kesehatan interprofesional, integency intersektor). Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

21. Sosioantropologi

Mata kuliah ini adalah mata kuliah institusional dalam blok Profesionalisme Kebidanan. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan Sosioantropologi. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Sosioantropologi dengan topik (konsep ilmu sosial antropologi, manusia sebagai makhluk budaya, manusia sebagai individu dan sosial, manusia keragaman, manusia nilai moral, manusia sians dan teknologi, manusia lingkungan, perkembangan nilai budaya individu keluarga dan masyarakat, keragaman budaya transkultural, aspek kehidupan perkembangan dan masalah,

aspek sosial yang mempengaruhi, pendekatan sosial budaya dalam praktik kebidanan, konsep motivasi perilaku sosial, sensitivitas sosial, interaksi sosial, norma nilai sosial, struktur sosial, konflik sosial, perubahan sosial). Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

22. Pengembangan Kepribadian

Mata kuliah ini adalah mata kuliah institusional dalam blok Profesionalisme Kebidanan. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan *Personality Development*. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Pengantar *Personal Development* memiliki topik tenaga kesehatan dan pendidikan karakter, nilai nilai universal, tahap tahap pembentukan karakter, karakteristik profesional dan kredibel, kepribadian manusia, karakter bagi tenaga kesehatan, kepribadian manusia, pentingnya karakter bagi tenaga kesehatan, manajemen konflik, *Customer Service excelent*, Kepemimpinan, *Soft skill*, Kecerdasan Emosional, *Strategy to build personal brand* memiliki topik (*vocal expression and voice karakter, body language facial expression*, estetika dalam berbusana). Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

23. Evidence Based dalam Praktik Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi kebidanan (S-1) dalam blok *Evidence Based* dalam Praktik

Kebidanan. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan *Evidence Based* dalam Praktik Kebidanan. Bahan kajian mata kuliah ini adalah *Evidence Based* dalam Praktik Kebidanan memiliki topik (metode penelitian, *evidence based midwefery practice*, aplikasi penelitian pada praktik, asuhan berpusat pada pasien,kepakaran klinis). Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

24. Psikologi dalam Praktik Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi kebidanan (S-1) dalam blok Psikologi dalam Praktik Kebidanan. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan Psikologi dalam Praktik Kebidanan. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Psikologi dalam Praktik Kebidanan topik bahasan meliputi (psikologi pada masa reproduksi, kesehatan mental, pencegahan dan penanganan trauma, *evidence based* terkait asuhan remaja, masalah yang mungkin terjadi pada masa perimenopause, skering dan pencegahan ca servik, ca mammae pada perempuan diseluruh rentan usia). Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

25. Pengantar Pelayanan komplementer

Mata kuliah ini adalah mata kuliah unggulan Prodi Kebidanan (S-1). Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan teori tentang pengantar pelayanan

komplementer. Bahan kajian mata kuliah ini adalah pelayanan komplementer dan neurolinguistik program (NLP). Topik dalam bahan kajian ini diantaranya: definisi, tujuan, pengobatan komplementer, dasar hukum terapi komplementer, neurolinguistik program, terapi komplementer obat herbal, terapi sentuh/pijat/refleksi, akupresure, dan terapi pikiran tubuh. Pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah ini adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

26. Asuhan Kebidanan Pada Remaja dan Perimenopause

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi kebidanan (S-1) yang termasuk dalam blok Keterampilan Praktik Kebidanan I. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan teori tentang Asuhan Kebidanan Pada Remaja dan Perimenopause. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Asuhan kebidanan pada remaja dan asuhan kebidanan pada Perimenopause. Topik dalam bahan kajian asuhan kebidanan pada remaja di antaranya: 1. Perubahan anatomi dan fisiologi pada pubertas; 2. Konsep kesehatan reproduksi remaja; 3. Konsep perencanaan keluarga; 4. Konsep dasar kesehatan reproduksi dan keluarga berencana; 5. Pemeriksaan fisik pada remaja dan anamnesis riwayat menstruasi; 6. Melakukan promosi dan edukasi dalam bidang kesehatan reproduksi remaja; 7. Evidence based terkait asuhan remaja dan topik dalam asuhan kebidanan

perimenopause meliputi 1. Fisiologi Menopause; 2. Ketidaknyamanan umum pada masa perimenopause; 3. Masalah yang mungkin terjadi pada masa Perimenopause (a. Perimenopausal dan postmenopausal dan b. Masalah seksualitas); dan 4. Skrining dan pencegahan Ca Serviks dan Ca Mammae pada perempuan diseluruh rentang usia. Pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah ini adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

27. Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Prakonsepsi

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi kebidanan (S-1) yang termasuk dalam blok Keterampilan Praktik Kebidanan I. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan teori aplikasi tentang Asuhan kebidanan pada Pranikah dan prakonsepsi. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Asuhan Kebidanan pada Prakonsepsi. Topik dalam bahan kajian asuhan kebidanan pada pranikah diantaranya: 1. KIE persiapan kehamilan; 2. Skrining pranikah; 3. Pemeriksaan tambahan untuk fertilitas, penilaian hasil pemeriksaan semen, lembaran kurva temperatur basal, instruksi penilaian hasil, pemeriksaan mucus serviks, tes fern, uji pasca coitus; 4. Menilai hasil pemeriksaan darah rutin, urine rutin, TORCH, hepatitis, HIV-AIDS, TBC, dan Malaria; 5. Evidence based terkait asuhan pranikah. Topik dalam bahan kajian asuhan

kebidanan prakonsepsi diantaranya: 1. Konsep fertilitas dan infertilitas; 2. Persiapan dan perencanaan kehamilan; 3. Psikologi perempuan dan keluarga dalam persiapan kehamilan; 4. kajian psikologis tentang perkembangan perempuan dan keluarga dalam persiapan kehamilan sehat; 5. kajian psikologis tentang persiapan seseorang ayah dalam persiapan menjadi orang tua; 6. Skrining prakonsepsi; 7. Konseling persiapan kehamilan; 8. jarak ideal antar kehamilan; 9. *Evidence based* terkait asuhan prakonsepsi. Pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah ini adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

28. *EBM Complementary Care In Midwifery*

Kuliah ini adalah *Evidence Based Medicine Complementary Care in Midwifery* yang mencakup topik : Yoga Prenatal, post natal, baby; Neuro Linguistik Program; Terapi komplementer obat herbal; Terapi Sentuh/ Massage; Pijat Refleksi; Akupresure; Terapi pikiran tubuh; Aromaterapi; Terapi Herbal; Yoga; Diet Nutrisi. Pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah ini adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

29. *Intermediete English in Midwifery*

Mata kuliah ini adalah mata kuliah institusional yang dirancang untuk mengasah keterampilan dasar Bahasa Inggris yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Bahan Kajian dalam mata kuliah ini adalah *English Structure, Summary of Midwifery*

article, Reading Comprehension, Speaking on Medical and Midwifery terms, Vocabulary on Medical , Reproductive Health and Midwifery terms, Journal (Skimming, Scanning, Summing), Midwifery English Writing Technique. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

30. Asuhan Kebidanan pada Kehamilan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi kebidanan (S-1) dalam Blok Keterampilan Praktik Kebidanan II. Mata kuliah ini mengandung unggulan dalam yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan asuhan kebidanan pada kehamilan dan juga pelayanan kebidanan komplementer dalam kehamilan. Bahan kajian mata kuliah ini adalah asuhan kebidanan pada kehamilan dengan topik yang mencakup: 1. Diagnosis kehamilan; 2. Komponen dalam ANC; 3. Skrining resiko maternal selama kehamilan; 4. Skrining kesejahteraan janin; 5. Ketidaknyamanan umum pada kehamilan dan perilaku serta perubahan; 6. Kebutuhan Nutrisi ; 7. Drug in pregnancy; 8. Etika, kewenangan, dan lingkup praktik bidan dalam asuhan kehamilan; 9. Manajemen asuhan pada kehamilan; 10. Penyusunan birth plan; 11. Skrining risiko; 12. Persiapan keluarga ; 13. Manajemen dan administrasi obat yang digunakan dalam asuhan kehamilan; 14. Risk assesment tools; 15. Asuhan antenatal pada ibu dengan kebutuhan kompleks; 16. *Patient safety* pada asuhan antenatal; 17.

Pembelajaran interprofessional dan bekerja interdisiplin, refleksi praktik klinik, penurunan risiko dan promosi kesehatan dalam antenatal. Pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah ini adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

31. Asuhan Kebidanan pada Persalinan dan BBL

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi kebidanan (S-1) dalam Blok Keterampilan Praktik Kebidanan II. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan asuhan kebidanan pada persalinan dan BBL. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Konsep normal dalam persalinan, Asuhan dan pendekatan pada persalinan normal, Pengetahuan dan keterampilan klinik kebidanan dalam persalinan dan kelahiran yang normal dan kondisi kompleks, Peran bidan sebagai pendamping dan pelindung dalam persalinan dan kelahiran (advocate), Asuhan sayang ibu dan pelayanan kebidanan yang responsive, Kesiapan dan ketahanan emosi dalam persalinan, Konsep dan penilaian persalinan, Meningkatkan hasil kelahiran melalui promosi dan advokasi contohnya pada gentle dan active birth, Mendampingi ibu bersalin, Mempertahankan kenormalan persalinan (termasuk analisis pendekatan gentle birth dan asuhan holistik dalam kehamilan), Perubahan psikologi selama persalinan dan dampaknya, Faktor SP dalam persalinan, Mempertahankan kenyamanan dan manajemen nyeri, Kala 1

persalinan, Kala II persalinan, Kala III, Periode postpartum dini, Keterampilan pertolongan keterampilan persalinan normal, Keterampilan pertolongan persalinan sungsang, Keterampilan pertolongan persalinan dengan ekstraksi vakum pada kepala di dasar panggul pada kasus kegawatdaruratan, Keterampilan melakukan manual placenta pada kasus retensio placenta, Keterampilan komunikasi efektif termasuk dalam pengkajian dan pendokumentasiannya (contoh SAR), Lingkup praktik Bidan dalam asuhan persalinan dan BBL, Manajemen dan administrasi obat yang digunakan dalam asuhan persalinan, Risk assesment tools, Asuhan pada ibu bersalin dan bayi dengan kebutuhan kompleks, Patient safety pada asuhan persalinan dan bayi baru lahir, Menilai penyebab dan manajemen trauma perineal, Pengendalian infeksi dan perawatan luka, Pembelajaran interprofesional dan bekerja interdisiplin, refleks praktik klinik, penurunan risiko dan promosi kesehatan pada persalinan dan BBL, Bayi baru lahir sehat . Pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah ini adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

32. Asuhan Kebidanan pada Nifas

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi Kebidanan (S-1) dalam Blok Keterampilan Praktik Kebidanan II. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan asuhan kebidanan pada masa nifas. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Adaptasi

fisiologi nifas, Manajemen nifas normal pada ibu dan bayi, laktasi, Aspek psikososial dan kultural pada nifas (Menganalisis dimensi sosial dan kultural yang berhubungan dengan nutrisi dan laktasi serta memperkuat pengetahuan dan keterampilannya untuk mendukung perempuan dalam membuat pilihan memberikan nutrisi pada bayi, laktasi dan menyusui sesuai dengan kode etik praktik bidan), Nutrisi dan *biochemistry* masa nifas, *biochemistry* masa nifas, *biochemistry* ASI, Masalah yang umum terjadi pada postpartum, Seksualitas pada periode postpartum, Manajemen nifas (dukungan menyusui, konseling tentang perawatan diri), Berduka dan kehilangan, Prinsip praktik dan asuhan, postnatal care principled and practice, menerapkan ilmu dan riset tentang *breastfeeding*, Adaptasi ibu dan proses menyusui, Pemeriksaan postnatal, Asuhan kebidanan pada puerperium abnormal, Asuhan kebidanan pada ibu dengan kondisi khusus, mastitis,, perinatal dengan gangguan mood dan kecemasan, postpartum endometritis, perdarahan post partum, Asuhan postnatal di rumah sakit pada ibu post SC, Edukasi dan pengaturan kehamilan pada masa nifas, Konsep home visit, Keterampilan melakukan pencatatan, Keterampilan membuat surat rujukan, Keterampilan membuat rujukan, Manajemen dan administrasi obat yang digunakan dalam asuhan nifas, Risk Assesment tools, Dukungan dalam menyusui, Asuhan postnatal pada ibu dengan kebutuhan kompleks, Patient safety pada asuhan

postnatal, Pembelajaran interprofesional dan bekerja interdisiplin, refleksi praktik klinik, penurunan risiko dan promosi kesehatan pada postpartum. Pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah ini adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

33. Bayi, Balita dan Anak Prasekolah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah dari kurikulum inti kebidanan (S-1) dalam Blok Keterampilan Praktik Kebidanan II. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan asuhan kebidanan pada masa Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah . Bahan kajian mata kuliah ini adalah Psikologi pertumbuhan dan perkembangan bayi baru lahir, balita dan anak sekolah, Konsep psikologi perkembangan manusia dari sebelum lahir (prenatal - 9 bulan), Konsep psikologi perkembangan manusia baru lahir (0-2 minggu), Konsep psikologi masa kanak-kanak awal (*early childhood*) 2-6 tahun, Konsep psikologi masa kanak-kanak akhir (*later childhood*) 6-12 tahun, Gangguan minor pada bayi baru lahir,, bayi, balita, dan anak pra sekolah. *Minor disorder of baby, children and preschool children*, Hipotermi dan hipertermia, Kejang pada bayi dan anak, Neonatus dengan kondisi khusus : kuning /jaundice, infeksi, RDS dll), Penyediaan nutrisi sehat bagi bayi, anak dan balita usia pra sekolah, Masalah lazim pada bayi, anak, balita dan usia sekolah, Upaya promosi dan prevensi pada bayi dan balita, Teknik pengumpulan data fokus melalui

pemeriksaan fisik pada bayi dan anak balita, Bayi risiko tinggi dan bermasalah dan penatalaksanaannya, Penyakit-penyakit yang lazim pada bayi dan anak balita yang terjadi di Indonesia, Pemberian obat pada bayi dan balita sesuai kewenangan dan standar, *Parent infant and children bounding*, Pengasuhan ideal orang tua terhadap bayi, anak balita dan anak usia prasekolah, Stimulasi dan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak, Intervensi dini gangguan tumbuh kembang anak dan balita, *Anticipatory guidance* untuk mencegah dan menurunkan SIDS, Lingkungan aman untuk bayi dan anak, Evaluasi parent education, Pemeriksaan bayi saat lahir dan pemeriksaan sehari-hari, Prinsip pemberian nutrisi pada bayi baru lahir, Asuhan rutin bayi baru lahir normal, Mobilisasi dan menggendong bayi dengan aman.

34. KB dan Pelayanan Kontrasepsi

Mata kuliah ini adalah mata kuliah dari kurikulum inti kebidanan (S-1) dalam Blok Keterampilan Praktik Kebidanan II. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan asuhan kebidanan pada KB dan Pelayanan Kontrasepsi. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Perspektif kebidanan pada kontrasepsi dan KB, *Evidence based* dalam KB, Jenis metode kontrasepsi dan mekanisme kerja kontrasepsi hormonal atau non hormonal, Efek samping atau penyulit kontrasepsi, Pengambilan keputusan dalam ber-KB, Upaya-upaya promotif dan preventif

terkait dengan perencanaan keluarga dan kontrasepsi, Menganalisis kriteria kelayakan penggunaan metode kontrasepsi, termasuk jangka waktu yang sesuai dalam penggunaan kontrasepsi, metode kontrasepsi sederhana, barrier, steroid, mekanik, kimia, dan pembedahan, termasuk cara kerja, indikasi, manfaat, dan kontrasepsi darurat, Konseling kontrasepsi dengan metode sederhana, alami, modern, dan kontrasepsi darurat, Memberikan pelayanan kontrasepsi dengan metode sederhana, alami, modern, dan kontrasepsi darurat, Pelayanan kontrasepsi pasca aborsi (kondom, pil, suntik), Membuat permintaan obat kontrasepsi darurat, menyimpan dan memberikan kontrasepsi darurat, sesuai kewenangan, kebijakan lokal, protokol, peraturan dan hukum, Pencatatan dan pelaporan dalam kontrasepsi.

35. Asuhan Kebidanan pada Kasus kompleks

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi kebidanan (S-1) dalam Blok Keterampilan Praktik Kebidanan II. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan asuhan kebidanan pada kasus kompleks. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Patofisiologi, Ginekologi, Obstetric, serta komplikasi pada kehamilan dan persalinan yang umum terjadi, Pengkajian asuhan dengan kebutuhan yang kompleks meliputi pengkajian risiko dan alur epidemiologi, faktor risiko dan social yang berkontribusi pada kondisi ibu dan bayi yang buruk

serta kesakitan dan kematian, Lingkup praktik bidan pada kasus kompleks, Pengambilan keputusan klinis dalam kasus kompleks, Profesionalisme dalam kasus kompleks, Isu etik dan legal yang berhubungan dengan kondisi kompleks, Bekerja dalam tim interdisiplin ilmu (IPE), Alur rujukan dan rencana asuhan pada kasus kompleks, Peran bidan dalam memberikan asuhan dengan kebutuhan yang kompleks sebagai dari tim interdisiplin. Pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah ini adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

36. Asuhan Kebidanan pada Perempuan dan Anak dengan Kondisi Rentan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi Kebidanan (S-1) dalam Blok Keterampilan Praktik Kebidanan II. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan asuhan kebidanan pada perempuan dan anak dengan kondisi rentan (*Vulnerable Women and Child*). Bahan kajian mata kuliah ini adalah Pengertian kelompok rentan, Kebutuhan khusus pada permasalahan fisik, Kebutuhan khusus pada permasalahan psikologis, Kebutuhan khusus pada permasalahan geografi, Kebutuhan khusus pada permasalahan geografi, Kebutuhan khusus pada permasalahan sosial, Kebutuhan khusus pada permasalahan budaya, Asuhan keberlanjutan (*continuity of care*) pada ibu berkebutuhan khusus. Pelaksanaan pembelajaran

pada mata kuliah ini adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

37. Profesionalisme Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah prodi Kebidanan (S-1) dalam Blok Keterampilan Praktik Kebidanan II. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan profesionalisme kebidanan. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Atribut bidan profesional, Peran bidan sebagai praktisi yang otonomi, teori otonomi, akuntabilitas, regulasi. Transisi dari mahasiswa ke otonom, bidan yang akuntabel dan pengembangan profesional berkelanjutan, Rencana belajar sepanjang hayat, keterampilan belajar mandiri, Mengkaji kembali tanggung jawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan, lingkup praktik legislasi, Teori kepemimpinan dan manajemen, Pengembangan kapasitas ketahanan diri (resilience), Intelegensi emosional dalam praktik kebidanan, Budaya kebidanan, Penggunaan social media, Praktik berdasarkan bukti, Bio etik dan aplikasinya pada praktik kebidanan, Mencari literatur dan penelitian, publikasi dan diseminasi terkait dengan profesionalisme bidan, Pengenalan pada model penelitian dan metodologi konsep penelitian, Pentingnya refleksi krisis, Pengenalan politik pada pelayanan kebidanan. Pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah ini adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

38. Manajemen dan Kepemimpinan dalam Pelayanan Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah dari kurikulum inti kebidanan (S-1) dalam Blok Keterampilan Praktik Kebidanan II. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan Manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Isu-isu pelayanan kebidanan baik pada individu maupun komunitas dengan mempertimbangkan nilai-nilai budaya dan keberagaman, Kajian lesson learn terhadap sejarah pelayanan kebidanan dan situasi perempuan pada multi periode di Indonesia (termasuk juga rekonstruksi budaya dan penguatan identitas budaya setempat), Kebijakan global tentang pelayanan kebidanan, Kepemimpinan dalam setting pelayanan kebidanan, Lingkungan sosial ekonomi politik yang mempengaruhi kebijakan, pelayanan dan model asuhan, Regulasi dan peraturan dalam pelayanan kebidanan, Tanggung jawab dan akuntabilitas, Budaya kebidanan, Etika profesional, nilai, dan dukungan HAM, Kerahasiaan informasi klien, Informed choice dan informed consent, Analisis dampak dari praktik profesional yang bisa mengurangi dan merendahkan identitas budaya atau kesejahteraan individu atau masyarakat, Pengembangan kompetensi dan profesionalisme, Standar global untuk kompetensi bidan,

Kompetensi esensial kebidanan Indonesia, Kode etik bagi bidan, Pengembangan profesional, Pengembangan karir bidan, Manajemen dalam pelayanan kebidanan. Pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah ini adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

39. Ilmu Kewirausahaan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah institusional dalam Blok Keterampilan Praktik Kebidanan II. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerapkan ilmu kewirausahaan. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Konsep dan Jiwa Entrepreneurship, Bentuk - bentuk kewirausahaan, Kewirausahaan berbasis bakat, Penentuan jenis usaha, Negosiasi, komunikasi dan persuasi bisnis, manajemen kewirusahaan, Kepemimpinan, Aspek pasar, Aspek Organisasi, Aspek Produksi, Aspek Keuangan, Pemasaran sosial dan jasa pelayanan kebidanan, Asplikasi kewirusahaan dalam lingkup pelayanan kebidanan. Pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah ini adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

40. Applied English in Midwifery

Mata kuliah ini adalah mata kuliah institusional yang dirancang untuk mengasah keterampilan dasar Bahasa Inggris yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Bahan Kajian dalam mata kuliah ini adalah *Summary of Midwifery, article Reading Comprehension, Speaking on Medical and Midwifery terms, Vocabulary on Medical* ,

Reproductive Health and Midwifery terms, Midwifery English Writing Technique, artikel dalam bidang kebidanan, pendapat dan *listening*. Pelaksanaan pembelajaran adalah praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

41. Penelitian dalam Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah Prodi Kebidanan (S-1) dalam blok Penelitian dalam Kebidanan, setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut diatas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. Mata kuliah ini memiliki bahan kajian Penelitian kebidanan, Metodologi penelitian, Biostatistik Dasar, Epidemiologi Klinis. Masing-masing bahan kajian tersebut memiliki sub topik bahan kajian untuk Penelitian kebidanan meliputi Paradigma, jenis, tujuan, penelitian kebidanan, Prinsip-prinsip dalam penelitian kebidanan, Validitas dan reliabilitas dalam metode penelitian kebidanan, Etika penelitian kebidanan, Riset dan praktik berbasis evidence, Ketrampilan belajar dan riset, Riset medis, Keselamatan pasien dalam penelitian, Desain penelitian kebidanan. Bahan Kajian Metodologi penelitian memiliki sub hbahan kajian sebagai berikut Latar belakang penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian, Kerangka konsep penelitian, Hipotesis penelitian, Variabel penelitian, Populasi dan sampel penelitian, besar sampel, Prosedur dan pengambilan sampel, Data

penelitian, Uji validitas dan reliabilitas, Penelitian kuantitatif dan kualitatif, Pengumpulan data dan metode analisa, Penilaian kualitas penelitian, Hirarki of evidence. Bahan kajian Biostatistik Dasar memiliki sub topik bahan kajian sebagai berikut Konsep dasar statistik, Statistik deskripsi, Pengukuran variasi kelompok, Pengujian hipotesis, Analisa data, Uji statistik, Penyajian data, Interpretasi data hasil analisis, Penyajian dan pelaporan. Bahan kajian Epidemiologi Klinis memiliki sub topik bahan kajian sebagai berikut definisi, prinsip, metode. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

42. Biostatistik

Mata kuliah ini adalah mata kuliah institusional Prodi Kebidanan (S-1) dalam blok Penelitian dalam Kebidanan, setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan menguasai konsep teoritis penelitian dan *evidence based practice* dlm praktik kebidanan. Mata kuliah ini memiliki bahan kajian Biostatistik yang terdiri dari sub topik bahan kajian sebagai berikut Konsep dasar Statistik, Manfaat dan fungsi biostatistik, Teknik pengolahan , Teknik penyajian data, Sampel dan metode sampling, Hipotesis dan uji hipotesis, Jenis data dan skala data, Skala pengukuran, Statistik deskriptif: *central tendency*, frekuensi, mean, median, modus, Statistik inferensial, Probabilitas, Statistik parametric dan non parametric, Analisis deskriptif,

Analisis bivariat: korelasi/asosiasi, komparasi, Analisis multivariat. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktik dengan evaluasi formatif dan sumatif.

43. Praktik Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah Prodi Kebidanan (S-1) dalam blok Praktik Kebidanan, setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menguasai dan menerapkan konsep teoritis praktik kebidanan. Bahan kajian mata kuliah praktik kebidanan ini adalah Praktik Kebidanan yang terdiri dari sub topik bahan kajian diantaranya adalah .Pengetahuan ketrampilan kebidanan pada kehamilan, persalinan, dan nifas normal pada setting komunitas dan rumah sakit, Anatomi dan fisiologi Childbearing dan mengaplikasikan pad praktik normal kebidanan, praktik ketrampilan komunikasi, Record keeping, SBAR, Mengembangkan hubungan terapeutis bidan ibu, tempat bersalin, Komunikasi efektif, Aplikasi peran bidan dalam praktik, Kesehatan Masyarakat dalam kaitannya dengan pelayanan kebidanan, Kesejahteraan janin selama kehamilan dan persalinan termasuk penggunaan fetal monitoring, pengkajian kehamilan, Inisiasi menyusui dini dan menyusui ASI , antenatal, Asuhan pada ibu dan pada masa intrapartum postnatal tanpa komplikasi, Posisi optimal menyusui, Lingkungan bersalin optimal, Hubungan bidan- ibu , kala 2 menunggu, fisiologi kala 3, Analgesia dengan metode non farmakologi,

menilai penyebab dan manajemen trauma perineum, Pengambilan keputusan bersama, informed consent*, Promosi hamil, bersalin dan nifas normal, Refleksi praktik, refleksi termasuk analisis dan patient safety. Pelaksanaan Pembelajaran dengan menguasai dan menerapkan konsep teoritis di lahan praktik secara langsung bertemu pasien/klien dengan evaluasi formatif dan sumatif

44. Pelayan kebidanan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah Prodi Kebidanan (S-1) dalam blok Praktik Kebidanan, setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menguasai dan menerapkan konsep teoritis pelayanan kebidanan dalam sistem pelayanan kesehatan. Bahan kajian mata kuliah ini adalah pelayanan kebidanan dalam sistem pelayanan kesehatan yang terdiri dari sub topik bahan kajian Strategi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dimana ada 4 pokok bahasan yaitu Faktor determinan dalam kesehatan, Pelayanan Kesehatan primer dalam sistem pelayanan kesehatan, Promosi kesehatan dan pencegahan penyakit, Perkembangan kesehatan masyarakat: promosi pelayanan kebidanan sebagai pelayanan primer. Pelayanan kesehatan dan Kebidanan primer di Indonesia dimana ada 5 pokok bahasan yaitu Peran bidan dalam pelayanan kesehatan primer, Ketentuan dan peraturan pelayanan kebidanan di primer di

Indonesia (termasuk model *continuity of midwifery care*), Sistem pelayanan kesehatan primer (pelayanan ibu dan anak oleh bidan dan dokter), Model Pelayanan kesehatan di pelayanan kesehatan primer, Praktik kolaboratif termasuk konsultasi dan rujukan. Kesehatan Masyarakat dalam kaitannya dengan pelayanan kebidanan yang terdiri dari 13 pokok bahasan Konsep Kesehatan masyarakat, Teori dan teknik dalam memotivasi dalam *interview*, Strategi kesehatan masyarakat dalam pelayanan kebidanan, Skrining dan support kasus kekerasan pada perempuan, ibu dan anak, Prioritas kesehatan masyarakat dalam konteks kebidanan: penyakit non kebidanan : penyakit non communicable : alkohol merokok dan penggunaan obat terlarang, Sistem kesehatan di Indonesia termasuk pendanaan, pelaksanaan dan evaluasinya, Konsep determinan kesehatan, Evaluasi kebijakan pelayanan kesehatan, Reformasi sistem kesehatan, Kesehatan pada kelompok masyarakat bawah, Penilaian kualitas pelayanan kesehatan, Perbandingan sistem kesehatan di Indonesia dan negara lainnya, Kebijakan di Indonesia tentang pelayanan kebidanan. Sistem Rujukan dan jejaring pelayanan kerja yang terdiri dari 5 pokok bahasan yaitu Jejaring system pelayanan rujukan di RS dan fasilitas primer, Alur rujukan, Aturan yang terkait batas kewenangan bidan pada setiap setting pelayanan, Studi kasus rujukan dan penanganannya, Kerjasama lintas sektor dan

lintas disiplin. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

45. Masalah dan Gangguan pada Sistem Reproduksi

Mata kuliah ini adalah mata kuliah Prodi Kebidanan (S-1) dalam blok Asuhan Kebidanan pada kasus kompleks II, setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai konsep teoritis kebidanan, mengidentifikasi dan mengaplikasikan ilmu kebidanan. Bahan kajian mata kuliah ini adalah Masalah dan Gangguan pada sistem reproduksi dengan sub topik bahan kajian sebagai berikut Infeksi menular seksual, LUKHOREA, gangguan haid, PCOs, PMS/PMDD (premenstrual disphoric), PID, Ca cervik, mioma, ca mammae, kista dan ca ovarium. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

46. Komplikasi dalam Kehamilan, Persalinan, Nifas dan BBL

Mata kuliah ini adalah mata kuliah Prodi Kebidanan (S-1) dalam blok Asuhan Kebidanan pada kasus kompleks II, setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi, mendemonstrasikan, dan mengaplikasikan ilmu kebidanan terutama komplikasi dalam kehamilan, persalinan, Nifas dan BBL. mata kuliah ini terdiri dari Bahan Kajian Komplikasi dalam kehamilan,

persalinan, nifas dan BBL yang terdiri dari sub topik bahan kajian diantaranya Resiko tinggi pada kehamilan, penggunaan teknologi pada kehamilan dengan komplikasi, Kebijakan pengelolaan dan pengelolaan dan pentingnya pengkajian risiko, Bekerja interprofesional (Kolaborasi dan rujukan), Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan dan penanggannya, Komplikasi pada bayi baru lahir. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

47. Kegawat daruratan Maternal dan Neonatal

Mata kuliah ini adalah mata kuliah Prodi Kebidanan (S-1) dalam blok Asuhan Kebidanan pada kasus kompleks II, setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi, mendemonstrasikan, dan mengaplikasikan ilmu kebidanan terutama kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal. Mata kuliah memiliki Bahan kajian Kegawatdaruratan maternal dan Kegawatdaruratan Neonatal yang terdiri dari sub topik bahan kajian untuk maternal neonatal sebagai berikut Pengertian kegawatdaruratan, kegawatdaruratan maternal, Penanganan awal kegawatdaruratan pada ibu, Stabilitas pasien. Bahan kajian Kegawatdaruratan neonatal terdiri dari sub ahan kajian sebagai berikut kegawatdaruratan neonatal dan penanganan awal kegawatdaruratan pada bayi baru lahir. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

48. Pelayanan Kebidanan Komunitas

Mata kuliah ini adalah mata kuliah Prodi Kebidanan (S-1) dalam blok Pelayanan kebidanan komunitas, setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan menguasai konsep teoritis dan mendemonstrasikan pelayanan kebidanan komunitas. Mata kuliah ini memiliki bahan kajian Pelayanan Kebidanan Komunitas dan memiliki sub topik bahan kajian sebagai berikut Pengertian Pelayanan kebidanan komunitas, Konsep pelayanan kebidan komunitas, Asuhan kebidanan berbasis komunitas, Komunitas dan budaya, Program terkait kesehatan ibu, anak, dan kesehatan reproduksi, Pelayanan kebidanan di komunitas, Analisis sosial dan analisis situasi di komunitas, Diagnosa komunitas, Pengelolaan masalah di komunitas, Advokasi , negosiasi dan membangun kemitraan di komunitas, Pencatatat dan pelaporan komunitas. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

49. Tugas Akhir (Skripsi)

Mata kuliah ini adalah mata kuliah Prodi Kebidanan (S-1) dalam blok Penelitian dalam Kebidanan, setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut diatas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. Mata kuliah ini memiliki bahan kajian tugas akhir

(skripsi) dengan sub topik bahan kajian Penelusuran dan review literatur, membuat proposal penelitian, Mendapatkan akses dan persetujuan partisipan, Melaksanakan penelitian, Menyusun laporan penelitian, Strategi diseminasi, Publikasi hasil penelitian. Pelaksanaan pembelajaran adalah menyusun laporan tugas akhir dengan menggunakan teori yang telah didapat selama perkuliahan yang akan dilakukan pembimbingan oleh dosen yang telah ditunjuk dengan evaluasi formatif dan sumatif.

50. Manajemen dan Kewirausahaan Askeb Komplementer

Mata kuliah ini adalah mata kuliah unggulan Prodi Kebidanan (S-1), setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menguasai konsep teoritis kewirausahaan dan menerapkan konsep teritis dalam penyusunan busnies plan yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak,. Mata kuliah ini terdiri dari empat bahan kajian diantaranya Manajemen dan Kewirausahaan Askeb Komplementer, Studi kelayakan, Strategi marketing komplementer, proposal bisnis. dari bahan kajian terdapat sub topik bahan kajian diantaranya bahan kajian Manajemen dan Kewirausahaan Askeb Komplementer memiliki sub topik bahan kajian Bentuk - bentuk kewirausahaan pelayanan komplementer, Analisa SWOT. Bahan kajian Studi kelayakan memiliki sub bahan kajian diantaranya Proses dan tahap studi kelayakan, Aspek pasar,

Aspek Organisasi, Aspek Produksi, Aspek Keuangan, Aspek SDM. Bahan kajian Strategi marketing komplementer memiliki sub bahan kajian diantaranya definisi, prinsip, metode, etika hukum promosi. Bahan kajian Proposal bisnis memiliki sub bahan kajian diantaranya Format dan instrumen Rencana Usaha, rencana usaha, analisis SWOT. Pelaksanaan pembelajaran ini adalah dengan teori dan praktik, dimana mahasiswa mendapatkan teori terlebih dahulu, kemudian membuat business plan dan kemudian action kelahan praktik dengan business plan yang telah dibuat, evaluasi formatif dan sumatif.

51. Kebijakan dalam Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah Prodi Kebidanan (S-1) dalam blok Kebijakan dalam kebidanan, setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan menguasai konsep teoritis dan mendemonstrasikan kebijakan dalam kebidanan. Mata kuliah ini memiliki bahan kajian Kekuasaan politik dan kebijakan dalam pelayanan kebidanan serta Pengembangan dan penguatan praktik profesional bidan. Bahan kajian Kekuasaan politik dan kebijakan dalam pelayanan kebidanan dan Pengembangan terdiri dari sub topik bahan kajian diantaranya Peran gender dalam konstruksi sosial akan feminitas dan maskulinitas, kekuasaan dan kinteks sosial politik (kebijakan) dalam siklus reproduksi, Evaluasi pelayanan kebidan dalam multi perspektif, Identitas isu-isu mengenai permasalahan gender dimasa lalu dan saat ini yang

mempengaruhi profesionalisme bidan dan siklus kehidupan perempuan, Sejarah praktik medikalisasi dan pengaruh teknologi pada masa kini dalam kaitannya dengan porsi perempuan dalam kehidupan sosial, Permasalahannya sosial politik tentang pelayanan kebidanan baik dari perspektif perempuan, keluarga, dan bidan, Hak asasi Manusia dalam bereproduksi, Asuhan terbaik yang layak diterima oleh tiap perempuan, Peran konsumen sebagian penerima layanan, Bagaimana bidan bekerja dengan perempuan (dengan prinsip *partnership*) untuk bisa memberikan advokasi perubahan dalam pelayanan kebidanan, Pelayanan kebidanan multi perspektif, Dampak ketidaksetaraan dan ketidakadilan gender pada kesehatan perempuan dan praktik kebidanan, Peran perempuan dalam asuhan kebidanan dan dapat memberikan advokasi serta bisa membawa reformasi kebijakan kesehatan, Politik dalam asuhan kebidanan, *Framework* aspek legal dan regulasi kebidanan, Aturan asuhan kebidanan saat ini dan akan datang, Pengorganisasian pelayanan kebidanan oleh pemerintah, Perkembangan penduduk dunia dan implikasi pada pereturan pelayanan kesehatan, SDGs, Teori social (kehamilan, persalinan, nifas, medikalisasi dan pilihan pelayanan), Konsep *informed choice*, politik dan hukum, Kelompok termarginal pada komunitas dan akses pada pelayanan kebidanan, Isu dalam pelayanan kebidanan, Isu dalam politik dan kebijakan, Isu dalam pendidikan. Bahan kajian

penguatan praktik profesional bidan memiliki sub topik sebagai berikut, Pengembangan dan penguatan praktik profesional bidan dan Perspektif global dalam pelayanan kebidanan. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dengan evaluasi formatif dan sumatif.

52. Anti Korupsi

Mata kuliah ini adalah mata kuliah institusional. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami dan menereapkan teori mengenai antikorupsi. Mata kuliah ini memuat bahan kajian anti korupsi dengan topik yang meliputi: Pengertian, Faktor Penyebab, Dampak massive, Nilai dan Prinsip Antikorupsi, Upaya pemberantasan, Pencegahan antikorupsi, Antikorupsi dalam pelayanan kebidanan. Pelaksanaan pembelajaran adalah teori dan praktikum dengan evaluasi formatif dan sumatif.

PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D-3)

Ketua Program Studi	: Ika Fitria Ayuningtyas, S.Si.T., M.Kes
Sekretaris Program Studi	: Liberty Barokah, M.Keb.
Telepon	: 0274-4342000 ext 109/110
Website	: www.unjaya.ac.id
E-mail	: info@unjaya.ac.id

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan ditetapkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat tersebut diperlukan penyelenggaraan upaya kesehatan, salah satu upaya kesehatan tersebut adalah upaya kesehatan keluarga yang dilaksanakan untuk mewujudkan keluarga sehat, kecil, bahagia, dan sejahtera.

Untuk mendukung upaya kesehatan dan pencapaian sasaran pembangunan maka diperlukan tenaga kesehatan yang berkualitas, dan salah satu kategori tenaga kesehatan yang berperan dalam upaya tersebut adalah bidan. Bidan merupakan bagian dari tenaga kesehatan yang mempunyai peran strategis dan signifikan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Seiring dengan masuknya era globalisasi, pergeseran terhadap kebutuhan dan tuntutan di bidang kesehatan semakin besar, maka perlu ditanggapi dengan tersedianya tenaga kesehatan yang memiliki sejumlah kompetensi tertentu yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawab keilmuannya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka dibutuhkan Ahli Madya Kebidanan yang berperan sebagai pelaksana layanan, pendidikan, peneliti, dan pengelola asuhan kebidanan yang berkompeten dibidangnya.

B. VISI

Menghasilkan lulusan unggul dan terdepan dalam pelayanan komplementer pada ibu dan anak di tingkat nasional serta mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani.

C. MISI

1. Melaksanakan pendidikan kebidanan yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi dalam pelayanan komplementer pada ibu dan anak.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul dalam pelayanan komplementer pada ibu dan anak.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna dalam pelayanan kebidanan.
4. Melakukan kerjasama yang berkelanjutan dengan *stakeholder* dibidang kebidanan untuk mewujudkan daya saing global.

5. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri.
6. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

D. TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Mewujudkan proses pembelajaran yang responsif terhadap persaingan global dalam pelayanan komplementer pada ibu dan anak.
2. Menguatkan kegiatan penelitian dalam persaingan global dalam pelayanan komplementer pada ibu dan anak.
3. Menguatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang kebidanan yang berdaya guna dan berhasil guna dalam pelayanan kebidanan.
4. Meningkatkan jaringan kerjasama untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global.
5. Menguatkan tata kelola untuk mewujudkan *Good University Governance*.
6. Mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

E. PENYELENGGARA PENDIDIKAN

1. Penyelenggaraan Program

Program studi kebidanan (D–3) menyelenggarakan program berdasarkan latar belakang studi mahasiswanya, yaitu lulusan SMU/ sederajat.

2. **Beban Studi**

Jumlah sks yang ditempuh sebesar 112 sks terdiri atas muatan inti dan muatan institusi.

3. **Waktu Perkuliahan**

Minggu efektif perkuliahan dalam satu semester adalah 16 minggu termasuk evaluasi pembelajaran (uji tulis dan uji praktik). Proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem *blended learning*.

4. **Bentuk Pembelajaran**

a. Kuliah

Kegiatan pembelajaran di kelas yang disampaikan secara lisan, kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode ceramah.

b. Responsi dan tutorial

Kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah.

c. Seminar

Kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode diskusi kelompok, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kolaboratif.

d. Praktikum dan praktik lapangan

- 1) Praktikum: Kegiatan pembelajaran di kelas dan laboratorium dengan metode pembelajaran simulasi, role play, demonstrasi, dan praktikum kelompok kecil.

- 2) Praktik lapangan: Kegiatan pembelajaran di lahan praktik dengan metode *Bed Side Teaching* (BST), *pre dan post conference*, *Student Oral Case Analysis* (SOCA), evaluasi kompetensi, dan presentasi kasus.

5. Gelar Kelulusan

Lulusan Program Studi Kebidanan (D–3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta bergelar Ahli Madya Kebidanan (Amd. Keb.).

F. KURIKULUM

SEMESTER 1

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BI118101	Pancasila	2	0	0	2
2	BI118102	Kewarganegaraan	2	0	0	2
3	BI118103	Agama	2	0	0	2
4	BI118104	Konsep Kebidanan	3	0	0	3
5	BI118105	Komunikasi Kebidanan	2	1	0	3
6	BI118106	Anatomi dan fisiologi	3	1	0	4
7	BI118107	Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan	1	2	0	3
TOTAL			15	4	0	19

SEMESTER 2

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BI118208	Gizi dalam Kesehatan	1	1	0	2

		Reproduksi				
2	BI118209	Farmakologi	2	0	0	2
3	BI118210	Etika dan Hukum Kesehatan	2	0	0	2
4	BI118211	Askeb Kehamilan	2	3	0	5
5	BI118212	Askeb Persalinan dan BBL	2	3	0	5
6	BI118213	Ketrampilan Klinik Praktik Kebidanan	0	0	4	4
TOTAL			9	7	4	20

SEMESTER 3

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BI118314	Askeb pasca persalinan dan menyusui	2	2	0	4
2	BI118315	Askeb neonatus, bayi, dan balita	2	2	0	4
3	BI118316	Dokumentasi Kebidanan	1	1	0	2
4	BI118317	Pengembangan Kepribadian	2	0	0	2
5	BI118318	Praktik Klinik Kebidanan 1	0	0	8	8
TOTAL			7	5	8	20

SEMESTER 4

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BI118419	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	2	2	0	4
2	BI118420	Sosial Budaya dasar	2	0	0	2
3	BI118421	Gawat darurat maternal neonatal	1	3	0	4
4	BI118422	Pelayanan Komplementer pada Ibu dan Anak	2	4	0	6

5	BI118423	Kewirausahaan	1	2	0	3
TOTAL			8	11	0	19

SEMESTER 5

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BI118524	Kebidanan Komunitas	3	2	0	5
2	BI118525	Praktek kebidanan komunitas	0	0	4	4
3	BI118526	Praktik Klinik Kebidanan 2	0	0	9	9
TOTAL			3	2	13	18

SEMESTER 6

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BI118627	Bahasa Indonesia	2	0	0	2
2	BI118628	Bahasa Inggris	2	0	0	2
3	BI118629	Praktik Klinik Kebidanan 3	0	0	9	9
4	BI118630	Laporan Tugas Akhir	0	0	3	3
TOTAL			4	0	12	16

TOTAL SKS : 112 sks

G. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan mata kuliah yang menyelenggarakan pendidikan untuk menjadi warga negara yang baik dengan memahami falsafah negara dan ideologi negara sehingga mampu menerapkan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada saat melakukan pelayanan kepada klien tanpa memandang suku, agama, ras, dan jabatan.

2. Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah yang menyelenggarakan pendidikan kebangsaan, demokrasi, hukum, multikultural dan kewarganegaraan bagi mahasiswa guna mendukung terwujudnya warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban, serta cerdas, terampil dan berkarakter sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa dan negara berdasar Pancasila dan UUD 1945 sesuai dengan bidang keilmuan dan profesinya.

3. Agama

Mata kuliah ini berisi tentang ilmu-ilmu agama yang sesuai dengan agama mahasiswa, agar mahasiswa mampu memberikan pelayanan kebidanan sesuai keyakinan dan mempelajari sudut pandang agama terkait masalah populer kesehatan kebidanan.

4. Komunikasi dalam Praktik Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini,

mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang bidan sebagai tenaga kesehatan dan kebidanan sebagai profesi. Bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang konsep bidan, sejarah perkembangan pendidikan dan pelayanan kebidanan, profesional dan profesionalisme, filosofi dan paradigma bidan, peran fungsi, dan kewenangan bidan, teori dan model praktik kebidanan, standar profesi bidan, manajemen kebidanan, pengembangan karir bidan, pelayanan kebidanan serta *reward* dan *punishment*.

5. Konsep Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang bidan sebagai tenaga kesehatan dan kebidanan sebagai profesi. Bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang konsep bidan, sejarah perkembangan pendidikan dan pelayanan kebidanan, profesional dan profesionalisme, filosofi dan paradigma bidan, peran fungsi, dan kewenangan bidan, teori dan model praktik kebidanan, standar profesi bidan, manajemen kebidanan, pengembangan karir bidan, pelayanan kebidanan serta *reward* dan *punishment*.

6. Anatomi dan Fisiologi

Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar yang setelah selesai menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengidentifikasi dan menjelaskan anatomi tubuh manusia dan fisiologi terutama sistem reproduksi baik wanita maupun

pria. Bahan kajian yang dibahas dalam mata kuliah ini, adalah tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia serta sistem reproduksi wanita dan pria.

7. Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan ketrampilan dasar dalam praktek klinik kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep dasar manusia sebagai (sistem adaptif, makhluk holistik), kebutuhan dasar manusia, ketrampilan pemenuhan kebutuhan dasar, konsep sehat sakit, konsep diri, konsep stres adaptasi, kehilangan dan kematian, dan pencegahan infeksi.

8. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menerapkan konsep kebutuhan gizi dalam setiap asuhan kebidanan. Bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang konsep dasar nutrisi, kebutuhan nutrisi dalam kehamilan, persalinan, pasca persalinan, menyusui bayi dan balita.

9. Farmakologi

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menerapkan prinsip-prinsip farmakologi dalam asuhan kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah konsep umum farmakologi, obat-obatan yang lazim dalam pelayanan kebidanan, pengelolaan dan pemberian

obat, cara mengatasi efek samping obat, aspek legal pemberian obat.

10. Etika dan Hukum Kesehatan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang etika profesi dan dalam praktik kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang etika dan kode etik profesi bidan, serta hukum dan perundang-undangan terkait pelayanan kebidanan.

11. Askeb Kehamilan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan role-play asuhan ibu hamil pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang faktor yang memengaruhi kehamilan, kebutuhan dasar ibu hamil, *evidence based* dalam asuhan kehamilan, keterampilan dasar dalam asuhan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, deteksi dini komplikasi, dan penanganan awal kegawatdaruratan serta manajemen asuhan kehamilan.

12. Askeb Kebidanan Persalinan dan BBL

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan role-play asuhan ibu bersalin pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang faktor yang memengaruhi persalinan, kebutuhan dasar ibu bersalin, *evidence based* dalam asuhan persalinan, keterampilan dasar dalam asuhan

persalinan, tanda bahaya persalinan, deteksi dini komplikasi, dan penanganan awal kegawatdaruratan pada persalinan dan BBL, serta manajemen asuhan persalinan.

13. Ketrampilan Klinik Praktik Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu melakukan ketrampilan praktek klinik kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang prinsip persiapan pre dan post operasi kasus kebidanan, perawatan luka dan *post op*, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium serta pengenalan instrumen dalam praktik kebidanan.

14. Askeb pasca persalinan dan menyusui

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan roll-play asuhan pada ibu pasca persalinan dan menyusui pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang faktor yang memengaruhi pasca persalinan dan laktasi, kebutuhan dasar ibu pasca persalinan, *evidence based* dalam asuhan pasca persalinan dan laktasi, keterampilan dasar pada asuhan pasca persalinan dan laktasi, tanda bahaya persalinan, adaptasi fisiologi BBL, deteksi dini komplikasi dan penanganan awal kegawatdaruratan pada neonatus, bayi, dan balita, serta manajemen asuhan pasca persalinan.

15. Askeb neonatus, bayi, dan balita

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan role-play asuhan pada neonatus, bayi dan balita. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang kebutuhan dasar neonatus, bayi, dan balita; termoregulasi; nutrisi pada neonatus, bayi dan balita; evidence based dalam asuhan neonatus, bayi, dan balita; keterampilan dasar dalam asuhan neonatus, bayi dan balita; tanda bahaya neonatus, bayi dan balita; serta manajemen asuhan neonatus, bayi, dan balita.

16. Dokumentasi Kebidanan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dan pengelolaan dokumen. Bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang pengertian dan jenis-jenis dokumentasi, prinsip-prinsip dasar dokumentasi, aplikasi dokumentasi dalam praktik kebidanan serta pengelolaan dokumen.

17. Praktik Klinik Kebidanan 1

Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi asuhan kebidanan kehamilan. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan penuh di fasilitas pelayanan kebidanan.

18. Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan pelayanan KB pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep kesehatan reproduksi, konsep gender, masalah-masalah kesehatan reproduksi, teknik pelayanan kontrasepsi serta evidence based dalam pelayanan KB.

19. Sosial Budaya Dasar

Mata Kuliah ini adalah mata kuliah dasar yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengidentifikasi dan menjelaskan konsep dasar ilmu sosial dan ilmu tentang budaya, sosial budaya yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan laktasi, pengasuhan anak, serta kesehatan reproduksi dan KB. Bahan kajian yang di bahas dalam mata kuliah ini adalah tentang sosial budaya dasar pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan laktasi, pengasuhan anak, serta kesehatan reproduksi dan KB.

20. Gawat darurat maternal neonatal

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan konsep dan prinsip penyelamatan dan BLS (*Basic Life Support*) serta penanganan awal kegawatdaruratan maternal dan neonatal pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini

meliput konsep dan prinsip penyelamatan dan bantuan hidup dasar, sistem rujukan, penanganan kegawatdaruratan di PONED dan PONEK dalam tim.

21. Pelayanan Komplementer pada ibu dan anak

Mata kuliah ini adalah mata kuliah unggulan program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menjelaskan dan memahami berbagai macam komplementer dalam bidang kesehatan. Bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah intervensi tubuh dan pikiran, sistem pelayanan pengobatan alternatif, cara penyembuhan manual, pengobatan farmakologi dan biologi, diet dan nutrisi untuk pencegahan dan pengobatan, dan cara lain dalam diagnosa dan pengobatan, massage yang dilakukan dalam praktik kebidanan, dan yoga yang dapat dilakukan dalam praktik kebidanan.

22. Kewirausahaan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah unggulan program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menjelaskan, menjalankan rencana strategi pemasaran yang dibimbing oleh dosen, dan melakukan praktik kewirausahaan. Bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang konsep dasar kewirausahaan, konsep strategi pemasaran, dan bagaimana menjalankan strategi pemasaran, dan prosedural praktik kewirausahaan.

23. Kebidanan Komunitas

Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan konsep kebidanan komunitas. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep kebidanan komunitas, konsep promosi kesehatan, kesehatan masyarakat dan PHC, model dan prinsip promosi, penyiapan media promosi kesehatan, konsep pelayanan kesehatan ibu dan anak di masyarakat, program kesehatan yang terkait dalam meningkatkan status pelayanan KIA, sistem pelayanan kesehatan, epidemiologi dan statistik dasar yang terkait dengan praktik kebidanan, ekologi manusia dan perilaku manusia serta *cultural awarednes*.

24. Praktik Kebidanan Komunitas

Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi pada asuhan kebidanan komunitas. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, pasca persalinan, neonatus, bayi, dan balita, perencanaan keluarga, kesehatan perempuan dan pelayanan KB pada setting komunitas, melakukan promosi kesehatan, serta penjaminan mutu di komunitas.

25. Praktik Klinik Kebidanan 2

Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi yang berfokus pada asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, pasca persalinan, dan neonatus normal, bayi dan balita, kesehatan perempuan dan pelayanan KB, serta

gawat darurat maternal dan perinatal pada fasilitas PONED dan PONEK dengan bimbingan penuh termasuk masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, neonatus, perencanaan keluarga dan asuhan kebidanan komplementer. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, pasca persalinan, dan neonatus normal, bayi dan balita, kesehatan perempuan dan pelayanan KB, serta melakukan deteksi dini, penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan sewaktu di fasilitas kesehatan, dan memberikan asuhan kebidanan komplementer.

26. Bahasa Indonesia

Keterampilan berbahasa Indonesia merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa Indonesia agar mampu mengutarakan pikirannya kepada pihak lain secara efektif. Mata Kuliah bahasa Indonesia ini diharapkan menjadikan mahasiswa memiliki keterampilan komunikasi yang tinggi dalam ranah keilmuan. Didasari oleh penguasaan atas pengetahuan atas fungsi-fungsi bahasa serta ragam dan larasnya, keterampilan ejaan-tanda baca, kalimat, paragraf, dan jenis wacana, serta mereproduksi teks-teks dari berbagai sumber, mahasiswa diharapkan mampu menulis dan berbicara dengan baik dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Mata kuliah ini membahas tentang bahasa Indonesia yang baik dan benar, yang meliputi ejaan dan tata bahasa yang tepat, penggunaan bahasa Indonesia dalam

berkomunikasi yang baik dan benar serta penulisan makalah dan pembuatan laporan.

27. Bahasa Inggris

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami isi jurnal, artikel dan buku-buku referensi berbahasa Inggris dengan pokok bahasan: *grammar, reading comprehension, dan translation/writing skill, listening, dan conversation.*

28. Praktik Klinik Kebidanan 3

Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang berfokus pada aplikasi dari asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, pasca persalinan, dan neonatus normal, bayi dan balita, pelayanan KB serta deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan penuh di fasilitas pelayanan kesehatan termasuk asuhan kebidanan kehamilan dengan bimbingan sewaktu di fasilitas pelayanan kesehatan dan asuhan kebidanan komplementer. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, pasca persalinan, neonatus dan bayi normal, pelayanan KB serta melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dan memberikan asuhan kebidanan komplementer.

29. Laporan Tugas Akhir

Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi keilmuan kebidanan yang telah didapatkan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode studi kasus dengan

pendekatan *continuity of care* (COC) yang dimulai dari kehamilan TM 3 sampai dengan pasca persalinan dan neonatus.

PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN (D-3)

Ketua Program Studi : Laili Rahmatul Ilmi, A.Md.,
SKM., MPH.
Sekretaris Program Studi : Kori Puspita Ningsih, A.Md.,
SKM, MKM
Telepon : 0274-4342000 Ext : 226
Website : www.infounjaya.ac.id
Email : prodirmik.stikesayaniyak@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Globalisasi terjadi baik dalam bidang bisnis, informatika, teknologi termasuk bidang teknologi pelayanan kesehatan. Terlebih dalam menghadapi adanya era AFTA maka konsekuensinya adanya kompetisi dalam tenaga dan produk dari negara lain, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadi terhadap tenaga-tenaga profesional kesehatan. Keadaan ini harus dipandang sebagai bagian dari tuntutan sistem global sehingga sudah selayaknya kita memperlakukan *issue* global untuk ikut berkiprah sebagai subjek bukan sebagai objek semata. Merespon globalisasi adalah dengan menyediakan kompetisi sumber daya yang profesional, maka dengan sumber daya yang mapan dan handal akan mampu mencari format dan arah dari laju globalisasi tersebut.

Tenaga Rekam medis dan informasi kesehatan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam

pengumpulan, pengolahan, penyajian informasi kesehatan yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan kebijakan di berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Disadari bahwa saat ini di Indonesia, angka harapan hidup masih sangat rendah, di mana angka tersebut merupakan salah satu indikator penting dari keberhasilan program pembangunan kesehatan. Melihat keadaan tersebut perlu langkah-langkah strategis dalam mengatasi permasalahan tersebut baik dari *provider* maupun dari masyarakat. Dari aspek *provider* langkah yang ditempuh yang berdampak cukup efektif adalah dengan peningkatan kualitas tenaga pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan tenaga Rekam medis dan informasi kesehatan.

Pergeseran paradigma baru rekam medis yang dinamakan sebagai manajemen informasi kesehatan (MIK) merupakan dampak positif dari revolusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Revolusi teknologi informasi dalam dasawarsa ini sangat berdampak pada perkembangan dan perubahan konsep dan tata cara berkomunikasi. Hal ini membawa pengaruh yang besar bagi setiap tata nilai kehidupan dan pengetahuan termasuk dalam dunia kesehatan, khususnya dalam manajemen rekam medis dan informasi kesehatan. Dengan adanya paradigma baru MIK, maka dibutuhkan praktisi-praktisi MIK yang harus mengerti tentang peranannya yang besar dalam dunia pelayanan kesehatan.

Kompetensi ini hanya mampu dilakukan oleh seorang tenaga Rekam medis dan informasi kesehatan yang profesional. Keberadaan tenaga Rekam medis dan

informasi kesehatan perlu ditingkatkan terutama dari segi kependidikan seperti ke jenjang Program D-3 Rekam medis dan Informasi Kesehatan. Upaya ini sebagai bagian dari tuntutan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat.

B. VISI

Menghasilkan lulusan yang unggul dan terdepan di bidang coding dan rekam medis elektronik di tingkat nasional serta mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani.

C. MISI

Misi Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Unjaya untuk mencapai visi tersebut adalah:

1. Melaksanakan pendidikan di bidang rekam medis dan informasi kesehatan yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi terutama coding dan rekam medis elektronik.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang rekam medis dan informasi kesehatan berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang rekam medis dan informasi kesehatan yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Melakukan kerjasamayang berkelanjutan dengan *stakeholder* untuk mewujudkan daya saing global.

5. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri (*Good University Governance*).
6. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

D. TUJUAN

Untuk pencapaian visi Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Unjaya dirumuskan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Mewujudkan proses pembelajaran yang responsif terhadap persaingan global.
2. Menguatkan kegiatan penelitian dalam persaingan global.
3. Menguatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Meningkatkan jaringan kerjasama untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global.
5. Menguatkan tata kelola untuk mewujudkan *Good University Governance*.
6. Mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

E. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

1. Penyelenggaraan Program

Program Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D3) menyelenggarakan program regular

berdasarkan latar belakang studi lulusan SMU dan sederajat.

2. Beban Studi :

Jumlah sks yang ditempuh 112 sks terdiri atas muatan inti dan muatan institusi.

3. Waktu Perkuliahan :

Minggu efektif perkuliahan dalam satu semester adalah 16 Minggu termasuk UTS dan UAS. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem *blended learning*.

4. Jenis Kegiatan Belajar Mengajar

a. Pengalaman Belajar Ceramah (PBC)/Teori (T)

Kegiatan belajar yang disampaikan secara lisan, kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, seminar, dan penugasan.

b. Pengalaman belajar praktikum (PBP) / Praktikum (P)

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan baik di kelas maupun dilaboratorium di kampus melalui kegiatan simulasi, demonstrasi.

c. Pengalaman Belajar Klinik (PBK)/Klinik (K)

Kegiatan proses belajar di lahan praktik dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Puskesmas, dan di Dinas Kesehatan). PBK/K ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan serta mencoba secara nyata pengetahuan dan keterampilan yang telah

diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap profesional.

5. Gelar Kelulusan :

Lulusan Program Perekam dan Informasi Kesehatan (D-3) bergelar Ahli Madya Rekam dan Informasi Kesehatan (A.Md. Kes).

F. KURIKULUM

SEMESTER 1

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	RM118101	Pendidikan Agama	1	1	0	2
2	RM118102	Bahasa Indonesia	1	1	0	2
3	RM118103	Bahasa Inggris	1	1	0	2
4	RM118104	Pendidikan Kewarganegaraan	1	1	0	2
5	RM118105	Kodifikasi sistem respirasi, kardiovaskuler, dan darah	2	2	0	4
6	RM118106	Konsep Dasar Rekam Medis	1	1	0	2
7	RM118107	Pengantar Komputer Dasar	1	1	0	2
8	RM118108	Pelayanan prima	1	1	0	2
TOTAL			9	9	0	18

SEMESTER 2

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	RM118201	Pancasila	1	1	0	2
2	RM118202	Komunikasi Efektif	1	1	0	2
3	RM118203	Kodifikasi Sistem Pencernaan, Endokrin,	2	2	0	4

4	RM118204	Manajemen Rekam Medis	2	1	0	3
5	RM118205	Aplikasi Perangkat Lunak Rekam Medis di Fasyankes	1	1	0	2
6	RM118206	Konsep Dasar Biostatistik	1	1	0	2
7	RM118207	Praktik Kerja Lapangan I	0	0	3	3
8	RM118208	Bahasa Inggris Kesehatan	1	1	0	2
9	RM118209	Algoritma dan Pemrograman	1	1	0	2
TOTAL			10	9	3	22

SEMESTER 3

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	RM218301	Kodifikasi Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku	2	2	0	4
2	RM218302	Desain dan Manajemen Formulir	1	1	0	2
3	RM218303	Organisasi dan Manajemen	1	1	0	2
4	RM218304	Sistem Manajemen Mutu	1	1	0	2
5	RM218305	Statistik Fasyankes	1	2	0	3
6	RM218306	Farmakologi	1	1	0	2
7	RM218307	Praktik Kerja Lapangan 2	0	0	3	3
8	RM218308	Jaringan komputer	1	1	0	2
9	RM218309	Basis Data	1	1	0	2
TOTAL			9	10	3	22

SEMESTER 4

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	RM218401	Kodifikasi Sistem Genitourinari, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Kondisi Perinatal, dan Kongenital	2	2	0	4
2	RM218402	Hukum Kesehatan dan Etika Profesi	1	1	0	2
3	RM218403	Akreditasi dan Manajemen Risiko	1	1	0	2
4	RM218404	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kesehatan	1	1	0	2
5	RM218405	Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis	2	1	0	3
6	RM218406	Epidemiologi	1	1	0	2
7	RM218407	Praktik Kerja Lapangan 3	0	0	3	3
8	RM218408	Kodifikasi Penyakit Khusus Tertentu	1	1	0	2
TOTAL			9	8	3	20

SEMESTER 5

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	RM318501	Kodifikasi Cedera, Keracunan dan Faktor Eksternal	1	1	0	2
2	RM318502	Kodifikasi Morbiditas dan Mortalitas	0	2	0	2
3	RM318503	Pembiayaan	1	1	0	2

		Kesehatan				
4	RM318504	Mutu Pelayanan Rekam Medis	1	1	0	2
5	RM318505	Metodologi Penelitian Kesehatan	1	2	0	3
6	RM318506	Perencanaan Anggaran	1	1	0	2
7	RM318507	Rekam Medis Electronic	1	1	0	2
8	RM318508	Praktik Kerja Lapangan 4	0	0	3	3
9	RM318509	Kodifikasi Sistem Keluarga Klasifikasi Internasional	1	1	0	2
TOTAL			7	10	3	20

SEMESTER 6

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	RM318601	Karya Tulis Ilmiah	0	0	4	4
2	RM318602	Magang	0	0	4	4
3	RM318603	Kapita Selektta	1	1	0	2
TOTAL			1	1	8	10

TOTAL SKS : 112 sks

G. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Pendidikan Agama

Mata kuliah ini membahas hakekat manusia seutuhnya sebagai makhluk Tuhan YME, fungsi agama dan hukum, agama sebagai sumber moral, akhlak mulia dalam kehidupan, berkepribadian luhur, kebersamaan dalam pluralitas beragama, kontribusi agama dalam kehidupan politik, Iman, ipteks dan amal sebagai kesatuan, kewajiban menuntut dan

mengamalkan ilmu, tanggung jawab manusia, hakekat manusia.

2. Bahasa Indonesia

Mata kuliah ini membahas keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, komunikasi efektif, peran dan fungsi bahasa Indonesia, kedudukan Bahasa Indonesia, Menulis: (a) makalah, (b) rangkuman/ringkasan buku atau bab, dan (d) resensi buku, dan surat menyurat, Membaca untuk menulis: (a) membaca tulisan/artikel ilmiah, (b) membaca tulisan populer, dan (c) mengakses informasi melalui internet, berbicara untuk keperluan akademik: (a) presentasi, (b) berseminar, dan (c) berpidato dalam situasi formal

3. Bahasa Inggris

Mata kuliah ini membahas Hospitals, *The most common medical terminology, Parts of body* (language focus; articles), *Signs and symptoms of the disease, Building a paragraph, Skimming and scanning, Tenses, grammar, vocabulary, Structure and written expression.*

4. Pendidikan Kewarganegaraan

Mata kuliah ini membahas kehidupan berbangsa dan bernegara, martabat manusia dalam pelayanan RM, tantangan ketahanan nasional dan bela negara, tanggung jawab manusia dalam pelayanan kesehatan, Ketahanan nasional, Dinamika historis dan pentingnya wawasan nusantara, Pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia, HAM dan demokrasi, Hak dan kewajiban warga negara Indonesia, Demokrasi dan

pendidikan demokrasi, Masyarakat beradab dan sejahtera, WNI, Identitas sosial sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter, Sikap dan perilaku sesuai standar nilai moral yang luhur, pengetahuan nilai-nilai juang Jenderal Achmad Yani, Sejarah Jenderal Achmad Yani, Wajib Pajak sebagai WNI

5. Pengantar Kodifikasi (Kodefikasi system respirasi, kardiovaskuler dan darah)

Mata kuliah ini membahas pengantar struktur dan fungsi tubuh manusia, Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis, unsur-unsur istilah medis (prefix, suffix) *combination form, single plural*, Sejarah perkembangan ICD; riwayat ICD & family classification dari struktur masing-masing model klasifikasi, Penggunaan instruksi manual pada ICD, Pengkategorian dengan karakteristik umum yang digunakan di ICD 10, Pengkategorian dengan karakteristik umum yang digunakan di klasifikasi tindakan, Struktur dan fungsi sistem cardiovasculer dan darah, Gangguan fungsi dan berbagai penyakit pada tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait, meliputi sistem cardiovasculer dan darah, Penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan pengkodean penyakit sistem cardiovasculer dan darah, Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis pada sistem cardiovasculer dan darah. Aturan dan tatacara kodefikasi penyakit dan tindakan pada sistem cardiovasculer dan darah, terminologi medis terkait gejala, tanda, kelainan bawaan, dan faktor yang

mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada sistem cardiovascular, aturan dan tatacara penkodean terkait gejala, tanda, kelainan bawaan, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada sistem cardiovascular, Struktur dan fungsi sistem respirasi, Gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait meliputi sistem respirasi, Penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan pengkodean penyakit sistem respirasi, Aturan dan tatacara kodifikasi penyakit dan tindakan pada sistem respirasi, terminologi medis terkait gejala, tanda, kelainan bawaan, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada sistem respirasi, aturan dan tatacara penkodean terkait gejala, tanda, kelainan bawaan dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada sistem respirasi

6. Konsep Dasar Rekam Medis

Mata kuliah ini mempelajari Konsep dasar RMIK, Sejarah dan perkembangan RM, Paradigma RMIK, jenis-jenis fasyankes, SKN, Organisasi profesi kesehatan, Organisasi dan manajemen rumah sakit, Peran dan fungsi PMIK dalam pelayanan RM.

7. Pengantar Komputer Dasar

Mata kuliah ini membahas Konsep aplikasi komputer dasar, Pengenalan Operating System, Aplikasi Pengolahan Kata, Pencarian Jurnal dan Citasi, Aplikasi Spreadsheet, Aplikasi Presentasi,

Pengenalan aplikasi basis data (Ms/Access),
Pengenalan aplikasi pembelajaran elektronik.

8. Pelayanan Prima

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar manajemen pelayanan prima, cara menangani complain, dimensi Kualitas Pelayanan, Etika dalam media komunikasi (telepon, surel, pesan singkat), Survey Pelanggan, Attitude dalam Pelayanan, Performance.

9. Pancasila

Mata kuliah ini membahas Dinamika dan tantangan Pancasila, Konsep dan pentingnya pendidikan Pancasila, Alasan perlunya pendidikan Pancasila, Sumber historis, sosiologis, politik pendidikan Pancasila, Ideologi negara, Pancasila sebagai sistem filsafat, Otonomi daerah, Sistem konsistensi, Sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia, *Rule of law*.

10. Komunikasi Efektif

Mata kuliah ini mempelajari Teknik komunikasi efektif, Komunikasi antar profesi dan tenaga kesehatan, Kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain, Penggunaan bahasa yang baik dan benar, Hubungan dalam komunikasi, Konsep dasar dan jenis komunikasi.

11. Klasifikasi dan Kodifikasi terkait Sistem Pencernaan, Endokrin, dan Special Purpose

Mata kuliah ini membahas Struktur dan fungsi, gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait, Penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan kodifikasi, Terminologi

medis; konsep dasar pembentukan istilah medis, Aturan dan tatacara kodefikasi penyakit dan tindakan, terminologi medis terkait gejala, tanda, kelainan bawaan, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan, aturan dan tatacara pengodean terkait gejala, tanda, kelainan bawaan, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada sistem pencernaan dan sistem endokrin.

12. Manajemen Rekam Medis

Mata kuliah ini membahas Penyelenggaraan rekam medis manual dan komputerisasi, Identifikasi Pasien, Alur dan prosedur pelayanan RM, Alur dan prosedur pelayanan pasien, Sistem dan sub sistem rekam medis (pengolahan, assembling, analysing, coding, indeks dokter dan kematian, filing, penjajaran RM, pengambilan kembali (retrieval), tahapan menjaga kerahasiaan dan keamanan data, Indeks penyakit dan tindakan, Sistem retensi, penyusutan (scanning), pemusnahan, Sistem dan sub sistem rekam medis (registrasi, penomoran, penamaan, master patient index).

13. Aplikasi Perangkat Lunak Rekam Medis Di Fasyankes

Mata kuliah ini mempelajari Konsep dasar perangkat lunak di fasyankes, Aplikasi pengumpulan dan penyajian data fasyankes, Penggunaan teknologi elektronik untuk penyimpanan data/rekam medis, Aplikasi sistem informasi fasyankes (SIMRS): Pengumpulan data, pengolahan, penyajian data, Aplikasi elektronik untuk sistem pengodean dan

klasifikasi klinis (diagnosis dan tindakan), Macam-macam aplikasi sistem pembiayaan kesehatan, Aplikasi perangkat lunak SIMPUS, Pengolahan data surveilans, Macam-macam aplikasi pada pelaporan eksternal.

14. Konsep Dasar Biostatistik

Mata kuliah ini membahas Konsep dasar biostatistik deskriptif, Pengumpulan data kesehatan secara deskriptif, Pengolahan data kesehatan secara deskriptif, Pengenalan analisis inferensial, Penyajian data kesehatan secara deskriptif, Central tendency, Data dan variabel, Teknik Prediksi, Perkembangan TI dalam pengolahan statistik di bidang kesehatan, Penerapan ilmu statistik dan penggunaan perangkat lunak statistik terapan untuk rekam medis.

15. Praktek Kerja Lapangan I

Melalui mata kuliah ini mahasiswa diberikan kemampuan untuk mengimplementasikan Alur dan prosedur pelayanan RM, Alur dan prosedur pelayanan pasien, Sistem identifikasi pasien di pendaftaran (registrasi: penomoran dan penamaan), Sistem dan subsistem rekam medis (pengolahan: assembling, analyzing, coding, indexing, filing, penyusutan, dan pemusnahan), gambaran umum rumah sakit (organisasi dan manajemen), terkait aturan, tatacara kodifikasi penyakit dan tindakan serta penelusuran penunjang diagnosis pada sistem respirasi, cardiovascular, aturan dan tatacara kodifikasi penyakit dan tindakan serta penelusuran penunjang diagnosis pada sistem pencernaan, endokrin, dan special purpose.

16. Bahasa Inggris Kesehatan

Mata kuliah ini mempelajari *Patient assessment records and discharge summary, Medical record, Communication with patients, Writing Comprehension, Consultation and Consolidation, Reading Comprehension.*

17. Algoritma dan Pemrograman

Mata kuliah ini mempelajari Konsep dasar algoritma, Algoritma dalam bentuk flowchart, Algoritma untuk pengambilan keputusan, Algoritma untuk sorting dari pencarian data, Algoritma untuk proses pengulangan, Implementasi algoritma dalam bahasa pemrograman, Implementasi penggunaan standar data kesehatan dalam bahasa pemrograman, pemanfaatan algoritma untuk deteksi dini penyakit terkait surveilans.

18. Klasifikasi dan Kodifikasi Terkait Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku

Mata kuliah ini mempelajari struktur dan fungsi, gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait, aturan dan tatacara kodifikasi penyakit dan tindakan, terminologi medis terkait gejala, tanda, kelainan bawaan, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan, aturan dan tatacara kodifikasi terkait gejala, tanda, kelainan bawaan, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan sistem panca indera (penglihatan, pendengaran, pengecap, penghidu, dan perasa), sistem saraf (pusat dan perifer), pada gangguan jiwa dan perilaku

Penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan pengkodean pada sistem saraf. Konsep dasar gangguan jiwa, konsep dasar pedoman penggolongan diagnosis gangguan jiwa.

19.Desain dan Manajemen Formulir

Mata kuliah ini membahas konsep standarisasi data dan data dasar pelayanan kesehatan, analisa kebutuhan, prinsip konstruksi, desain, struktur dan tipe format, prinsip desain rekam medis manual maupun elektronik, struktur isi dan standar data rekam medis, tipografi dan pengendalian, evaluasi desain formulir, konsep dasar HER

20.Organisasi Dan Manajemen

Mata kuliah ini membahas teori dasar organisasi dan manajemen, prinsip prinsip umum manajemen, monitoring dan evaluasi, pengembangan petunjuk pengorganisasian RMIK, prinsip prinsip umum manajemen dalam administrasi pelayanan, pengembangan standar produktifitas untuk fungsi informasi kesehatan, jenis gaya kepemimpinan, struktur organisasi dan jenisnya

21.Sistem Manajemen Mutu

Mata kuliah ini mempelajari *Total Quality Management*, indikator mutu dan manajemen mutu pelayanan kesehatan, indikator mutu dan indikator kunci di unit rekam medis, menjaga mutu, pemahaman dan dimensi mutu, *Clinical Practice guidelines, and clinical pathways* dan manajemen utiliasi.

22.Statistik Fasyankes

Mata kuliah ini mempelajari identifikasi kebutuhan informasi bagi pelanggan, konsep dasar pelaporan RM, Pengumpulan data dan informasi, statistik data administrasi, grafik Barber Johnson, Indikator pelayanan, metode dan jenis penyajian data, sumber dan jenis data di fasyankes, pelaporan data morbiditas dan mortalitas di Rumah Sakit (SIRS) dan di puskesmas (SIMPUS).

23.Farmakologi

Mata kuliah ini membahas konsep dasar tentang farmakologi, farmakodinamik dan farmakokinetik, jenis dan bentuk obat, rute pemberian obat. Efek obat, faktor-faktor yang mempengaruhi respon penderita terhadap obat: faktor fisiologi, faktor patologi, faktor lain (seperti genetika dan lingkungan), penggunaan obat, indikasi, kontra indikasi, efek samping, dosis, serta contoh merk dagang, generic, singkatan pada resep obat, dan terminologi farmakologi

24.Praktik Kerja Lapangan 2

Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk mengimplementasikan Isi dan struktur rekam medis, prinsip desain rekam medis, media dokumen rekam medis, sistem pelaporan di fasyankes, Sistem Informasi fasyankes, statistik data administrasi di fasyankes, aturan dan tatacara kodifikasi penyakit dan tindakan serta penelusuran penunjang pada sistem panca indera, sistem saraf, dan gangguan mental perilaku.

25. Jaringan Komputer

Mata kuliah ini mempelajari model-model, pemanfaatan, perangkat keras dan lunak, kerahasiaan dan keamanan pada jaringan computer, konsep pertukaran data dan informasi kesehatan, implementasi LAN/WAN, setting jaringan dasar (*file sharing, resouce share*, koneksi internet).

26. Basis Data

Mata kuliah ini membahas perkembangan Basis data, pengetahuan desain dan arsitektur basis database, konsep basis data relasional, Desain data flowchart, isi dan struktur data, konsep normalisasi basis data, merancang data base, penggunaan aplikasi data base dan query untuk input, edit, hapus, mencari dan menampilkan data.

27. Klasifikasi dan Kodifikasi Terkait Sistem Genitourinari, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Kondisi Perinatal, dan Kongenital

Mata kuliah ini mempelajari struktur dan fungsi, gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait, penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan pengkodean penyakit, terminologi medis, aturan dan tatacara kodefikasi penyakit dan tindakan, terminologi medis terkait gejala, tanda, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan , aturan dan tatacara kodefikasi terkait gejala, tanda, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada sistem genitourinary. konsep dasar kehamilan persalinan,

nifas, gangguan fungsi, istilah medis dan tindakan yang terkait,terminologi medis, aturan dan tatacara kodefikasi penyakit dan tindakan, penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan pengkodean penyakit pada kondisi kehamilan, persalinan nifas dan perinatal. Terminologi medis, aturan dan tatacara kodefikasi penyakit dan tindakan pada kondisi perinatal.Terminologi medis terkait gejala, tanda, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan, aturan dan tatacara kodefikasi terkait gejala, tanda, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada kondisi kehamilan, persalinan, nifas dan perinatal.Konsep dasar, terminologi medis, aturan dan tatacara kodefikasi penyakit dan tindakan pada pada malformasi kongenital, deformitas, dan abnormalitas kromosom.

28.Hukum Kesehatan dan Etika Profesi

Mata kuliah ini membahas konsep dasar etika dan hukum kesehatan, aspek hukum dalam pelayanan RMIK, Peraturan terkait penyelenggaraan rekam medis, standar etik dan kode etik profesi PMIK, wewenang dan tanggungjawab PMIK, kepemilikan RM, Pengelolaan akses dan pengungkapan / pelepasan informasi kesehatan individu, Visum Et Reprtum, nilai dan prinsip anti korupsi, faktor penyebab dan dampak masif korupsi, peran PMIK dalam antisipasi fraud.

29. Akreditasi dan Manajemen Risiko

Mata kuliah ini membahas penyusunan SOP dan kebijakan di fasyankes, monitoring dan evaluasi pelayanan rekam medis, manajemen resiko di unit RMIK, konsep dasar akreditasi fasyankes, assesmen akreditasi pelayanan RM, standar pelayanan minimal RM.

30. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kesehatan

Mata kuliah ini mempelajari metode Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan, Jenis dan model perancangan sisten sistem, analisis Kebutuhan Sistem, desain proses sistem Informasi Kesehatan, Desain basis data sistem informasi kesehatan, desain antar muka sistem informasi, implementasi dan uji coba sistem informasi kesehatan.

31. Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis

Mata kuliah ini membahas Perencanaan SDM, Perekrutan dan penempatan SDM, Analisis Jabatan, analisis beban kerja, tugas, wewenang dan tanggung jawab, sistem kredensial, penyusunan program kerja unit RMIK, pengembangan SDM, perencanaan sarana kerja RM, konsep ergonomi dan pengawasan pada unit kerja RMIK.

32. Epidemiologi

Mata kuliah ini mempelajari konsep Epidemiologi, Epidemiologi Penyakit menular, Epidemiologi penyakit tidak menular, Surveilans, Rancangan studi Epidemiologi, Ukuran Frekuensi, Standaisasi, *Skrining*, Wabah/KLB

33. Praktek Kerja Lapangan III

Melalui mata kuliah ini mahasiswa mampu mengimplementasikan aspek hukum terkait prosedur pelayanan surat keterangan medis dan Visum et Repertum, pengorganisasian unit kerja RMIK, perencanaan fasilitas di unit kerja RMIK, Standar pelayanan minimal RMIK dalam standar pelayanan Rumah Sakit, Standar unit kerja rekam medis akreditasi di fasyankes, Konsep manajemen resiko di fasyankes, aturan dan tatacara kodifikasi penyakit serta penelusuran penunjang diagnosis pada sistem genitourinari, kehamilan, persalinan, nifas, kondisi perinatal, dan kelainan kongenital.

34. Klasifikasi dan Kodefikasi terkait penyakit Neoplasma dan infeksi

Mata kuliah ini membahas Konsep dasar neoplasma dan penyakit infeksi,, Penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan pengkodean penyakit pada neoplasma, terminologi medis, konsep dasar pembentukan istilah medis dan singkatan terkait pada neoplasma dan penyakit infeksi, aturan dan tatacara kodefikasi penyakit dan tindakan pada neoplasma dan penyakit infeksi berdasarkan ICD 10, ICD O dan ICD 9-CM, Konsep registrasi kanker, konsep dasar penyakit infeksi, terminologi medis terkait gejala, tanda, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan, aturan dan tatacara kodefikasi terkait gejala, tanda, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada neoplasma dan penyakit infeksi.

35. Klasifikasi dan Kodifikasi Penyakit terkait muskuloskeletal, cedera, keracunan dan faktor eksternal

Mata kuliah ini membahas Struktur dan fungsi, gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait meliputi sistem fungsi dasar tubuh, Penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan pengkodean pada sistem fungsi dasar tubuh, terminologi medis, aturan dan tatacara kodifikasi penyakit dan tindakan, terminologi medis terkait gejala, tanda, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada pada sistem fungsi dasar tubuh, aturan dan tatacara kodifikasi terkait gejala, tanda, dan faktor yang mempengaruhi seseorang kontak dengan pelayanan kesehatan pada sistem fungsi dasar tubuh, sistem musculoskeletal. Konsep dasar trauma, keracunan, komplikasi trauma, komplikasi trauma, sequelae dan komplikasi tindakan bedah, Penelusuran penunjang medis dalam menjaga kualitas ketepatan pengkodean pada sistem fungsi dasar trauma, keracunan, komplikasi trauma, komplikasi trauma, sequelae dan komplikasi tindakan bedah, terminologi medis: konsep dasar pembentukan istilah medis dan singkatan terkait pada kasus trauma, keracunan, komplikasi trauma, sequelae dan komplikasi tindakan bedah, terminologi medis: konsep dasar pembentukan istilah medis dan singkatan terkait pada kasus trauma, keracunan, komplikasi trauma, sequelae dan komplikasi tindakan bedah, aturan dan tatacara

kodefikasi trauma, keracunan, komplikasi trauma, sequelae dan komplikasi tindakan bedah berdasarkan ICD 10 dan ICD 9 CM, konsep dasar external causes/penyebab luar yang tidak spesifik, konsep dasar external causes/penyebab luar yang tidak spesifik, terminologi medis: konsep dasar pembentukan istilah medis dan singkatan terkait pada kexternal cause/penyebab luar yang tidak spesifik, aturan dan tatacara kodefikasi external causa/penyebab luar yang tidak spesifik berdasarkan ICD 10 dan ICD 9 CM

36. Kodifikasi Morbiditas dan Mortalitas

Mata kuliah ini mempelajari aturan morbiditas berdasarkan ICD 10, aturan reseleksi berdasarkan ICD 10, Konsep *underlying cause of death*, indentifikasi kodefikasi pencetus urutan kejadian penyebab kematian, Sertifikat kematian interpretasi isian (entry) sertifikat kematian, MMDS (*Medical Mortality Data Sheet*), aturan modifikasi untuk seleksi penyebab kematian.

37. Pembiayaan Kesehatan

Mata kuliah ini membahas konsep pembiayaan kesehatan, implementasi sistem pembiayaan kesehatan di Indonesia, asuransi kesehatan, sistem pembiayaan di FKTP, Sistem Casemix dan DRG (INA-CBG's), penggunaan data klinis dalam proses chare master, dan klaim manajemen, penggunaan data klinis dLm pengtian biaya (*reimbursement*), indentifikasi jenis dan komponen fraud, *Auditing and Reporting, clinical pathway* dalam pembiayaan.

38. Mutu Pelayanan Rekam Medis

Mata kuliah ini membahas Standar Pendokumentasian RM, Konsep analisis kuantitatif RM, konsep analisis kualitatif RM, Analisis Kuantitatif dan kualitatif, penyajian dan interpretasi hasil analisis kuantitatif dan kualitatif RMIK, pengenalan penyelesaian masalah di unit kerja RM.

39. Metodologi Penelitian Kesehatan

Mata kuliah ini mempelajari Populasi, sampel dan besar sampel, instrumen, jenis, sumber dan metode pengambilan data, analisis data secara deskriptif, Analisis data secara inferensial, penyajian data, konsep dasar penelitian, perumusan masalah, kerangka teori dan kerangka konsep penelitian, variabel, definisi operasional, Proposal Penelitian.

40. Perencanaan Anggaran

Mata kuliah ini membahas Dasar-dasar akuntansi, jenis anggaran, laporan keuangan pada fasyankes, perhitungan unit *cost* RM di fasyankes, penyusunan anggaran RM, Perhitungan biaya di fasyankes, pengantar ilmu manajemen keuangan.

41. Rekam Medis Electronic

Mata kuliah ini mempelajari ruang lingkup EHR dan EMR, Aspek hukum EMR, Aspek keamanan EMR, Standarisasi dan interoperabilitas EMR, Identifikasi fitur fitur dalam proses pelayanan UKRM, Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan EMR dalam SIMRS, Optimalisasi penggunaan EMR terkait rencana strategis pengembangan SIMRS.

42. Family of International Clasification

Mata kuliah ini mempelajari struktur dan fungsi ICPC, ICD-NA, ICD-ST, Aturan dan tatacara kodefikasi ICPC, ICD-NA, ICD-ST, Struktur dan fungsi ICF, ICH2D, ICF-Y, aturan dan tatacara kodefikasi ICF, ICH2D, ICF-Y, Struktur dan fungsi ICOPIIM, ICPT, ICHI, aturan dan tatacara kodefikasi ICOPIIM, ICPT, ICHI, Struktur dan fungsi ICECI, aturan dan tatacara kodefikasi ICECI.

43. Praktik Kerja Lapangan IV

Melalui mata kuliah ini mahasiswa mampu mengimplementasikan aturan dan tatacara kodefikasi penyakit dan tindakan serta penelusuran penunjang diagnosis pada penyakit infeksi, neoplasma, sistem muskuloskeletal, trauma, dan external cause, penerapan aturan morbiditas dan mortalitas, prosedur reimbursement, sistem pembiayaan pelayanan kesehatan di Indonesia.

44. Karya Tulis Ilmiah

Melalui mata kuliah ini mahasiswa diberikan kemampuan dalam Pembuatan Proposal penelitian, pelaksanaan pengambilan data, Ethical Clearance, presentasi proposal penelitian, pemaparan hasil pengambilan data, pembuatan laporan menggunakan kaidah penulisan karya tulis ilmiah, seminar hasil laporan karya tulis ilmiah, publikasi hasil laporan karya tulis ilmiah, seminar hasil laporan karya tulis ilmiah, publikasi hasil laporan karya tulis ilmiah, identifikasi permasalahan di UKRM, Penetapan prioritas masalah, implementasi metode *problem solving*, penentuan faktor penyebab masalah.

Melelui mata kuliah ini mahasiswa diberikan kemampuan untuk melakukan Identifikasi

permasalahan di UKRM, Penetapan prioritas masalah, Implementasi metode problem solving, Penentuan faktor penyebab masalah, Upaya pengendalian atau penyelesaian masalah, Pelaksanaan Pengambilan data, Pembuatan laporan magang, Seminar hasil laporan magang.

45. Kapita Selekta

Mata kuliah ini membahas Penerapan klasifikasi dan kodifikasi penyakit mengikuti perkembangan IPTEK, Penerapan manajemen rekam medis mengikuti perkembangan IPTEK, Penerapan sistem manajemen mutu mengikuti perkembangan IPTEK, Penerapan manajemen unit kerja mengikuti perkembangan IPTEK, Penerapan sistem pembiayaan kesehatan nasional mengikuti perkembangan IPTEK, penerapan statistik fasyankes mengikuti perkembangan IPTEK, penerapan Teknologi informasi dan sistem informasi kesehatan mengikuti perkembangan IPTEK.

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BANK DARAH (D-3)

Ketua Program Studi : Francisca Romana S.S., A.Md.Kes.,
SKM.,M.Sc.

Sekretaris Program Studi : Yuli Astuti, A.P.TTD., SST.M.KM.

Telepon : 0274-4342000 ext 133

Website : www.unjaya.ac.id

E-mail : tbdunjani@gmail.com; fkes@unjaya.ac.id

A. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan mengakibatkan bertambah seringnya dilakukan transfusi darah sebagai upaya pengobatan untuk pemulihan dan perbaikan derajat kesehatan. Agar transfusi darah memberikan efek yang lebih untuk pemulihan dan perbaikan kesehatan, maka pelayanan transfusi darah harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang profesional dan ahli di bidang pelayanan darah.

Sesuai dengan amanat Undang-undang No 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, pada Bab III pasal 9 ayat 2 yang menyatakan bahwa kualifikasi minimum untuk tenaga kesehatan adalah Diploma Tiga, maka Program Studi Teknologi Bank Darah Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menyelenggarakan program pendidikan berjenjang Diploma Tiga (D-3) berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor: 380/KPT/I/2016. Tujuan program studi adalah untuk menghasilkan lulusan Ahli Madya Teknisi Pelayanan Darah yang profesional, unggul, terdepan, dan mampu

bersaing di era global dengan dilandasi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam melaksanakan kegiatan pelayanan darah untuk memenuhi kebutuhan pasar.

B. VISI

Menghasilkan teknisi pelayanan darah unggul dan terdepan di bidang pelayanan darah di tingkat nasional serta mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani.

C. MISI

Misi Prodi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Unjaya untuk mencapai visi tersebut adalah:

1. Melaksanakan pendidikan di bidang teknologi bank darah yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang teknologi bank darah berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang teknologi bank darah yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Melakukan kerjasamayang berkelanjutan dengan *stakeholder* bidang pelayanan darah untuk mewujudkan daya saing global.
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri (*Good University Governance*).

6. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

D. TUJUAN PROGRAM STUDI

Untuk pencapaian visi Prodi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Unjani Yogyakarta dirumuskan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Terlaksananya pendidikan di bidang teknologi bank darah yang menghasilkan lulusan bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.
2. Terlaksananya kegiatan penelitian yang unggul di bidang teknologi bank darah berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi.
3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat di bidang teknologi bank darah yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Terlaksananya kerja sama yang berkelanjutan dengan *stakeholder* di bidang pelayanan darah untuk mewujudkan daya saing global.
5. Terselenggaranya manajemen yang baik dan mandiri (*Good University Governance*).
6. Diterapkannya nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

E. PENYELENGGARA PENDIDIKAN

1. Penyelenggaraan Program

Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) menyelenggarakan program pendidikan jalur reguler

berdasarkan latar belakang studi mahasiswa adalah lulusan SMA/ sederajat dan jalur transfer untuk lulusan Diploma I Teknologi Transfusi Darah (D-I TTD).

2. Beban Studi

a) Jalur reguler

Jumlah sks yang ditempuh sebesar 110 sks terdiri dari 44 sks Teori dan 66 sks Praktik/Praktikum, tersebar dalam 40 mata kuliah yang terdiri atas mata kuliah inti 80% dan mata kuliah institusional 20%.

b) Jalur transfer

Jumlah sks yang ditempuh sebesar 74 sks terdiri dari 32 sks teori, 38 sks praktikum, dan 4 sks praktik lapangan.

3. Waktu Perkuliahan

Minggu efektif perkuliahan dalam satu semester adalah 16 minggu termasuk evaluasi pembelajaran (uji tulis, uji praktik, remedial UAS). Kegiatan perkuliahan dan praktikum dilaksanakan setiap Hari Senin-Sabtu, pukul 07.00 – 20.00 WIB. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem *blended learning*.

4. Jenis Kegiatan Belajar Mengajar

a. Pengalaman Belajar Teori (T)

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode yang terpusat pada mahasiswa (*Student Center Learning*). Proses pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, seminar, dan penugasan.

- b. Pengalaman Belajar Praktik (PBP) /Praktikum (P)
Kegiatan belajar praktik dilaksanakan di kelas maupun di laboratorium kampus Fakultas Kesehatan dan di lahan praktik.
- c. Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) /Lapangan (L)
Kegiatan proses belajar di lahan praktik dilaksanakan di unit pelayanan darah seperti Unit Transfusi Darah (UTD) PMI/RS maupun Bank Darah Rumah Sakit (BDRS). Pada kegiatan ini peserta didik diberikan kesempatan untuk mempraktikkan serta mencoba secara nyata pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap profesional.

5. Gelar Kelulusan

Lulusan Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta bergelar Ahli Madya Teknisi Pelayanan Darah (AMd.TPD).

F. KURIKULUM

1. Kurikulum Reguler

SEMESTER 1

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BD117101	Pendidikan Agama	2	0	0	2
2	BD117102	Pendidikan Pancasila	2	0	0	2
3	BD11710	Bahasa	1	1	0	2

	3	Indonesia				
4	BD11710 4	Bahasa Inggris I	1	1	0	2
5	BD11710 5	Komputer	1	1	0	2
6	BD11710 6	Nilai dan Perilaku Profesional I	1	1	0	2
7	BD11710 7	Ilmu Dasar Teknologi Bank Darah I	2	2	0	4
8	BD11710 8	K3 Laboratorium Pelayanan Darah	1	1	0	2
TOTAL			11	7	0	18

SEMESTER 2

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BD11720 1	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	0	2
2	BD11720 2	Nilai dan Perilaku Profesional II	1	1	0	2
3	BD11720 3	Ilmu Dasar Teknologi Bank Darah II	2	2	0	4
4	BD11720 4	Infeksi Menular Lewat Tranfusi Darah I	1	2	0	3
5	BD11720 5	Serologi Golongan Darah I	1	2	0	3
6	BD11720 6	Manajemen Unit Kerja Pelayanan Darah	2	2	0	4
7	BD11720 7	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	1	0	2
TOTAL			10	10	0	20

SEMESTER 3

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BD117301	Nilai dan Perilaku Profesional III	1	1	0	2
2	BD117302	Infeksi Menular Lewat Tranfusi Darah II	2	4	0	6
3	BD117303	Serologi Golongan Darah II	1	2	0	3
4	BD117304	Rekrutmen Pendoron	1	2	0	3
5	BD117305	Psikologi	1	1	0	2
6	BD117306	Komunikasi	1	1	0	2
7	BD117307	Manajemen Mutu I	1	1	0	2
TOTAL			8	12	0	20

SEMESTER 4

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BD117401	Infeksi Menular Lewat Tranfusi Darah III	1	2	0	3
2	BD117402	Serologi Golongan Darah III	2	2	0	4
3	BD117403	Seleksi Donor	1	2	0	3
4	BD117404	Pengambilan Darah	1	2	0	3
5	BD117405	Clinical Use of Blood and Hemovigilance	1	2	0	3
6	BD11740	Etika Profesi &	1	1	0	2

	6	Hukum Kesehatan				
7	BD11740 7	Praktik Kerja Lapangan I	0	0	2	2
TOTAL			7	11	2	20

SEMESTER 5

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BD11750 1	Komponen Darah	1	2	0	3
2	BD11750 2	SIM Pelayanan Darah	1	2	0	3
3	BD11750 3	Serologi Golongan Darah IV	1	2	0	3
4	BD11750 4	Manajemen Mutu II	1	2	0	3
5	BD11750 5	Biostatistik	1	1	0	2
6	BD11750 6	Metopen	1	1	0	2
7	BD11750 7	Praktik Kerja Lapangan II	0	0	4	4
TOTAL			6	10	4	20

SEMESTER 6

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
			Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
1	BD11760 1	Kewirausahaan	1	1	0	2
2	BD11760 2	Bahasa Inggris II	1	1	0	2
3	BD11760 3	Praktik Kerja Lapangan III	0	0	4	4
4	BD11760 4	Karya Tulis Ilmiah	0	4	0	4
TOTAL			2	6	4	12

TOTAL SKS : 110 sks

2. Kurikulum Transfer

SEMESTER 1

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
		Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
BD420101	Pendidikan Agama	1	0		1
BD420102	Pendidikan Pancasila	1	0		1
BD420103	Bahasa Indonesia	0	1		1
BD420104	Bahasa Inggris I	0	1		1
BD420105	Komputer	0	1		1
BD420106	Nilai dan Perilaku Profesional I (NPP I)	0	1		1
BD420107	Ilmu Dasar Teknologi Bank Darah I (IDTBD I)	2	2		4
BD420108	K3 Laboratorium Pelayanan Darah (K3 Lab PD)	0	1		1
BD420109	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	1	0		1
BD420110	Nilai dan Perilaku Profesional II (NPP II)	1	1		2
BD420111	Ilmu Dasar Teknologi Bank Darah II (IDTBD II)	1	0		1
BD420112	Infeksi Menular Lewat Tranfusi Darah I (IMLTD I)	1	1		2
BD420113	Serologi Golongan Darah I (SGD I)	1	0		1
BD420114	Manajemen Unit	2	2		4

	Kerja Pelayanan Darah (MUKPD)				
TOTAL		11	11		22

SEMESTER II

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
		Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
BD420215	Nilai dan Perilaku Profesional III (NPP III)	1	1		2
BD420216	Infeksi Menular Lewat Tranfusi Darah II (IMLTD II)	1	1		2
BD420217	Serologi Golongan Darah II (SGD II)	1	1		2
BD420218	Rekrutmen Pendonor	1	2		3
BD420219	Psikologi	1	1		2
BD420220	Komunikasi	1	1		2
BD420221	Infeksi Menular Lewat Tranfusi Darah III (IMLTD III)	1	2		3
BD420222	Serologi Golongan Darah III (SGD III)	1	1		2
BD420223	Seleksi Donor	2	0		2
BD420224	Pegambilan Darah	2	0		2
TOTAL		12	10		22

SEMESTER III

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
		Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
BD420325	Clinical Use of Blood and Hemovigilance (CUB&H)	1	2		3
BD420326	Etika Profesi & Hukum Kesehatan (Etikum)	0	1		1
BD420327	Komponen Darah	1	1		2
BD420328	SIM Pelayanan Darah (SIM PD)	1	2		3
BD420329	Serologi Golongan Darah IV (SGD IV)	1	1		2
BD420330	Manajemen Mutu II (MM II)	1	2		3
BD420331	Biostatistik	1	1		2
BD420332	Metodologi Penelitian (Metopen)	1	1		2
BD420333	Kewirausahaan	1	1		2
BD420334	Praktik Kerja Lapangan I (PKL I)	0	0	1	1
BD420335	Praktik Kerja Lapangan II (PKL II)	0	0	1	1
TOTAL		12	8	2	22

SEMESTER IV

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks			
		Teori	Praktik	Praktik Lapangan	Jumlah sks
BD420436	Bahasa Inggris II	1	1		2
BD420437	Praktik Kerja Lapangan III (PKL III)	0	0	2	2
BD420438	Karya Tulis Ilmiah (KTI)	0	4		4
TOTAL		1	5	2	9

TOTAL SKS : 74 sks

G. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Pendidikan Agama

Merupakan mata kuliah yang terkait dengan keyakinan yang melandasi manusia untuk bersikap dan bertindak, fokus pada pemahaman konsep-konsep agama dan kehidupan beragama di Indonesia, penekanan pada penerapan nilai kehidupan beragama dalam melaksanakan peran sebagai teknisi pelayanan darah, termasuk bersikap toleran dalam kehidupan sosial khususnya kerjasama antar umat beragama.

2. Pendidikan Pancasila

Merupakan mata kuliah yang membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan Republik

Indonesia dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Pendidikan Kewarganegaraan

Merupakan mata kuliah yang membahas tentang nilai-nilai ideologi pancasila, nilai-nilai konstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika dan multikulturalisme, Negara Kesatuan Republik Indonesia, Hak dan kewajiban warga negara, Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Geopolitik dan Geostrategi serta Anti Korupsi.

4. Bahasa Indonesia

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk mampu mengutarakan pikiran dan gagasan kepada pihak lain secara efektif baik dengan lisan maupun tulisan dengan dilandasi pengetahuan dan keterampilan komunikasi yang tinggi dalam ranah keilmuan penguasaan pengetahuan atas fungsi-fungsi bahasa serta ragam dan larasnya, keterampilan ejaan tanda baca kalimat, paragraf, dan jenis wacana, serta mampu mereproduksi teks-teks dari berbagai sumber sehingga diharapkan mampu menulis dan berbicara dengan baik dalam Bahasa Indonesia laras ilmiah sebagai pendukung kompetensi teknis pelayanan darah dalam melakukan kegiatan pelayanannya.

5. Bahasa Inggris I

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan dasar berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan memperkaya kosa kata yang dipergunakan dalam percakapan sehari-hari dan kosa-kata dalam bidang teknologi bank darah sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa mengenai ilmu teknologi bank darah.

6. Bahasa Inggris II

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan lanjut berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan memperkaya kosa kata yang dipergunakan dalam percakapan sehari-hari dan kosa-kata dalam ilmu teknologi bank darah sehingga dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris secara lisan maupun tulisan serta ujian TOEFL untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa sebagai pendukung kompetensi seorang teknisi pelayanan darah.

7. Ilmu Dasar Teknologi Bank Darah I (IDTBD I)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang Biologi Sel dan genetika, Biokimia Darah dan Mikrobiologi. Biologi Sel dan genetika membahas tentang konsep-konsep dasar kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme, baik sel prokariota maupun eukariota, teori sel, struktur umum sel, dan fungsi komponen penyusunnya, proses atau mekanisme kegiatan yang terjadi di dalam sel, konsep gen, bahan genetik, ekspresi gen, struktur dan fungsi

kromosom, pewarisan dan prinsip-prinsip Hukum Mendel serta pemanfaatannya. Biokimia Darah membahas tentang aspek kimia yang berhubungan dengan tubuh manusia, untuk memahami logika molekul organisme hidup, struktur protein, fungsi protein, struktur hemoglobin, fungsi hemoglobin, biosintesis, sifat umum fisikokimia darah, homeostasis dan imunitas. Mikrobiologi membahas tentang dasar kehidupan parasit, bakteri, fungi, dan virus serta peranannya dalam berbagai penyakit dan infeksi yang menular lewat transfusi darah

8. Ilmu Dasar Teknologi Bank Darah II (IDTBD II)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan dasar tentang hematologi yang meliputi bagian-bagian darah, morfologi, kinetik, komposisi, jumlah dan fungsi sel-sel darah serta mekanisme pembekuan darah, anatomi dan fisiologi sistem kardiovaskular serta sistem lain dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan darah, dasar-dasar imunologi, sistem imunitas tubuh, komponen sel-sel imun, mekanisme respon imun terhadap agen infeksi, penyakit autoimun dan peranan komplementer dalam transfusi darah.

9. Rekrutmen Donor

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan rekrutmen donor yang meliputi: jenis-jenis pendonor darah, landasan hukum, prinsip, standar dan metode, perlengkapan, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

rekrutmen pendonor dan pencatatan serta dokumentasi hasil rekrutmen pendonor.

10. Seleksi Donor

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang landasan hukum seleksi pendonor, prinsip dan standar, peralatan dan bahan, alur dan prosedur, formulir pendonor dan *Informed consent*, persyaratan calon pendonor, registrasi pendonor, anamnesis awal dan konseling pra donasi, pemeriksaan fisik sederhana, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan hemoglobin, analisa hasil seleksi pendonor, pencatatan dan dokumentasi hasil seleksi pendonor.

11. Pengambilan Darah

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang pengambilandarah yang meliputi landasan hukum, kategori donor *Whole Blood*, macam-macam *anticoagulant* dan *additive solutions*, peralatan dan bahan, prinsip, standar, teknik, alur dan prosedur penyiapan darah konvensional dan apheresis, pemeriksaan pasca donasi dan pelabelan, perawatan pendonor pasca donasi, reaksi donor dan cara menanganinya, umpan balik pendonor, pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasil penyiapan darah.

12. Komponen Darah

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan pengolahan komponen darah yang meliputi landasan hukum pengolahan darah, pengetahuan tentang sistem

kantong darah, jenis-jenis komponen darah berdasarkan isi dan fungsi, membahas prinsip, standar dan metode pengolahan, penyimpanan dan transportasi darah, alat dan bahan pengolahan darah, alur dan prosedur pembuatan *Packed Red Cells* (PRC), *Washed Erythrocyte* (WE), *Liquid Plasma* (LP), *Fresh Frozen Plasma* (FFP) untuk fraksionasi, Kriopresipitat, *Thrombocyte Concentrate* (TC), *Buffy Coats* (BC), produk iradiasi, komponen *leucodepleted*, pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasil pengolahan komponen darah.

13. Serologi Golongan Darah I (SGD I)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang teknik dan prosedur pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus serta golongan darah lainnya, validasi reagensia serta sistem pencatatan, dokumentasi dan pelaporannya.

14. Serologi Golongan Darah II (SGD II)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang alur dan prosedur penerimaan permintaan darah dari Rumah Sakit, pemeriksaan konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus, pemeriksaan Uji Silang Serasi (USS), Peran *Anti Human Globulin* (AHG), *Coomb's Test* dengan metoda konvensional dan *gel test*, serta pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasil pemeriksaan Uji Silang Serasi dan Coomb's Test.

15. Serologi Golongan Darah III (SGD III)

Merupakan mata kuliah yang mempelajari pengetahuan dan ketrampilan tentang pemeriksaan

diskrepani golongan darah dan kasus inkompatibilitas pada Uji Silang Serasi serta pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasilnya.

16. Serologi Golongan Darah IV (SGD IV)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang metode pemeriksaan lanjutan penanganan kasus inkompatibilitas pada Uji Silang Serasi meliputi pemeriksaan skrining dan identifikasi antibodi, penatalaksanaan rujukan sampel darah kasus serologi golongan darah, pertimbangan klinis pemberian transfusi darah yang aman, serta sistem pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasilnya.

17. Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah I (IMLTD I)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang landasan hukum uji saring IMLTD, IMLTD yang disebabkan oleh virus berdasarkan pathogenesis, manifestasi klinis dan diagnosis nya, serta mempelajari tentang instrumentasi, identifikasi, perawatan, dan kalibrasi peralatan, identifikasi bahan, reagensia, serta validasi reagensia, penanganan dan penyimpanan sampel pendonor untuk uji saring IMLTD.

18. Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah II (IMLTD II)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang IMLTD yang disebabkan oleh bakteri, parasit, protozoa, dan prion berdasarkan pathogenesis, manifestasi klinis dan diagnosis nya, serta mempelajari tentang teknik dan

prosedur uji saring IMLTD dengan metode *immunochromatography (rapid test)* dan *Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (ELISA)*, sistem pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasilnya.

19. Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah III (IMLTD III)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan, teknik, dan prosedur uji saring IMLTD dengan metode terkini meliputi *Chemiluminescence Assay (CLIA)*, *Nucleic Acid Amplification Test (NAT)*, Automasi, dan penatalaksanaan hasil uji saring *Initial Reactive (IR)*, permasalahan-permasalahan dalam uji saring IMLTD serta pemecahannya, sistem pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasilnya.

20. Manajemen Unit Kerja Pelayanan Darah (MUKPD)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan dasar tata kelola manajemen pelayanan darah meliputi: UTD, BDRS, jejaring pelayanan darah, perencanaan kebutuhan darah di UTD dan rumah sakit dengan menggunakan berbagai metode penetapan kebutuhan darah.

21. Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Darah (SIM PD)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang konsep dasar sistem informasi pelayanan darah, analisa situasi informasi pelayanan donor dan pelayanan darah, konsep pengembangan SIM Pelayanan Darah serta aplikasinya.

22. *Clinical Use of Blood and Hemovigilance (CUB & Hv)*

Merupakan mata kuliah yang membahas tentang *Donor and Patient Safety*, pemakaian darah dan komponen darah secara rasional, reaksi donor, reaksi transfusi, dan kejadian ikutan pasca transfusi, pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasilnya.

23. *Manajemen Mutu I*

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang konsep dasar mutu dan penjaminan mutu dalam pelayanan kesehatan, akreditasi unit pelayanan darah, *Total Quality Management (TQM)*, dan *Good Manufacturing Practices (GMP)* atau Cara pembuatan obat yang baik (CPOB) untuk produk darah.

24. *Manajemen Mutu II*

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang standar pelayanan transfusi darah, Standar Prosedur Operasional di Unit Pelayanan Darah, *Good Laboratory Practices (GLP)*, sistem sterilitas, kontrol kualitas produk darah, sistem pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan sistem mutu pelayanan darah.

25. *Etika Profesi dan Hukum Kesehatan (Etikum)*

Merupakan mata kuliah yang mengajarkan tentang profesi Teknisi Pelayanan Darah, etika profesi Teknisi Pelayanan Darah terhadap lingkungannya dalam menjalankan tugas pelayanan darah, kode etik profesi, pengenalan organisasi profesi, uji

kompetensi dan mekanismenya, Surat Tanda Registrasi Tenaga Kesehatan dan mekanisme pengurusannya, Surat Ijin Praktik Teknisi Pelayanan Darah dan mekanisme pengurusannya serta mempelajari peraturan perundang-undangan tentang kesehatan, tenaga kesehatan, serta aspek hukum di bidang pelayanan darah.

26. K3 Laboratorium Transfusi Darah (K3 Lab PD)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang hiperkes sebagai sebagai ilmu terapan dari ilmu medis dan teknis, perundang-undangan tentang ketenagakerjaan, faktor resiko lingkungan kerja dan dampaknya bagi kesehatan dan produktivitas kerja, keselamatan dan kecelakaan kerja, desinfeksi dan sterilisasi peralatan medis transfusi darah dan meja kerja, prinsip kewaspadaan universal, alat perlindungan diri dan penggunaannya.

27. Nilai dan Perilaku Profesional I (NPP I)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang nilai-nilai dalam kepalangmerahan sebagai landasan untuk membangun profesionalisme seorang teknisi pelayanan darah. Dalam mata kuliah ini juga diperkenalkan profesi teknisi pelayanan darah dan fasilitas kesehatan di bidang pelayanan darah.

28. Nilai dan Perilaku Profesional II (NPP II)

Merupakan mata kuliah yang membahas mengenai nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani yang meliputi: disiplin, gigih, berani, berprestasi, cinta tanah air dan bangsa sebagai landasan untuk

membangun profesionalisme seorang teknisi pelayanan darah. Nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani diharapkan dapat menjadi penciri Teknisi Pelayanan Darah lulusan Prodi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal A. Yani Yogyakarta.

29. Nilai dan Perilaku Profesional III (NPP III)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang nilai-nilai profesionalisme yang harus dimiliki oleh seorang teknisi pelayanan darah yang meliputi: *Integrity, Compassion, Altruism, Continuos Improvement* dan *Competence*. Dalam mata kuliah ini juga dibahas mengenai *Excellent Service* dalam pelayanan darah.

30. Komputer Merupakan mata kuliah yang membahas tentang dasar-dasar pengoperasian *Microsoft Office* yang terdiri dari *Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Power Point* dan *Microsoft Access* yang bertujuan membantu mahasiswa dalam penulisan laporan, tugas kuliah dan Karya Tulis Ilmiah.

31. Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan tentang Komunikasi, Informasi, Edukasi dan Promosi Kesehatan (KIE dan Promkes) dan Epidemiologi. KIE dan Promkes membahas tentang dasar-dasar komunikasi dan komunikasi efektif, perilaku manusia dan prinsip perubahan perilaku, informasi dan edukasi kesehatan masyarakat serta upaya penyebaran informasi dengan menggunakan berbagai media dalam rangka promosi kesehatan masyarakat.

Epidemiologi membahas tentang analisa penyebab, proses dan akibat masalah kesehatan (penyakit) dengan menggunakan pendekatan dan metode epidemiologi.

32. Psikologi

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan ketrampilan dasar psikologi, pentingnya ilmu psikologi dalam pelayanan darah, permasalahan-permasalahan psikologi dalam pelayanan darah, mempelajari sensasi, persepsi, emosi, agresi, frustrasi, konflik, *stress* dan *coping stress*, kepribadian dan bentuk-bentuk kepribadian, psikoanalisa dan prinsip-prinsipnya, hubungan sosio kultur dan sikap guna melakukan pendekatan psikologis kepada calon pendonor darah, pasien atau keluarga pasien pengguna darah, sejawat, profesi lain, serta masyarakat luas.

33. Komunikasi

Merupakan mata kuliah yang mempelajari pengetahuan dan ketrampilan tentang komunikasi secara umum dan khususnya kesehatan, serta mampu menerapkan prinsip-prinsip komunikasi dalam berinteraksi dengan masyarakat luas khususnya pendonor darah, pasien dan keluarga pasien pengguna darah, sejawat, dan profesi lain dalam lingkup layanan kesehatan.

34. Kewirausahaan

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan konsep dasar tentang wirausaha, alternatif usaha, karakteristik pribadi seorang pemimpin bidang kewirausahaan, ide atau bentuk

usaha, isu peluang usaha, perencanaan, promosi, pemasaran, teknik mempraktekkan rencana usaha dan menjalin kerjasama dengan berbagai sektor, kelompok masyarakat, lembaga pemerintah, maupun non pemerintah untuk mengembangkan usaha di bidang kesehatan pelayanan darah.

35. Biostatistik

Merupakan mata kuliah yang membahas tentang konsep statistik kesehatan, analisa kuantitatif meliputi statistik diskriptif dan inferensial dalam rangka membantu mahasiswa untuk pengolahan dan analisa data penelitian di bidang transfusi darah.

36. Metodologi Penelitian (Metopen)

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang dasar-dasar berpikir ilmiah dan metode penelitian ilmiah, mekanisme pembuatan proposal dalam rangka membantu mahasiswa menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang teknologi bank darah.

37. Praktek Kerja Lapangan I (PKL I)

Merupakan mata kuliah yang memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan ketrampilan dalam uji saring IMLTD di Unit Transfusi Darah.

38. Praktek Kerja Lapangan II (PKL II)

Merupakan mata kuliah yang memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan ketrampilan dalam bidang Rekrutmen Pendoror Darah, Seleksi Pendoror,

Penyadapan Darah dan Pengolahan Komponen Darah di Unit Transfusi Darah.

39. Praktek Kerja Lapangan III (PKL III)

Merupakan mata kuliah yang memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan ketrampilan dalam bidang Serologi Golongan Darah di Unit Transfusi Darah maupun di Bank Darah Rumah Sakit.

40. Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Merupakan penulisan laporan ilmiah berdasarkan minat peserta didik dan masalah dalam bidang pelayanan darah yang berhubungan dengan masyarakat melalui studi kasus, pustaka atau penelitian laboratorium dan di lapangan.

BAB V
KODE ETIK MAHASISWA
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB I
Ketentuan Umum

Pasal 1

Kode Etik mahasiswa adalah aturan-aturan tentang hak, kewajiban, larangan, etika dan sanksi bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dalam Kode Etik Mahasiswa ini yang dimaksud dengan :

- (1) Universitas adalah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang disingkat dengan Unjani Yogyakarta.
- (2) Fakultas adalah unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasikan dan/atau melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional, dan/atau vokasi dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu.
- (3) Program Studi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
- (4) Rektor adalah pemimpin universitas yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pembina tenaga pendidik (dosen), mahasiswa, dan tenaga kependidikan serta hubungan dengan lingkungannya dan bertanggungjawab kepada YKEP.

- (5) Dekan adalah pejabat yang memimpin suatu fakultas dan bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pembina tenaga pendidik (dosen), mahasiswa, dan tenaga kependidikan di tingkat fakultas dan bertanggungjawab kepada Rektor.
- (6) Ketua Program Studi adalah pimpinan unsur pelaksana akademik dalam suatu fakultas yang bertugas menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan oleh dosen dilingkungan jurusan atau program studi dan bertanggungjawab kepada Dekan.
- (7) Tenaga Pendidik (Dosen) adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- (8) Tenaga Kependidikan adalah unsur pelaksana administrasi Universitas.
- (9) Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi, yang terdaftar dan belajar pada program studi tertentu yang mempunyai hak dan memenuhi kewajibannya sesuai peraturan/ketentuan yang berlaku.
- (10) Sivitas Akademik adalah komunitas yang terdiri atas dosen, tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan (tenaga administrasi) dan mahasiswa Universitas.
- (11) Etika adalah pedoman dalam bersikap dan berperilaku yang didalamnya berisi garis-garis besar nilai moral, dan norma yang mencerminkan masyarakat kampus yang ilmiah, edukatif, kreatif, santun, dan bermartabat.

- (12) Etika Mahasiswa adalah nilai-nilai, asas-asas serta akhlak yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa dan/atau mahasiswi di lingkungan Universitas berdasarkan kepada norma-norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.
- (13) Kode Etik adalah seperangkat peraturan yang mengatur sikap, perilaku dan tutur kata mahasiswa.
- (14) Kode Etik Mahasiswa adalah Kode Etik Mahasiswa Universitas yang tertulis yang merupakan standar etika bagi mahasiswa dalam berinteraksi dengan dosen, tenaga administrasi, sesama mahasiswa, dan masyarakat luas dalam lingkup kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.
- (15) Hak Mahasiswa adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki oleh mahasiswa dalam mencapai tujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (16) Kewajiban Mahasiswa adalah sesuatu yang harus dilaksanakan terkait oleh mahasiswa dalam rangka mencapai tujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (17) Larangan adalah perintah (aturan) yang melarang suatu perbuatan yang tidak boleh dilakukan oleh mahasiswa.
- (18) Pelanggaran adalah perilaku yang menyimpan untuk melakukan tindakan menurut kehendak sendiri tanpa memperhatikan peraturan yang telah dibuat.
- (19) Sanksi adalah tindakan-tindakan (hukuman) baik bersifat akademik dan atau administratif yang diberikan kepada mahasiswa untuk memaksa mahasiswa menaati aturan.

- (20) Pembelaan adalah ikhtiar yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk usaha pembelaan atau klarifikasi.
- (21) Rehabilitasi adalah pemulihan nama baik dan hak dari mahasiswa yang terkena sanksi.
- (22) Komisi Disiplin adalah adalah komisi yang dibentuk oleh Rektor yang bertugas melaksanakan pengawasan dan pelaksanaan Kode Etik Mahasiswa di Lingkungan Universitas.

BAB II

MAKSUD, TUJUAN, DAN MANFAAT

Pasal 2

Kode Etik Mahasiswa Universitas ini dimaksudkan sebagai panduan bagi seluruh mahasiswa untuk beretika yang baik dalam melaksanakan aktivitas di lingkungan Universitas dan di tengah masyarakat pada umumnya.

Pasal 3

Tujuan penyusunan dan pelaksanaan Kode Etik Mahasiswa Universitas ini adalah untuk :

- (1) Menciptakan proses pendidikan yang tertib, teratur dengan iklim akademik yang kondusif.
- (2) Mewujudkan komitmen bersama mahasiswa untuk mendukung terwujudnya visi, misi, dan tujuan Universitas.
- (3) Membentuk mahasiswa yang bertakwa, berilmu, dan berakhlak yang mulia.

- (4) Membentuk mahasiswa yang berdisiplin, beretika, dan patuh pada norma kehidupan kampus.

Pasal 4

Manfaat Kode Etik Mahasiswa ini adalah :

- (1) Memberi aturan dalam pergaulan mahasiswa terhadap Universitas, mahasiswa terhadap tenaga pendidik (dosen), mahasiswa terhadap tenaga kependidikan (tenaga administratif), mahasiswa terhadap mahasiswa, mahasiswa terhadap masyarakat, mahasiswa dalam proses pembelajaran, mahasiswa dalam berorganisasi, mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, mahasiswa dalam menyampaikan pendapat, mahasiswa dalam pergaulan, mahasiswa dalam berkomunikasi, mahasiswa dalam berpenampilan dan mahasiswa terhadap lingkungannya.
- (2) Memberikan panduan untuk mahasiswa dalam beretika dan berperilaku serta koreksi diri dalam hal beretika dengan baik.
- (3) Memelihara fasilitas atau sarana prasarana di lingkungan Universitas.

BAB III PEMBERLAKUAN

Pasal 5

Kode Etik Mahasiswa Universitas ini memiliki ruang lingkup keberlakuan dan penerapan terhadap :

- (1) Seluruh Mahasiswa Universitas.

- (2) Setiap interaksi dan aktivitas mahasiswa di lingkungan Universitas.
- (3) Etika mahasiswa di luar lingkungan Universitas, sepanjang tindakan yang dilakukan terkait secara langsung dengan aktivitas yang disetujui oleh Universitas atau tindakan yang terkait langsung dengan kegiatan ekstrakurikuler.

BAB IV

STANDAR PERILAKU

Pasal 6

Universitas menerapkan Standar Perilaku yang mencerminkan ketinggian akhlak dan ketaatan terhadap norma-norma etik yang hidup dalam masyarakat, meliputi :

- (1) Mahasiswa harus beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai agama dan kepercayaan yang dianut, jujur, optimis, aktif, kreatif, rasional, mampu berfikir kritis, rendah hati, sopan, mengutamakan kejujuran akademik, mampu menghargai waktu, dan terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- (2) Mahasiswa harus mampu menunjukkan sikap sesuai dengan martabat keilmuan yang disandanginya yakni bergaul, bertegur sapa, dan bertutur kata dengan sopan, wajar, simpatik, edukatif, bermakna, dan sesuai dengan norma moral yang berlaku.
- (3) Mahasiswa sebagai insan yang terdidik harus mampu mengembangkan iklim penciptaan karya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang mencerminkan

kejernihan hati nurani, bernuansa pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mendorong pada kualitas hidup kemanusiaan.

- (4) Mahasiswa harus mampu merancang, melaksanakan, dan menyelesaikan studinya dengan baik sesuai peraturan akademik yang berlaku.
- (5) Mahasiswa harus mampu berperan aktif dalam mewujudkan kehidupan kampus yang aman, nyaman, bersih, tertib, dan kondusif.
- (6) Mahasiswa harus mampu bertanggungjawab secara moral, spiritual, dan sosial untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dipelajarinya untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara.
- (7) Mahasiswa harus mampu mencerminkan sikap sebagai kaum terpelajar dengan berpenampilan sederhana, sopan, bersih, dan rapih, sesuai dengan konteks keperluan.
- (8) Mahasiswa sebagai manusia yang sadar diri dan sadar terhadap lingkungan harus selalu mampu menjaga keutuhan, ketertiban, kebersihan, keindahan, dan ketenangan kampus.
- (9) Mahasiswa dalam konteks kehidupan kampus harus mampu mengaktualisasikan sikap berdisiplin dalam sistem perkuliahan, sistem peraturan akademik, prosedur administrasi, agar sistem manajemen perkuliahan berlangsung lancar dan teratur.

BAB V

HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

Pasal 7

Setiap mahasiswa mempunyai hak:

- (1) Memperoleh pendidikan dan pengajaran pada program studi sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.
- (2) Memperoleh bimbingan dosen dalam pelaksanaan studi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penulisan karya ilmiah.
- (3) Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan.
- (4) Menggunakan pendapat atau ide atau kebebasan mimbar akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan norma dan susila yang berlaku di lingkungan akademik tanpa mengganggu hak orang lain dan ketertiban umum.
- (5) Memperoleh informasi dan pelayanan yang baik dan benar di bidang akademik, administrasi, dan kemahasiswaan serta layanan kesejahteraan mahasiswa sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku.
- (6) Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat dan disesuaikan dengan kemampuan Universitas.
- (7) Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku.

- (8) Mengajukan dan mendapatkan beasiswa bagi kemajuan studi sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku.
- (9) Mengikuti dan memperoleh pelayanan kegiatan organisasi kemahasiswaan yang tidak dilarang di Universitas.
- (10) Memanfaatkan fasilitas sumber daya Universitas dalam rangka kelancaran kegiatan akademik dan kegiatan non akademik melalui perwakilan organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan minat tata kehidupan bermasyarakat sesuai ketentuan yang berlaku.
- (11) Memperoleh penghargaan dari Universitas atas prestasi yang dicapai sesuai peraturan/ketentuan yang berlaku.
- (12) Pindah ke perguruan tinggi lain atau program studi lain bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program studi yang hendak dimasuki dan bilamana daya tampung perguruan tinggi atau program studi yang bersangkutan memungkinkan.
- (13) Memperoleh bantuan dan perlindungan hukum dalam memperoleh ancaman dan/atau terganggu haknya sebagai mahasiswa.

Pasal 8

Setiap mahasiswa mempunyai kewajiban:

- (1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta taat kepada negara dan Pemerintah Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

- (2) Memelihara dan menjaga suasana akademik, menjunjung tinggi almamater dan nama baik, serta kewibawaan Universitas.
- (3) Mematuhi semua peraturan/ketentuan yang berlaku di Universitas.
- (4) Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- (5) Menghargai kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta senantiasa belajar dengan tekun dan berusaha meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian sesuai dengan bidangnya.
- (6) Menjunjung tinggi kebudayaan nasional, nilai moral, kebenaran ilmiah, integritas pribadi dan kejujuran intelektual.
- (7) Disiplin, bersikap jujur, bersemangat, bertanggung jawab dan menghindari perbuatan tercela antara lain plagiat;
- (8) Menggunakan bahasa yang santun dalam berkomunikasi.
- (9) Berbudi luhur, berperilaku dan berpakaian sederhana, sopan, rapih, bersih, serta tidak bertentangan dengan norma agama dan tata susila.
- (10) Menghormati dan tidak melanggar hak orang lain demi terbinanya suasana hidup kekeluargaan.
- (11) Ikut memelihara dan meningkatkan mutu sarana prasarana, kebersihan, ketertiban, keamanan, ketenangan, dan kenyamanan Universitas dan tidak menyalahgunakan sarana prasarana demi kepentingan

- pribadi atau kelompok yang tidak ada kaitan sama sekali dengan kegiatan akademik dan kemahasiswaan.
- (12) Membantu dan tidak menghalang-halangi terselenggaranya kegiatan Universitas baik akademik maupun non akademik.
 - (13) Mengikuti perkuliahan, praktikum, menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan yang telah disepakati bersama dosen dan menyelesaikan studinya sesuai beban studi berdasarkan peraturan/ketentuan yang berlaku di Universitas.
 - (14) Menjaga netralisasi Universitas dari kegiatan politik praktis.

BAB VI

RUANG LINGKUP

ETIKA MAHASISWA

Pasal 9

Ruang lingkup etika mahasiswa universitas, diantaranya :

- (1) Etika Mahasiswa Terhadap Universitas.
- (2) Etika Mahasiswa Terhadap Tenaga Pendidik (Dosen).
- (3) Etika Mahasiswa Terhadap Tenaga Kependidikan.
- (4) Etika Mahasiswa Terhadap Mahasiswa.
- (5) Etika Mahasiswa Terhadap Masyarakat.
- (6) Etika Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran.
- (7) Etika Mahasiswa Dalam Berorganisasi.
- (8) Etika Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.
- (9) Etika Mahasiswa Dalam Menyampaikan Pendapat Diluar Proses Pembelajaran.
- (10) Etika Mahasiswa Dalam Pergaulan.
- (11) Etika Mahasiswa Dalam Berkomunikasi.

- (12) Etika Mahasiswa Dalam Berpenampilan.
- (13) Etika Mahasiswa Terhadap Lingkungan.

Pasal 10

Dalam hubungan antara mahasiswa dengan Universitas dan Fakultas, berlaku etika sebagai berikut :

- (1) Menjunjung tinggi nama baik almamater Universitas.
- (2) Memelihara, menjaga kebersihan, dan keamanan seluruh fasilitas sarana dan prasarana di lingkungan Universitas.
- (3) Memelihara kerukunan antar sivitas akademika baik di dalam kampus maupun di luar kampus Universitas.
- (4) Mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan Universitas dan Fakultas baik di bidang akademik dan non akademik termasuk berorganisasi.
- (5) Meminta izin atau persetujuan pimpinan Universitas dan Fakultas apabila melakukan dan/atau melibatkan diri dalam suatu kegiatan yang mengatasnamakan Universitas.

Pasal 11

Dalam hubungan antara mahasiswa dengan tenaga pendidik (dosen), berlaku etika sebagai berikut :

- (1) Bersikap santun dan jujur terhadap dosen dalam segala aspek serta berinteraksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas.
- (2) Menjaga nama baik dosen dan keluarganya serta menghormati semua dosen tanpa membedakan suku, agama, ras, dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka.

- (3) Santun dalam mengemukakan pendapat atau mengungkapkan ketidak sepahaman pendapat tentang keilmuan yang disertai dengan argumentasi yang rasional dan santun pada saat mengajukan keberatan atas sikap dosen dengan disertai bukti yang cukup.
- (4) Bekerjasama dengan dosen dalam mencapai tujuan pembelajaran, termasuk menyiapkan diri sebelum berinteraksi dengan dosen di ruang perkuliahan.
- (5) Tidak menyebarkan informasi yang tidak baik dan belum tentu benar mengenai seorang dosen kepada dosen atau pihak lainnya, kecuali terhadap pelanggaran hukum dan etik yang diwajibkan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan di lingkungan Universitas.
- (6) Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi penilaian dosen.
- (7) Menghindari sikap membenci dosen atau sikap tidak terpuji lainnya disebabkan nilai yang diberikan oleh dosen.
- (8) Tidak mengeluarkan ancaman baik secara langsung maupun dengan menggunakan orang lain terhadap dosen.
- (9) Percaya pada kemampuan sendiri, dalam arti tidak menggunakan pengaruh orang lain untuk tujuan mempengaruhi penilaian dosen.
- (10) Mematuhi perintah dan petunjuk dosen sepanjang perintah dan petunjuk tersebut tidak bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat.

- (11) Berani mempertanggungjawabkan semua tindakannya terkait interaksi dengan dosen.

Pasal 12

Hubungan antara mahasiswa dengan tenaga kependidikan (tenaga administratif), berlaku etika sebagai berikut :

- (1) Menghormati semua tenaga administrasi tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka.
- (2) Menghindari pencemaran nama baik tenaga administratif melalui media cetak, elektronik, dan media sosial.
- (3) Bersikap ramah dan sopan santun terhadap semua tenaga administrasi dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas.
- (4) Tidak menjanjikan (memberikan) sejumlah uang/fasilitas lainnya kepada tenaga administrasi untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan di lingkungan Universitas.
- (5) Tidak mengeluarkan ancaman baik secara langsung maupun dengan menggunakan orang lain terhadap tenaga administrasi.
- (6) Tidak mengajak atau mempengaruhi tenaga administrasi untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat.
- (7) Menghindari perbuatan asusila (yang tidak sesuai dengan norma-norma kepatutan/pergaulan) yang dilakukan dengan tenaga administratif.

Pasal 13

Hubungan antara mahasiswa baik di dalam maupun di luar Universitas, berlaku etika sebagai berikut :

- (1) Bersama-sama menjaga nama baik Universitas dan tidak melakukan tindakan tidak terpuji yang merusak citra baik Universitas.
- (2) Bekerjasama dengan mahasiswa lain dalam menuntut ilmu pengetahuan.
- (3) Saling menasehati, memiliki solidaritas yang kuat dan saling membantu untuk tujuan yang baik dan tidak bertentangan dengan norma hukum atau norma lainnya yang hidup di dalam masyarakat.
- (4) Menghormati semua mahasiswa tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka serta perbedaan pendapat atau pandangan dengan mahasiswa lain.
- (5) Bersikap ramah dan sopan santun terhadap semua mahasiswa dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas.
- (6) Menghindari perkataan yang dapat menyakiti perasaan mahasiswa lain.
- (7) Berlaku adil terhadap sesama rekan mahasiswa dan suka membantu rekan mahasiswa lain yang kurang mampu dalam pelajaran maupun secara ekonomi.
- (8) Tidak melakukan ancaman atau tindakan kekerasan terhadap sesama mahasiswa baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas.
- (9) Tidak mengganggu ketenangan mahasiswa lain yang sedang mengikuti proses pembelajaran.

- (10) Tidak mengajak atau mempengaruhi mahasiswa lain untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat.

Pasal 14

Dalam hal hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat, berlaku etika sebagai berikut :

- (1) Menghindari perbuatan yang melanggar norma hukum, norma agama, norma kesopanan, dan norma kepatutan dalam hidup bermasyarakat.
- (2) Berperan aktif memberikan contoh perilaku yang baik, menolak penggunaan obat-obatan terlarang seperti Narkotika dan Psikotropika serta melakukan perbuatan yang meninggikan citra baik Universitas di tengah masyarakat.
- (3) Suka menolong masyarakat sesuai ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Pasal 15

Etika dalam mengikuti proses belajar mengajar diatur sebagai berikut :

- (1) Etika Mahasiswa Universitas di ruang kuliah dan/atau laboratorium yaitu :
 - a. Hadir 5 (lima) menit sebelum dosen memasuki ruangan perkuliahan/laboratorium.
 - b. Berpakaian rapi (tidak berkaos oblong), bersih dan sopan dalam arti tidak menyimpang dari asas-asas kepatutan.
 - c. Tidak menggunakan/mengaktifkan piranti komunikasi selama proses kuliah dan/atau praktikum.

- d. Senantiasa menggunakan waktunya secara efektif, sehingga selama mengikuti proses perkuliahan dan/atau praktikum dapat tumbuh dan berkembang menjadi seorang yang terampil, cerdas dan profesional.
 - e. Menghormati mahasiswa lain dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat mengganggu perkuliahan.
 - f. Menjunjung tinggi kejujuran intelektual, terbuka terhadap perbedaan pendapat baik dengan tenaga pendidik (dosen) maupun terhadap sesama mahasiswa Universitas.
 - g. Menjaga kebersihan dan keamanan sarana prasarana ruang kuliah dan/atau laboratorium Universitas.
 - h. Santun dalam mengeluarkan pendapat.
 - i. Jujur, tidak menandatangani absensi kehadiran mahasiswa lain yang diketahuinya tidak hadir dalam perkuliahan dan/atau laboratorium.
 - j. Senantiasa mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja selama beraktivitas di kelas dan/atau di laboratorium/bengkel.
- (2) Etika Mahasiswa Universitas dalam pengerjaan tugas/laporan akhir/skripsi, yaitu:
- a. Menjunjung tinggi kejujuran, mematuhi etika ilmiah dalam penulisan dan menyajikan laporan akhir/skripsi serta tidak melakukan plagiat.
 - b. Menyerahkan tugas/laporan tepat waktu.
 - c. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak

lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi proses bimbingan tugas/laporan akhir/skripsi.

- (3) Etika Mahasiswa Universitas dalam mengikuti ujian yaitu:
- a. Mematuhi tata tertib ujian yang ditetapkan Universitas/ Fakultas.
 - b. Jujur, beritikad baik dan tidak melakukan kecurangan.
 - c. Percaya pada kemampuan sendiri dan tidak berupaya mempengaruhi orang lain untuk tujuan memperoleh kelulusan.
 - d. Tidak menggunakan/mengaktifkan piranti komunikasi selama proses kuliah dan/atau praktikum.

Pasal 16

Etika mahasiswa dalam berorganisasi dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

- (1) Organisasi atau lembaga kemahasiswaan yang dapat diikuti adalah organisasi kemahasiswaan yang telah disetujui dan disahkan oleh Universitas.
- (2) Melaksanakan aktivitas dan program kemahasiswaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (3) Wajib menjaga nama baik almamater dan ikut mengembangkannya sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki dengan sungguh-sungguh baik secara moril maupun materil.
- (4) Memelihara hubungan baik antar organisasi kemahasiswaan di dalam maupun di luar Universitas.

- (5) Menempati sekretariat organisasi kemahasiswaan sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku di Universitas.

Pasal 17

Etika mahasiswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler, diatur sebagai berikut :

- (1) Etika Mahasiswa Universitas dalam bidang keolahragaan yaitu:
 - a. Menjunjung tinggi dan menghargai kejujuran, sportifitas, dan menjaga citra Universitas.
 - b. Bekerjasama dalam memperoleh prestasi dengan cara-cara yang terpuji.
 - c. Menghindari dari perbuatan yang bertujuan dengan sengaja merugikan atau mencelakai orang lain.
 - d. Mematuhi aturan-aturan yang diwajibkan dalam bidang keolahragaan.
- (2) Etika Mahasiswa Universitas dalam bidang seni yaitu:
 - a. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional, menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam setiap kegiatan seni dengan menjaga citra Universitas.
 - b. Bekerjasama dalam menghasilkan prestasi dan karya seni yang baik dengan cara-cara yang terpuji.
 - c. Menjunjung tinggi kejujuran dan menghindari yang bersifat gratifikasi terhadap pihak-pihak pengambil keputusan dalam setiap kegiatan kesenian.
- (3) Etika Mahasiswa Universitas dalam bidang keagamaan yaitu:

- a. Menghormati dan menghindari perbuatan yang dapat menghina agama dan kepercayaan orang lain.
 - b. Mematuhi norma-norma dalam kehidupan dan tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan norma.
 - c. Mematuhi aturan-aturan Universitas dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di lingkungan Universitas.
- (4) Etika Mahasiswa Universitas dalam kegiatan minat dan penalaran yaitu:
- a. Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni.
 - b. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional dan menjaga sopan santun dalam tutur kata dan perbuatan dalam setiap kegiatan.
 - c. Bekerjasama dalam memperoleh prestasi dengan cara-cara yang terpuji dalam menjaga dan menjunjung citra Universitas.
 - d. Menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat amoral, anarkis, merusak dan mengganggu ketertiban serta menghargai pendapat dan pemikiran orang lain.
 - e. Suka menyebarkan ilmu pengetahuan dan kebenaran.
- (5) Etika Mahasiswa Universitas dalam bidang kegiatan pengembangan organisasi yaitu:
- a. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni.

- b. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional dan nilai-nilai kejujuran.
- c. Menjaga sopan santun dalam tutur kata dan perbuatan dalam setiap kegiatan serta menghargai perbedaan pendapat dan menyikapinya dengan arif dan bijaksana.
- d. Peka terhadap masalah-masalah kemasyarakatan dan suka memberikan kontribusi dengan cara-cara yang baik dan terpuji serta bertanggung jawab terhadap semua keputusan dan tindakan.
- e. Taat terhadap hukum, peraturan di lingkungan Universitas dan norma-norma lainnya dalam berkehidupan bermasyarakat serta menjaga dan menjunjung citra Universitas.

Pasal 18

Universitas sangat menghargai kebebasan mengeluarkan pendapat di luar proses pembelajaran sepanjang dilakukan dengan memperhatikan norma-norma etika, sebagai berikut :

- (1) Didasarkan pada tujuan dan untuk kepentingan kebenaran serta menjaga dan menjunjung tinggi citra Universitas.
- (2) Tertib dan terpuji dalam memberikan kontribusi pemikiran/sikap terhadap norma-norma sosial.
- (3) Senantiasa menyalurkan saran serta pendapat melalui lembaga kemahasiswaan yang legal dan resmi secara baik dan bijaksana.
- (4) Menyampaikan pendapat di depan umum dalam lingkungan Universitas wajib memberitahu rektor

- sebelumnya dan berhak memperoleh respon, perlindungan hukum dan jaminan keamanan.
- (5) Bentuk penyampaian pendapat dilakukan melalui dialog dengan nuansa akademik yang dilengkapi dengan pendapat tertulis.
 - (6) Prosedur penyampaian pendapat:
 - a. Rencana penyampaian pendapat disampaikan secara tertulis kepada pejabat terkait yang berisi maksud dan tujuan, topik/permasalahan yang akan disampaikan.
 - b. Rencana penyampaian pendapat diajukan minimal 2 (dua) hari sebelum penyampaian pendapat dilakukan.
 - (7) Mempersiapkan argumentasi yang rasional yang mencerminkan citra diri seorang individu yang berpendidikan dan bertanggung jawab terhadap kebenaran fakta dan pendapat yang disampaikan.
 - (8) Mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam hal penyampaian pendapat, dan wajib menjaga aset Universitas maupun aset masyarakat.

Pasal 19

Etika mahasiswa dalam pergaulan diatur sebagai berikut :

- (1) Mengembangkan semangat kekeluargaan dan saling menghormati dengan tidak membedakan latar belakang sosial ekonomi, suku, agama, ras dan golongan.
- (2) Mengembangkan kepekaan sosial, kesetiakawanan dan solidaritas antar sesama.
- (3) Mengembangkan sikap sopan dan santun dalam berperilaku dan berpikir.

- (4) Menerapkan sopan santun dalam berkonsultasi, bertegur sapa, dan berkomunikasi dengan pejabat, dosen, dan tenaga kependidikan.
- (5) Menampilkan sikap hormat dan menghargai pejabat, dosen dan tenaga kependidikan dengan menghindari berbicara/bersenda gurau secara berlebihan di depan ruang kuliah, ruang kantor sehingga mengganggu aktivitas perkuliahan dan kegiatan lainnya.

Pasal 20

Etika mahasiswa dalam berkomunikasi meliputi:

- (1) Etika mahasiswa terhadap pimpinan jurusan, fakultas dan universitas.
 - a. Mengenal pimpinan di jurusan, fakultas dan universitas.
 - b. Memperhatikan dan mempelajari penjelasan-penjelasan yang diterima dari pimpinan jurusan, fakultas dan universitas.
 - c. Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari pimpinan jurusan, fakultas dan universitas.
 - d. Menggunakan bahasa yang santun.
- (2) Etika mahasiswa terhadap dosen meliputi:
 - a. Mengenal dosen di lingkungannya.
 - b. Bersikap hormat kepada setiap dosen.
 - c. Pertemuan konsultasi dengan dosen sebaiknya didasarkan perjanjian sebelumnya.
 - d. Menjunjung tinggi kejujuran akademik.
- (3) Etika mahasiswa terhadap tenaga kependidikan
 - a. Mengenal tenaga kependidikan sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya.

- b. Pada waktu memerlukan layanan mahasiswa perlu mempertimbangkan waktu dan memberitahukan identitas secara jelas.
 - c. Memberikan informasi secara jelas dan singkat tentang maksud menemui tenaga kependidikan.
 - d. Menunjukkan sikap dan perilaku sopan.
- (4) Etika antar mahasiswa meliputi:
- a. Bersikap saling menghargai dan bersopan santun dalam pergaulan.
 - b. Saling membantu dan tidak saling merugikan.
 - c. Tidak merasa diri lebih pintar dari mahasiswa lain.
 - d. Saling mengingatkan apabila ada teman yang berbuat kesalahan.

Pasal 21

Etika mahasiswa dalam berpenampilan diatur sebagai berikut :

- (1) Mengenakan pakaian bersih (tidak berkaos oblong), rapi, sopan, serasi dan tidak berlebihan yang sesuai dengan tempat, waktu dan situasi serta mencerminkan sikap profesionalisme.
- (2) Penampilan bagi mahasiswa :
 - a. Putra adalah hem atau t-shirt berkrah, celana panjang, bersepatu, rambut terpankask rapi di atas krah baju dengan teliga kelihatan, tidak bertato, tidak menggunakan anting, tidak berkumis dan tidak berjenggot.
 - b. Putri adalah rok yang sopan, celana panjang, blouse dan bersepatu, bagi mahasiswi muslim diperkenankan berjilbab, tidak berdandan berlebihan dan tidak menggunakan perhiasan

- berlebihan. Perhiasan yang diperbolehkan adalah cincin nikah dan jam tangan.
- c. Untuk kegiatan di luar kampus dalam kapasitasnya sebagai utusan resmi Universitas, wajib memakai jas almamater.
 - d. Untuk mahasiswa fakultas kesehatan menggunakan seragam kuliah, praktikum dan praktik sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan tersendiri.
- (3) Pada kegiatan upacara/kegiatan khusus, diharuskan mengikuti ketentuan pakaian beserta kelengkapan yang berlaku di Universitas.

Pasal 22

Etika mahasiswa universitas terhadap lingkungan diatur sebagai berikut :

- (1) Ikut serta memelihara fasilitas dan lingkungan Universitas.
- (2) Ikut menjaga kebersihan dan keindahan Universitas.
- (3) Menjaga agar barang-barang milik Universitas tetap baik dan tahan lama.
- (4) Ikut menjaga kebersihan tempat ibadah dan tidak digunakan untuk tidur atau tiduran.
- (5) Tidak memarkir kendaraan di luar ketentuan yang berlaku.
- (6) Tidak merusak taman di lingkungan Universitas.
- (7) Tidak menebang pohon secara sembarangan.
- (8) Tidak membuang sampah sembarangan.

BAB VII LARANGAN

Pasal 23

Setiap mahasiswa Universitas dilarang melakukan tindakan dan/atau perbuatan sebagai berikut:

- (1) Melakukan tindakan yang bertentangan dengan peraturan/perundangan atau norma yang berlaku di lingkungan Universitas.
- (2) Menyalahgunakan nama lembaga, segala bentuk tanda/atribut lembaga, surat-surat, dokumen-dokumen resmi Universitas serta tanda tangan Pimpinan dan pegawai Universitas untuk kepentingan diri sendiri atau orang lain atau kelompok tertentu.
- (3) Setiap kegiatan mahasiswa di luar lembaga kemahasiswaan yang legal dan resmi baik person maupun kelompok dilarang mempergunakan dan membawa nama/atribut Universitas.
- (4) Mengganggu dan atau menghambat dosen dan atau mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- (5) Dengan sengaja mengeluarkan isu-isu yang menimbulkan keresahan dan atau sentimen kesukuan, agama, ras dan golongan (SARA) yang berakibat kerusuhan dan perkelahian di lingkungan Universitas.
- (6) Melakukan pemaksaan baik langsung atau tidak langsung untuk menghalangi, mengganggu, atau menggagalkan kegiatan kedinasan para sivitas akademika dan tamu Universitas atau jalan masuk/keluar daerah yang dikelola Universitas.

- (7) Menggunakan sarana dan prasarana, memasuki, mencoba memasuki, atau mempergunakan, menyimpan, memiliki secara tidak sah milik/di bawah otorita dan pengawasan Universitas.
- (8) Menolak, meninggalkan, atau menyerahkan kembali ruangan, bangunan, sarana atau bentuk fasilitas lain milik/di bawah pengawasan Universitas yang tidak lagi menjadi hak atau kewenangannya.
- (9) Melakukan pencurian, mengotori, dan merusak ruangan, bangunan, peralatan dan sarana milik/di bawah otorita dan pengawasan Universitas, dan atau orang lain.
- (10) Menimbulkan atau mencoba menimbulkan ketidak tertiban dan perpecahan di Universitas.
- (11) Mengucapkan kata-kata dan atau tindakan yang bersifat atau mengandung ancaman, merendahkan martabat, menghina, mendiskreditkan dan atau merugikan, memeras, atau menteror pejabat, tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan dan mahasiswa sehingga menimbulkan keonaran, keributan atau huru hara dan sejenisnya serta mengganggu keselamatan orang lain di lingkungan Universitas.
- (12) Melakukan perbuatan yang tergolong : pelanggaran seksual, pornografi, pelecehan seksual dan seks bebas serta bertingkah laku yang melanggar norma susila, melakukan penghinaan dan pencemaran nama baik Universitas.
- (13) Membawa, menyimpan, atau menggunakan senjata tajam, senjata api, benda atau barang yang patut disadari atau diketahui dapat membahayakan diri sendiri dan atau orang lain di lingkungan Universitas.

- (14) Membawa, menyimpan, mendistribusikan, mengkonsumsi, memperdagangkan minuman keras atau narkotik/obat-obatan terlarang, bertindak/berbuat asusila, melakukan/mencoba melakukan semua jenis permainan yang mengarah ke bentuk perjudian baik di dalam maupun di luar Universitas.
- (15) Melakukan tindak plagiasi dan bentuk penyalahgunaan lain karya ilmiah.
- (16) Melakukan perburuan satwa/binatang lainnya di dalam Universitas.
- (17) Mengundang pihak luar tanpa seijin Universitas.
- (18) Bertato permanen maupun sementara dan bertindik di luar kelaziman.
- (19) Berpakaian tidak sopan dan mengandung unsur pelecehan terhadap suku, agama, ras, dan golongan tertentu.
- (20) Melakukan kegiatan politik praktis, membawa (memakai atribut) organisasi/partai politik dan penyebaran ideologi terlarang di lingkungan Universitas.

BAB VIII

SANKSI

Pasal 24

Setiap pelanggaran terhadap etika kehidupan kampus di lingkungan Universitas akan dikenakan sanksi sebagai berikut:

- (1) Jenis sanksi

Jenis sanksi dengan urutan mulai paling ringan hingga paling berat sebagai berikut:

- a. Teguran lisan.
 - b. Teguran tertulis berupa peringatan untuk tidak mengulangi pelanggaran.
 - c. Dikenakan skorsing tidak boleh mengikuti kuliah selama satu semester.
 - d. Dikenakan skorsing tidak boleh mengikuti kuliah selama satu tahun.
 - e. Membayar ganti rugi atas aset Universitas yang rusak.
 - f. Dicabut haknya sebagai mahasiswa Universitas.
 - g. Penahanan ijazah.
 - h. Penundaan kelulusan.
 - i. Pembatalan kelulusan.
- (2) Pihak yang berwenang menjatuhkan sanksi meliputi:
- a. Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan untuk jenis teguran lisan.
 - b. Ketua Program Studi (Jurusan) untuk jenis teguran tertulis berupa peringatan untuk tidak mengulangi pelanggaran.
 - c. Dekan sebagai pimpinan fakultas untuk skorsing menjatuhkan sanksi tidak boleh mengikuti kuliah selama satu semester atau dua semester berturut-turut.
 - d. Rektor sebagai pimpinan universitas untuk sanksi pencabutan haknya sebagai mahasiswa Universitas, penahanan ijazah, dan pembatalan kelulusan.
- (3) Prosedur penjatuhan sanksi dilakukan sebagai berikut:

- a. Sanksi berupa teguran lisan dapat langsung disampaikan oleh pihak terkait tanpa melalui proses persidangan dan tanpa pembuatan berita acara pemeriksaan.
- b. Setiap sanksi selain teguran lisan dibuat berita acara pemeriksaan oleh pihak yang berwenang menjatuhkan sanksi dan dilanjutkan dengan proses persidangan.
- c. Proses persidangan dilakukan oleh Komisi Disiplin Kode Etik Universitas dengan memanggil mahasiswa yang dituduh melakukan pelanggaran serta saksi-saksi bila diperlukan.
- d. Sebelum diberikan sanksi dalam bentuk keputusan tetap, kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran diberi kesempatan untuk melakukan pembelaan.
- e. Mahasiswa yang terkena sanksi dapat mengajukan keberatan secara tertulis dengan alasan-alasan dan saksi yang meringankan selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sejak diterimanya Surat Keputusan.
- f. Jika dalam batas waktu sebagaimana ditentukan tidak melakukan pembelaan, maka pejabat terkait memutuskan sanksi bagi pelanggaran tersebut dalam bentuk keputusan tetap.
- g. Setelah menerima surat pembelaan dan saksi yang meringankan dari mahasiswa yang melakukan pelanggaran, maka pejabat terkait melakukan rapat/sidang untuk memutuskan sanksi bagi pelanggar dalam bentuk keputusan tetap.
- h. Keputusan tetap berisi:

1. Identitas lengkap mahasiswa yang melakukan pelanggaran.
 2. Pertimbangan/konsideran secara lengkap mengenai fakta dan alat bukti.
 3. Pasal-pasal yang dilanggar.
 4. Isi keputusan.
 5. Hari, tanggal, nama dan tanda tangan pihak yang menjatuhkan sanksi.
- i. Setelah menjalani saksi sesuai dengan ketentuan, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat direhabilitasi atau dipulihkan kembali hak-haknya.

BAB IX

PENEGAKAN KODE ETIK

Pasal 25

Penegakan kode etik Universitas terhadap mahasiswa

- (1) Penanggung Jawab dan Pelaksana Kode Etik Universitas sebagai berikut :
- a. Untuk kepastian penegakan Kode Etik ini, maka Kode Etik ini dijadikan sebagai bagian dari tata tertib yang berlaku di Universitas.
 - b. Dekan Fakultas bertanggung jawab terhadap penegakan Kode Etik Mahasiswa.
 - c. Penegakan Kode Etik dilaksanakan oleh Komisi Disiplin di setiap Fakultas.
 - d. Penegakan Kode Etik memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 1. Terhadap tindakan yang melanggar Kode Etik dan Keputusan Rektor tentang Peraturan

Akademik, penegakannya tunduk pada ketentuan Peraturan Akademik.

2. Terhadap tindakan pelanggaran Kode Etik yang terjadi dalam ruangan perkuliahan/-praktek/laboratorium yang disaksikan langsung oleh dosen atau petugas laboratorium yang bersangkutan, maka dapat dilakukan penegakan sanksi secara langsung berupa peneguran, atau tidak diijinkan mengikuti perkuliahan/praktek pada hari itu tergantung pada pertimbangan dosen/petugas laboratorium terhadap berat ringannya pelanggaran.
 3. Setiap mahasiswa diperlakukan sama tanpa diskriminasi dalam proses pemeriksaan pelanggaran Kode Etik.
 4. Mahasiswa memiliki hak untuk melakukan pembelaan pada setiap proses pemeriksaan.
 5. Pemeriksaan terhadap pelanggaran Kode Etik berdasarkan laporan mahasiswa, dosen, petugas administratif, atau pihak lainnya hanya dapat dilakukan apabila disertai dengan bukti-bukti yang cukup tentang terjadinya pelanggaran Kode Etik.
 6. Sanksi hanya dapat dijatuhkan pada mahasiswa apabila disertai dengan bukti-bukti yang cukup tentang terjadinya pelanggaran Kode Etik.
- (2) Pelaporan Kode Etik dapat dilakukan oleh :
- a. Setiap orang yang mengetahui adanya pelanggaran kode etik dapat melaporkan kepada komisi disiplin fakultas, dengan disertai bukti yang cukup.

- b. Atas pertimbangan komisi disiplin, identitas pelapor dapat dirahasiakan, kecuali terhadap pelapor dari luar Universitas wajib menyertakan identitas diri dan bukti-bukti yang cukup.
 - c. Komisi disiplin wajib mencatat semua laporan dan bukti-bukti yang diserahkan oleh pelapor dan melaporkannya kepada Dekan Fakultas.
- (3) Pemeriksaan Kode Etik Universitas yang dilakukan oleh Komisi Disiplin melalui:
- a. Pemeriksaan setelah menerima bukti-bukti permulaan yang cukup mengenai terjadinya pelanggaran Kode Etik.
 - b. Memanggil mahasiswa yang dilaporkan melakukan pelanggaran Kode Etik.
 - c. Pemeriksaan terhadap mahasiswa, dilakukan pada waktu yang tidak mengganggu jadwal perkuliahan mahasiswa yang bersangkutan.
 - d. Setiap mahasiswa diperlakukan sama tanpa ada diskriminasi dalam proses pemeriksaan.
 - e. Mahasiswa memiliki hak untuk melakukan pembelaan dalam setiap proses pemeriksaan.
 - f. Wajib menyelesaikan pemeriksaannya dalam jangka waktu yang tidak melebihi 12 (dua belas) hari kerja. Apabila waktu tersebut tidak tercapai, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat dikenakan sanksi, kecuali terhadap perbuatan yang melanggar Peraturan Akademik.
- (4) Keberatan Mahasiswa dapat dilakukan dengan cara :
- a. Mengajukan surat keberatan kepada Dekan Fakultas didampingi saksi dan Pembimbing Akademik atas sanksi yang diberikan dosen.

- b. Mengajukan keberatan kepada Rektor Universitas didampingi saksi dan Pembimbing Akademik atas sanksi yang dijatuhkan Dekan Fakultas.

BAB X

PEMBELAAN DAN REHABILITASI

Pasal 26

Pembelaan dan Rehabilitasi atas Kode Etik dilakukan dengan cara :

- (1) Mahasiswa yang di tuduh melanggar Kode Etik mengajukan pembelaan diri dalam Forum Sidang Komisi Disiplin Fakultas.
- (2) Komisi disiplin Fakultas melakukan sidang kepada mahasiswa yang di tuduh melakukan pelanggaran Kode Etik dan memberikan keputusan sidang pelanggaran kode etik dengan Surat Keputusan Sidang Komisi Disiplin Fakultas.
- (3) Jika hasil keputusan Sidang Komisi Disiplin Fakultas menyatakan bersalah, maka mahasiswa tersebut wajib melaksanakan hasil keputusan tersebut, dan jika hasil keputusannya tidak bersalah maka Universitas wajib merehabilitasi nama baik mahasiswa yang bersangkutan.

BAB XI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 27

- (1) Peraturan Kode Etik Mahasiswa Universitas ini diberlakukan sama sekali tidak untuk mengurangi hak-hak normative mahasiswa, tetapi untuk lebih mengarahkan potensi mahasiswa kepada hal-hal yang lebih baik.
- (2) Penyusunan Kode Etik Mahasiswa Universitas pada dasarnya merupakan bagian dari serangkaian tindakan transformasi di Universitas yang dinilai relevan dengan visi, misi dan tujuan Universitas.
- (3) Diharapkan Kode Etik Mahasiswa Universitas dapat menunjang terbentuk iklim akademik yang kondusif yang berbasis pada etika atau akhlak yang baik dari mahasiswa Universitas.
- (4) Seiring perjalanan waktu dan terjadinya perkembangan dalam Kode Etik Mahasiswa Universitas dikemudian hari, maka dapat disesuaikan. Untuk itu kepada seluruh sivitas akademika diharapkan dapat memberikan masukan demi terbentuknya mahasiswa Universitas yang beretika dan berakhlak terpuji.